



**Kalibrasi Alat Kesehatan
Kalibrasi Alat Ukur Radiasi
Pengujian Sarpras Kesehatan
Pemantauan Dosis Perorangan
Proteksi Radiasi & Uji Kesesuaian
Uji Produk**

#bangga
melayani
bangsa



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH **BPAFK SURABAYA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan stragetic yang telah ditetapkan. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sesuai Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014 dan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Kemenkes.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan hasil kinerja yang telah dilakukan oleh Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi institusi. Laporan kinerja ini diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan di dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 28 Januari 2026
Plt. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
Surabaya



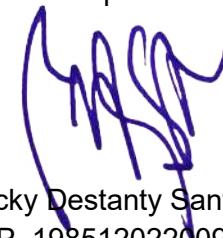
Ahadi Wahyu Hidayat., S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301992031002

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN (BPAFK) SURABAYA

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BPAFK Surabaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Surabaya, 28 Januari 2026
Satuan Kepatuhan Internal



Ricky Destanty Santoso, Amd
NIP. 198512022009122001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Laporan kinerja disusun sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Kemenkes. Pada dasarnya laporan ini menginformasikan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025 sebagai bagian dari pencapaian sasaran strategis Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2025-2029.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penilaian atas hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satuan Kerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya memperoleh nilai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Evaluasi SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2019-2024

No	Tahun	Hasil Penilaian	Kategori
1	2019	92,53	AA
2	2020	79,41	BB
3	2021	74,15	BB
4	2022	79,40	BB
5	2023	82,00	A
6	2024	86,10	A

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029, Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan melaksanakan salah satu dari lima program teknis Kementerian Kesehatan yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan enam sasaran yaitu meningkatnya ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar, meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara

mandiri, meningkatnya pemanfaatan alat kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan, meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran dan meningkatnya rancangan produk baru dari uji klinik yang dilakukan dalam negeri. BPAFK Surabaya yang merupakan salah satu UPT Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan mendukung pada sasaran meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran. Selain melaksanakan salah satu program teknis tersebut, BPAFK Surabaya juga melaksanakan kegiatan Program Dukungan Manajemen dengan sasaran meningkatnya tata kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rincian Target Realisasi Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025

NO	INDIKATOR	KODE INDIKATOR	TARGET 2025	CAPAIAN TW IV 2025	%
A	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN DAN JKN				
I	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (ISK)				
1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	IKM.1	34	34	100,0%
2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	IKM.2	20	20	100,00%
3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	IKM.3	589	683	116,0%
4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	IKM.4	50	57	114,0%
5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	IKM.5	72.500	81.140	111,9%

6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	IKM.6	9	9	100,0%
7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	IKM.7	59	59	100,0%
8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	IKM.8	8	8	100,0%
9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	IKM.9	75%	82,63%	110,2%
10	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	IKM.10	55	55	100,0%
B	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN				
I	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN (ISK)				
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.11	82	83,40	101,7%
2	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.12	96,81	93,80	96,89%
3	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.13	Rp15.500.000.000	19.882.584.600	128,27%
4	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.14	81	80,67	99,59%

5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.15	95%	100,00%	105,26%
6	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKM.16	3,06	2,81	91,83%
7	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	IKD.1	96%	63,71%	66,36%

Secara keseluruhan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya hampir mencapai target pada periode tahun pertama Renstra. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya dalam mencapai target indikator sasaran di tahun pertama Renstra 2025-2029 merupakan hasil kerja keras seluruh komponen, pendayagunaan sumber daya yang optimal serta penguatan koordinasi pusat terutama dalam perencanaan program/kegiatan, penyusunan peraturan perundang-undangan bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya didukung oleh anggaran yang dituangkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2025 dengan alokasi anggaran semula sebesar Rp. 35.177.209.000,-. Pada Tahun Anggaran 2025 terdapat kebijakan efisiensi (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025) menyebabkan sebagian anggaran terblokir dan terjadi revisi beberapa kali sebagai berikut:

1. Revisi Blokir anggaran sebesar Rp. 14.245.983.000,-
2. Penambahan pagu belanja operasional sebesar Rp. 634.190.000,- pada Program Dukungan Manajemen;

3. Adanya penambahan anggaran untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai sebesar Rp. 2.137.941.000,- pada Program Dukungan Manajemen;
4. Realokasi blokir Belanja Modal Pengadaan Alat Sumber Dana Rupiah Murni sebesar Rp. 1.107.720.000,- ke anggaran Kantor Pusat Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi dalam rangka pemenuhan anggaran vaksin imunisasi ,
Dengan adanya beberapa revisi penambahan anggaran diatas, alokasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 menjadi sebesar sebesar Rp 36.841.620.000,- yang terdiri dari Program Pelayanan Kesehatan dan JKN sebesar Rp 12.494.400.000,- dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 24.347.220.000,- dengan pagu blokir pada akhir tahun anggaran menjadi sebesar Rp. 13.138.263.000,-. Adapun realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp.23.472.198.008,- dengan persentase realisasi sebesar 63,71%.

Dalam pelaksanaannya, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya memiliki upaya dan prestasi yang telah dicapai pada tahun 2025 antara lain:

1. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada Semester I Tahun Anggaran 2025 menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan RSUD. Klungkung Bali sebagai rumah sakit daerah dalam bidang Pengampuan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan. Tujuan dari MoU ini adalah mensinergikan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pihak dalam pelaksanaan Pengampuan BPAFK Surabaya terhadap Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan di RSUD Klungkung dan memperluas cakupan layanan BPAFK Surabaya.

Gambar 1. Penandatanganan MoU dengan RSUD. Klungkung Bali



2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025. Pertemuan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan layanan baru pengujian kompatibilitas alat Kesehatan. Dengan menghadirkan narasumber dari dokter spesialis Orthopedi RSUD. dr. Soetomo Surabaya dan Balai Pengujian Produk Biologi PPPOMN Jakarta.

Gambar 2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025



3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim dalam rangka pengembangan profesi tenaga elektromedis di BPAFK Surabaya.

Gambar 3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim



4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) pada tanggal 30 April 2025 dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan instansi pemerintah, sehingga penyusunan rencana kebutuhan anggaran dapat dilakukan

secara lebih efektif dan efisien, serta menjadi dasar dalam pengusulan kebutuhan baru dan penyusunan rencana kerja dan anggaran. Dengan menghadirkan narasumber dari KPKNL Surabaya dan tamu undangan dari BPOM Surabaya, BBLKM Surabaya, BKKBN Jawa Timur, dan Poltekkes Surabaya.

Gambar 4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN)



5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalikes

Gambar 5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalikes



6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengupayakan pelayanan prima dengan melaksanakan kegiatan Koordinasi Pelayanan salah satunya dengan Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang yang merupakan rumah sakit rujukan provinsi tipe A.

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang merupakan pelanggan BPAFK Surabaya yang telah bekerja sama melalui MoU. Koordinasi ini juga meliputi kegiatan penjajakan perluasan kerja sama pengampuan yang memfasilitasi pelaksanaan kalibrasi internal terhadap 12 jenis alat kesehatan yang tercantum pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan.

Gambar 6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang



7. Peningkatan SDM melalui *transfer knowledge* antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya

Gambar 7. Peningkatan SDM melalui transfer knowledge antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya



8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan penegmbangan layanan baru Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan. Dengan menghadirkan tamu dari ECRI dan *stakeholder* pelanggan BPAFK Surabaya.

Gambar 8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan



9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDB terhadap Distributor Alat Kesehatan yang telah mendapatkan sertifikat standar CDB untuk memastikan distributor telah menjalankan praktik distribusi sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam sertifikasi, serta

menjaga mutu, keamanan, dan manfaat alat kesehatan yang diedarkan. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 5 (lima) distributor yang ada di Surabaya yaitu PT. Wahana Rizky Gumilang, PT. Surya Prima Implanta, PT. Anugrah Mitra Jaya, PT. Farmaco Medika dan PT. Nusa Triutama.

Gambar 9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDB



10. Pertemuan Teknis Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan

Kegiatan pertemuan teknis pengamanan fasilitas kesehatan BPAFK Surabaya adalah pertemuan tahunan dengan mengundang fasilitas pelayanan Kesehatan (pelanggan) BPAFK Surabaya, baik berupa RS pemerintah, RS Swasta dan klinik/laboratorium pelayanan Kesehatan yang menerima layanan dari BPAFK Surabaya.

Kegiatan pertemuan teknis pengamanan fasilitas kesehatan BPAFK Surabaya pada tahun ini mengangkat tema “Dari Angka menjadi Makna : Pemahaman Hasil Kalibrasi dalam Praktik”. Tema ini sengaja diangkat karena kami menyadari bahwa belum semua fasyankes memahami dan menggunakan hasil kalibrasi sebagai pertimbangan pengambilan Keputusan terkait penjaminan atau peningkatan mutu layanan.

Gambar 10. Kegiatan Pertemuan Teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan



11. Pertemuan Teknis Pengelolaan SPA dan Bazar Kalibrasi Klinik di Kab. Lumajang

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengupayakan pemenuhan cakupan layanan pengujian kalibrasi salah satunya melalui kegiatan Pertemuan Teknis Pengelolaan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan serta Bazar Kalibrasi Klinik di Kabupaten Lumajang.

Kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang pengelolaan SPA dan mengakomodir klinik untuk mendapatkan layanan pengujian kalibrasi tanpa dikenakan biaya petugas.

Gambar 11. Pertemuan Teknis Pengelolaan SPA dan Bazar Kalibrasi Klinik di Kab. Lumajang



12. Uji produk alat kesehatan *post-market*

Guna meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan PKRT, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya melaksanakan pengujian produk alat kesehatan *post-market*.

Gambar 12. Uji produk alat kesehatan *post-market*



13. Pameran HKN

Kegiatan Pameran HKN merupakan peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-61 dan sebagai upaya menyampaikan informasi, edukasi, promosi kesehatan kepada masyarakat, serta upaya memberikan informasi produk kesehatan dalam negeri untuk peningkatan penggunaan dalam negeri. Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk Festival Inovasi Kesehatan (Health Innovation Festival – HAI Fest) Tahun 2025 dengan tema “Designing Future Health for Our Lives: “Innovate, Empower, Connect - Towards a Healthier Tomorrow”.

Gambar 13. Pameran HKN



14. Pemerataan Cakupan Pengujian Kalibrasi di DTPK

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mengupayakan pemenuhan cakupan layanan pengujian kalibrasi salah satunya melalui kegiatan Pemerataan Cakupan Pengujian Kalibrasi di Daerah Terpencil dan Daerah Bencana. Kegiatan ini selain mendukung capaian sasaran fasyankes yang terkalibrasi juga media promosi agar fasyankes tertarik untuk mendapatkan layanan pengujian kalibrasi dari BPAFK Surabaya.

Gambar 14. Pemerataan Cakupan Pengujian Kalibrasi di DTPK



Capaian kinerja BPAFK Surabaya diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. SASARAN PROGRAM DAN ASPEK STRATEGIS	2
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	7
E. SISTEMATIKA LAPORAN	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
A. RENCANA STRATEGIS	14
B. PERJANJIAN KINERJA	23
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	27
1. PENGUKURAN KINERJA	27
2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	31
B. REALISASI ANGGARAN	90
C. SUMBER DAYA MANUSIA	93
D. BUDAYA KERJA	99
BAB IV PENUTUP.....	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Evaluasi SAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2019-2024	iii
Tabel 2. Rincian Target Realisasi Indikator Kinerja pada Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025	iv
Tabel 3. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	15
Tabel 4. Indikator Kinerja dan Target sesuai Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025-2029	16
Tabel 5. Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan pada UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.....	18
Tabel 6. Sasaran Kegiatan pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	22
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya ..	23
Tabel 8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	25
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Tahun 2025.....	28
Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Tahun 2025.....	32
Tabel 11. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	33
Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE yang diinspeksi Paska Sertifikasi CDB untuk Alat Kesehatan Tahun 2025.....	34
Tabel 13. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> Tahun 2025	35
Tabel 14. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	36
Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> Tahun 2025	37
Tabel 16.Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun 2025	38

Tabel 17. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	39
Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Tahun 2025.....	40
Tabel 19. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya tahun 2025	42
Tabel 20. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	43
Tabel 21. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	43
Tabel 22. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya tahun 2025	45
Tabel 23. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	46
Tabel 24. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK Surabaya Tahun 2025	47
Tabel 25. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Tahun 2025	48
Tabel 26. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	49
Tabel 27. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Tahun 2025	50
Tabel 28. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Tahun 2025	52
Tabel 29. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	52
Tabel 30. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Tahun 2025	53
Tabel 31. Target, realisasi dan capaian indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025	54
Tabel 32. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	55
Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025.....	55

Tabel 34. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Tahun 2025.....	59
Tabel 35. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	60
Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025.....	60
Tabel 37. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tahun 2025	62
Tabel 38. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	64
Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan Tahun 2025	65
Tabel 40. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Tahun 2025	67
Tabel 41. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	67
Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025.....	68
Tabel 43. Target, realisasi dan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya.....	71
Tabel 44. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	72
Tabel 45. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya.....	73
Tabel 46. Target, realisasi dan capaian indikator Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025.....	75
Tabel 47. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	75
Tabel 48. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya.....	76
Tabel 49. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025.....	78
Tabel 50. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	78

Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Tahun 2025	79
Tabel 52. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025.....	80
Tabel 53. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	81
Tabel 54. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025.....	82
Tabel 55. Target, realisasi dan capaian indikator Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025.....	84
Tabel 56. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	84
Tabel 57. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025	85
Tabel 58. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya.....	86
Tabel 59. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025	87
Tabel 60. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	88
Tabel 61. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran berdasarkan Rincian Output BPAFK Surabaya Tahun 2025	90
Tabel 62. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Tahun 2025	91
Tabel 63. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan.....	95
Tabel 64. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Peta Jabatan.....	96
Tabel 65. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Pendidikan.....	97
Tabel 66. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2020-2025.....	75
Grafik 2. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2023, 2024 dan Tahun 2025.....	81
Grafik 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2020 - 2025.....	87
Grafik 4. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan	96
Grafik 5. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan.....	97
Grafik 6. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Pendidikan	97
Grafik 7. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penandatanganan MoU dengan RSUD. Klungkung Bali	vii
Gambar 2. Pertemuan Pembahasan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya BPAFK Surabaya Dalam Pengujian Kompabilitas Alat Kesehatan Tahun 2025	viii
Gambar 3. Kerja sama BPAFK Surabaya dengan Ikatan Elektromedis Indonesia (IKATEMI) DPD Jatim	viii
Gambar 4. Kegiatan Pertemuan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN)	ix
Gambar 5. Pameran BPAFK pada acara Asosiasi RS Kemenkes Indonesia (ARSKI) di Solo bekerja sama dengan seluruh UPT BPAFK dan Ditjen Farmalkes	ix
Gambar 6. Koordinasi Pelayanan dengan RSUD Saiful Anwar Malang	x
Gambar 7. Peningkatan SDM melalui transfer knowledge antar petugas instalasi terkait pelaksanaan pengujian kalibrasi Mikroskop yang merupakan salah satu layanan baru di BPAFK Surabaya.....	xi
Gambar 8. Kegiatan Pertemuan Teknis Pembahasan Metode Kerja Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan	xi
Gambar 9. Kegiatan Inspeksi paska sertifikasi CDB	xii
Gambar 10. Kegiatan Pertemuan Teknis Pengamanan Fasilitas Kesehatan	xiii
Gambar 11. Pertemuan Teknis Pengelolaan SPA dan Bazar Kalibrasi Klinik	xiv
Gambar 12. Uji produk alat kesehatan <i>post-market</i>	xiv
Gambar 13. Pameran HKN	xv
Gambar 14. Pemerataan Cakupan Pengujian Kalibrasi di DTPK	xv
Gambar 15. Program Strategis RIBK Tahun 2025-2029	7
Gambar 16. Struktur Organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	8
Gambar 17. Tampilan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025.....	71
Gambar 18. Form Peminjaman Alat Standar	100
Gambar 19. Berita Acara Peminjaman Alat Standar	100
Gambar 20. Form Pengembalian Alat Standar.....	101
Gambar 21. Berita Acara Pengembalian Alat Standar	102
Gambar 22. Contoh Form Peminjaman Alat Standar yang sudah terisi	102
Gambar 23. Contoh Pelaporan Alat Kesehatan yang Terblokir karena tidak Meminjam Alat Standar pada Form Peminjaman Alat Standar.....	103

Gambar 24. Contoh Pemblokiran Akun Petugas yang tidak Melakukan Pengembalian Alat Standar	104
Gambar 25. Lembar Kerja Kalibrasi SWD.....	105
Gambar 26. Lembar Kerja Kalibrasi MWD	106
Gambar 27. Permintaan SWD yang sudah terlayani di tahun 2025.....	107
Gambar 28. Permintaan MWD yang sudah terlayani di tahun 2025.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA	109
LAMPIRAN 2 REVISI PERJANJIAN KINERJA	117
LAMPIRAN 3 TABEL CASCADING DAN REALISASI ANGGARAN	121
LAMPIRAN 4 DAKUNG CDB	124
LAMPIRAN 5 DAKUNG POST MARKET	125
LAMPIRAN 6 DAKUNG RS & PKM	126
LAMPIRAN 7 DAKUNG PROTOTIPE	132
LAMPIRAN 8 DAKUNG JUMLAH ALKES	133
LAMPIRAN 9 DAKUNG METODE P/K	134
LAMPIRAN 10 DAKUNG RUANG LINGKUP AKREDITASI	135
LAMPIRAN 11 DAKUNG PENAMBAHAN KEMAMPUAN LAYANAN	137
LAMPIRAN 12 DAKUNG PERSENTASE ALAT UKUR	138
LAMPIRAN 13 DAKUNG PERJANJIAN KERJA SAMA	140
LAMPIRAN 14 DAKUNG SURVEY IKPL	141
LAMPIRAN 15 DAKUNG NKA	142
LAMPIRAN 16 DAKUNG PEROLEHAN PNBP	146
LAMPIRAN 17 DAKUNG IP ASN	147
LAMPIRAN 18 DAKUNG REKOM BPK	150
LAMPIRAN 19 DAKUNG MATORITAS MANRISK	151
LAMPIRAN 20 DAKUNG PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	155
LAMPIRAN 21 SK TIM LAKIP	156
LAMPIRAN 22 SOP-AP PENYUSUNAN PERENCANAAN KINERJA	158
LAMPIRAN 23 HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2024	159
LAMPIRAN 24 TABEL KESELARASAN RENSTRA 2025-2029 DENGAN PERJANJIAN KINERJA	163
LAMPIRAN 25 TABEL IK & IKU TELAH SMART	164
LAMPIRAN 26 CASCADING MONITORING KINERJA INDIVIDU TAHUN 2025	165
LAMPIRAN 27 CROSSCUTTING PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	166
LAMPIRAN 28 ABSENSI DAN NOTULENSI RAPAT PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2025	167
LAMPIRAN 29 SKP SELURUH PEGAWAI	168
LAMPIRAN 30 RENCANA AKSI TAHUN 2025	169
LAMPIRAN 31 BERITA ACARA EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR TW I – TW IV TAHUN 2025	170
LAMPIRAN 32 NOTA DINAS DAN NOTULENSI REVIEW RENSTRA TAHUN 2025....	171

LAMPIRAN 33 ANALISIS RELEVANSI DAN KECUKUPAN DATA KINERJA TH 2025..	172
LAMPIRAN 34 BUKTI SCREENSHOT APLIKASI E-KINERJA	173
LAMPIRAN 35 DRAFT RIK/RSB DIREKTORAT JENDERAL FARMALKES TAHUN 2025-2029	174
LAMPIRAN 36 PELAKSANAAN REVIU LAPORAN KINERJA.....	175
LAMPIRAN 37 REVIU LAPORAN KINERJA ENTITAS AKUNTABILITAS KINERJA.....	178
LAMPIRAN 38 EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)	180
LAMPIRAN 39 SOP AP USULAN TUNJANGAN KINERJA.....	183
LAMPIRAN 40 HASIL EVALUASI STRUKTUR ORGANISASI, PETA JABATAN, ANJAB, ABK	184
LAMPIRAN 41 SOP AP PENEMPATAN JABATAN BERDASARKAN CAPAIAN KINERJA	185
LAMPIRAN 42 BUKTI CAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI REFOCUSING.	186
LAMPIRAN 43 MATRIKS PERENCANAAN KINERJA DAPAT DICAPAI, ACHIEVABLE DAN REALISTIS.....	187
LAMPIRAN 44 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN DALAM MENCAPI KINERJA	188
LAMPIRAN 45 RKAKL 2025	189
LAMPIRAN 46 SCREENSHOT RENSTRA.....	190
LAMPIRAN 47 INDIKATOR KINERJA TELAH SESUAI DENGAN TUPOKSI	191
LAMPIRAN 48 MATRIKS ANALISA KESELARASAN TUJUAN ATAU SASARAN	192
LAMPIRAN 49 ANALISIS INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TELAH MENGGAMBARKAN KONDISI KINERJA UTAMA YANG HARUS DICAPAI DAN BERKELANJUTAN	193
LAMPIRAN 50 ANALISIS PENETAPAN TARGET KINERJA TH 2025 TERHADAP HASIL CAPAIAN KINERJA TH 2024	194

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dibangun dalam rangka upaya mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. SAKIP merupakan sebuah sistem dengan pendekatan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*) untuk penyediaan informasi kinerja. Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas pada setiap akhir tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dimana Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya mempunyai tanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan pada Sarana Pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas Satuan Kerja.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah naungan dan pembinaan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 didasarkan pada Permenpan No. 53 tahun 2014 dan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Kemenkes dengan maksud dan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja selama Tahun Anggaran 2025 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

C. SASARAN PROGRAM DAN ASPEK STRATEGIS

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. RPJMN Tahun 2025-2029 memuat 8 (delapan) Prioritas Nasional, dan setiap Prioritas Nasional diterjemahkan lebih lanjut menjadi Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), serta Proyek Prioritas (ProP).

RPJMN Tahun 2025-2029 telah mengidentifikasi dan memetakan peran signifikan Kementerian Kesehatan dalam mengkoordinasikan berbagai Program Prioritas dan Kegiatan Prioritas, yang hampir seluruhnya berada di bawah Prioritas Nasional 4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Arah kebijakan yang tertuang dalam Prioritas Nasional 4 dan berkaitan dengan peran kunci Kementerian Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan gizi penduduk berbasis siklus hidup mulai dari 1.000 hari pertama kehidupan, anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia dengan penekanan pada penguatan edukasi, peningkatan cakupan, kualitas, dan tata laksana layanan kesehatan dan intervensi perbaikan gizi sesuai standar, serta mencegah kematian dini dan meningkatkan harapan hidup sehat. Hal tersebut dilakukan melalui:

- a. penurunan kematian ibu dan anak, dengan seluruh persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar, serta memperkuat deteksi dini faktor risiko dan kapasitas pelayanan kegawatdarurat ibu dan anak;
 - b. pencegahan dan penurunan stunting, dengan meningkatkan cakupan dan kualitas serta integrasi intervensi kunci yang berfokus pada penguatan faktor determinan di masing-masing kelompok sasaran;
 - c. peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, dan lansia serta keluarga berencana dan kesehatan reproduksi; serta
 - d. penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis.
2. Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat diarahkan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit dengan memperkuat pencegahan dan deteksi dini faktor risiko, tata laksana kasus, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, serta menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan. Hal tersebut dilakukan melalui:
 - a. penuntasan tuberkulosis;
 - b. eliminasi penyakit kusta dan schistosomiasis;
 - c. pengendalian penyakit menular lainnya terutama HIV/AIDS dan eliminasi penyakit tropis terabaikan lainnya seperti malaria;
 - d. pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan upaya kesehatan jiwa;
 - e. pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular terutama pengendalian konsumsi produk berdampak negatif bagi kesehatan seperti produk hasil tembakau dan pangan tinggi garam, gula, dan lemak antara lain dengan penerapan dan peningkatan tarif cukai secara bertahap, inovasi pajak, pengetatan iklan, pencantuman peringatan bergambar bahaya merokok, dan penerapan label gizi, serta pemenuhan dan prasarana yang mendukung pola hidup sehat aktivitas fisik; serta
 - f. penyehatan lingkungan.
 3. Penguatan kapasitas ketahanan kesehatan diarahkan untuk melindungi penduduk dari ancaman kedaruratan kesehatan, termasuk penyakit emerging dan re-emerging, dengan meningkatkan kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons secara efektif dan cepat. Hal tersebut dilakukan melalui:

- a. penguatan surveilans, pengendalian kejadian luar biasa atau wabah dan penanganan bencana, dengan meningkatkan kapasitas laboratorium dan pos pintu masuk negara;
 - b. pemenuhan sediaan farmasi dan pengendalian resistensi antimikroba; serta
 - c. penguatan sistem pengawasan pangan dan sediaan farmasi termasuk memperkuat pengawasan siber dan farmakovigilans, serta penegakan hukum terhadap kejahatan obat dan makanan.
4. Penguatan pelayanan kesehatan dan tata kelola diarahkan untuk meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang inklusif di seluruh wilayah hingga tingkat desa, afirmasi bagi daerah sulit akses, pemberdayaan masyarakat dan swasta dalam penyediaan layanan kesehatan, termasuk peran kader kesehatan, mendorong inovasi pelayanan kesehatan, serta meningkatkan kualitas pendanaan kesehatan yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan melalui:
 - a. investasi pelayanan kesehatan primer;
 - b. pembangunan rumah sakit lengkap berkualitas di kabupaten/ kota dan pengembangan pelayanan kesehatan bergerak dan daerah sulit akses termasuk pengembangan layanan berbasis kompetensi terutama kanker, jantung, strok, uronefrologi, dan kesehatan ibu dan anak;
 - c. produksi dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk pemenuhan dan pemerataan sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan, antara lain melalui restrukturisasi kewenangan pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan;
 - d. penguatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pendanaan kesehatan termasuk reaktivasi peserta non-aktif, penguatan kendali mutu dan biaya pelayanan kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional, serta pengembangan skema pendanaan inovatif untuk kesehatan; serta
 - e. penguatan tata kelola, data, informasi, dan inovasi teknologi kesehatan, termasuk peningkatan kapasitas daerah dalam perencanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian pembangunan kesehatan.

Arah kebijakan tersebut selaras dengan Visi Pembangunan Kesehatan dalam Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Tahun 2025-2029, yang bertujuan untuk memastikan masyarakat yang sehat dan produktif sebagai modal dasar pembangunan dalam menyongsong visi jangka panjang Indonesia Emas 2045. RIBK Tahun 2025-2029 akan mewujudkan peningkatan angka harapan hidup, peningkatan angka harapan hidup

sehat, peningkatan indeks cakupan layanan kesehatan semesta, dan pemeliharaan angka fertilitas total yang ideal. RIBK Tahun 2025-2029 mengusung enam (6) sasaran strategis sebagai berikut:

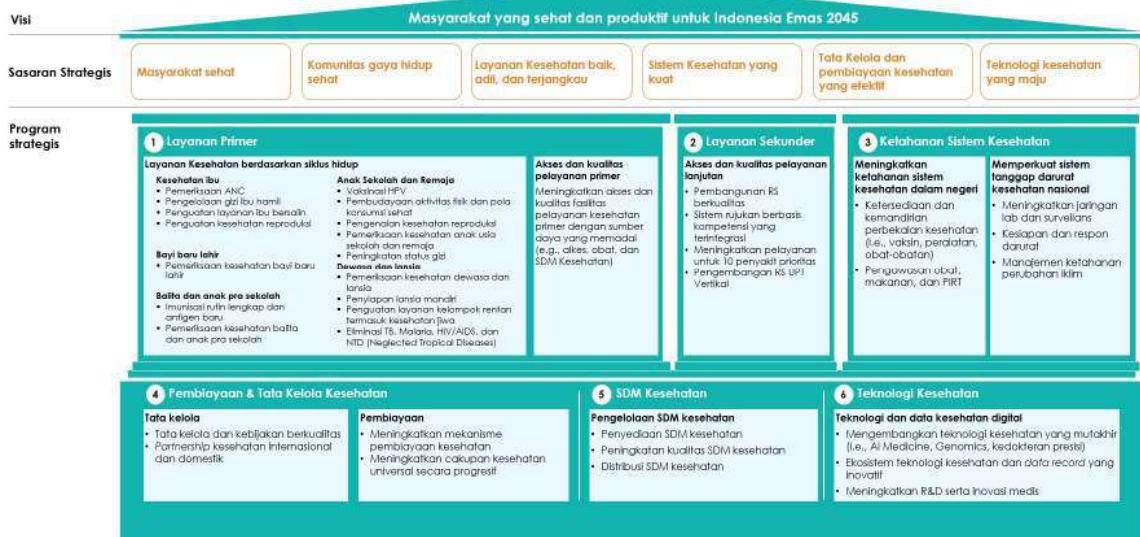
1. Masyarakat Sehat. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada setiap tahap kehidupan, mulai dari 1.000 hari pertama kehidupan, anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia. Strategi ini dilaksanakan melalui peningkatan layanan kesehatan primer dan sekunder yang terintegrasi, dengan pendekatan siklus hidup yang komprehensif. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kelompok usia memperoleh pelayanan yang sesuai kebutuhannya, mengurangi kesenjangan kesehatan, mencegah penyakit kronis, dan secara keseluruhan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam jangka panjang.
2. Komunitas Gaya Hidup Sehat. Program pembangunan kesehatan mendorong penguatan upaya promotif dan preventif melalui edukasi dan pemberdayaan masyarakat. Implementasinya mencakup kampanye literasi kesehatan terkait berbagai topik kesehatan seperti imunisasi, gizi seimbang, olahraga dan gaya hidup aktif, anti rokok, penggunaan narkoba, keluarga berencana, kehamilan berisiko, kesehatan mental, sanitasi dan kebersihan lingkungan, skrining penyakit dan kepatuhan pengobatan. Peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat menjadi kunci dalam mencegah timbulnya penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.
3. Layanan Kesehatan yang Baik, Adil dan Terjangkau. Pemerintah berkomitmen untuk memperluas cakupan dan meningkatkan mutu layanan kesehatan dengan memastikan bahwa seluruh masyarakat, khususnya kelompok rentan, memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. Strategi ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas infrastruktur, sumber daya manusia, dan pembiayaan, serta penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau di seluruh wilayah.
4. Sistem dan Ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan Responsif. Ketahanan sistem kesehatan menjadi salah satu prioritas sektor kesehatan, khususnya dalam mengantisipasi krisis kesehatan. Penguatan dilakukan melalui pengembangan sistem deteksi dan respons dini, peningkatan kapasitas laboratorium, infrastruktur kesehatan, serta kemandirian industri farmasi dan alat kesehatan. Pengalaman pandemi COVID-19 menunjukkan perlunya sistem kesehatan yang mampu merespons dengan cepat tanpa mengganggu pelayanan kesehatan rutin. Dengan keterlibatan aktif seluruh pemangku

kepentingan, diharapkan terbentuk ekosistem kesehatan nasional yang lebih tangguh dan adaptif.

5. Tata Kelola dan Pendanaan Kesehatan yang Efektif. Pembangunan kesehatan yang berkelanjutan memerlukan tata kelola yang baik serta pembiayaan yang mencukupi, efisien, dan berorientasi pada hasil. Kedepannya, pembangunan kesehatan akan juga menekankan pentingnya harmonisasi kebijakan pusat dan daerah, transparansi penganggaran, serta keterlibatan sektor swasta dalam pembiayaan kesehatan. Penguatan akuntabilitas dalam tata kelola sistem kesehatan akan mendorong peningkatan efektivitas penggunaan sumber daya secara optimal.
6. Teknologi Kesehatan yang Maju. Dalam mendukung tujuan lainnya, pemanfaatan teknologi digital dan analitik data menjadi pilar penting dalam transformasi sistem kesehatan nasional. Inovasi digital di bidang kesehatan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan, tetapi juga memperkuat kemampuan sistem dalam mengambil keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making). Sasaran strategis ini diraih melalui percepatan adopsi sistem informasi kesehatan yang terintegrasi di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, pengembangan rekam medis elektronik, serta pemanfaatan teknologi seperti telemedisin dan aplikasi pemantauan kesehatan masyarakat. Di sisi lain, peningkatan jumlah dan kapasitas uji klinis juga menjadi komponen penting dalam mendukung inovasi.

Dalam rangka pencapaian enam sasaran strategis diarahkan melalui pelaksanaan program strategis yang mencerminkan orientasi kebijakan kesehatan secara menyeluruh, serta melalui pendekatan pilar transformasi sistem kesehatan. Program-program ini mencakup seluruh sasaran siklus hidup dan sistem layanan, mulai dari promosi kesehatan hingga layanan spesialistik, serta penguatan sistem dan tata kelola sistem kesehatan yang baik. Aspek Strategis pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dapat dilihat dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang merupakan pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh seluruh komponen bangsa Indonesia, secara terpadu dan saling mendukung, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di mana cakupan Farmasi dan alat kesehatan masuk dalam subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan.

Gambar 15. Program Strategis RIBK Tahun 2025-2029



Tercapainya sasaran tersebut direpresentasikan dengan indikator kinerja beserta target Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terutama pada sasaran poin tiga yaitu **Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran** sebagai cascading sasaran kinerja di BPAFK Surabaya, serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan pengganti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 61 TAHUN 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011, Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengamanan alat dan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

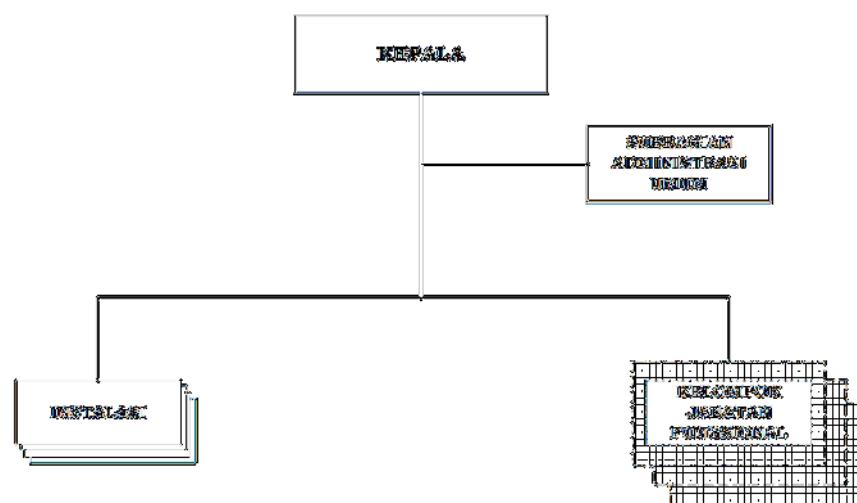
Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyelenggarakan fungsi :

- penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- pelaksanaan uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga;
- pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan;
- kalibrasi alat ukur standar;
- pengujian produk perbekalan kesehatan rumah tangga;
- pengamanan radiasi dan pengukuran luaran radiasi;

- g. inspeksi sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana penguji alat kesehatan;
- h. inspeksi sarana produksi dan sarana distribusi perbekalan kesehatan rumah tangga;
- i. inspeksi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan;
- j. pengendalian mutu layanan pengujian alat dan fasilitas kesehatan;
- k. pelaksanaan bimbingan teknis;
- l. pelaksanaan kerja sama;
- m. pengelolaan data dan informasi;
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- o. pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang PAFK.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

Gambar 16. Struktur Organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya



Susunan organisasi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya terdiri atas:

1. Kepala

Kepala merupakan pejabat yang ditunjuk untuk memimpin Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Kepala bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Dalam menjalankan tugasnya Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi atas persetujuan dan mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Selain itu kepala dapat memberikan penugasan kepada kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

2. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

3. Tim Kerja

Selain subbag administrasi dan umum dibantu oleh beberapa Tim Kerja. Masing-masing Tim Kerja dipimpin oleh Ketua Tim Kerja dalam menjalankan tugasnya dengan penetapan surat keputusan Kepala Balai. Ketua Tim Kerja melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsinya. Adapun Tim Kerja yang adalah sebagai berikut :

- **Tim Kerja Pelayanan Teknis**

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/61/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Pelayanan Teknis (YANTEK) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pelaksanaan pelayanan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, pengamanan dan pengukuran paparan radiasi, pelayanan monitoring dosis radiasi personal dan pengukuran luaran radiasi terapi.

- **Tim Kerja Tata Operasional**

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/68/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Tata Operasional (TOP) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan, monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan.

- **Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis**

Sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/3446/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis (KBT) pada BPAFK Surabaya tanggal 1 Juli 2024 yang mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi perencanaan, jejaring kerja dan kemitraan serta bimbingan teknis di bidang pengamanan fasilitas kesehatan.

4. Instalasi

Instalasi merupakan unit pelayanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya. Instalasi dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya, mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Kepala instalasi merupakan jabatan nonstruktural yang diangkat dan diberhentikan Kepala Balai untuk memimpin Instalasi melalui penetapan surat keputusan Kepala Balai. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, instalasi dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.

Berikut adalah Instalasi yang ada pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya :

- Instalasi Kalibrasi Alat Kesehatan, sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/66/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi Kalibrasi Alat Kesehatan (KAK) pada BPAFK Surabaya tanggal 2 Januari 2024 yang melayani Kalibrasi peralatan kesehatan untuk menentukan kebenaran nilai penunjukan alat ukur dan/atau bahan ukur sesuai standar nasional maupun internasional. Fasilitas instalasi terdiri atas :
 - Laboratorium Gaya dan Massa,
 - Laboratorium Tekanan,
 - Laboratorium Suhu,
 - Laboratorium Volumetrik,
 - Laboratorium Kelistrikan,
 - Laboratorium Fotometri dan Akustik
- Instalasi Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian, sesuai surat keputusan kepala balai nomor OT.01.01/E.X/3447/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi Proteksi Radiasi dan Uji Kesesuaian (PRUK) pada BPAFK Surabaya tanggal 1 Juli 2024 yang memiliki layanan berupa :
 - Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X;
 - Pengujian Kalibrasi Pesawat Sinar-X;
 - Pengujian Kalibrasi Non Pesawat Sinar-X;
 - Pengukuran Paparan Radiasi & Proteksi Radiasi.

Instalasi ini memiliki dua ruang lingkup yaitu :

- Ruang Lingkup Pesawat Sinar-X meliputi : Pesawat Sinar-X Radiografi Umum, Pesawat Sinar-X Fluoroskopi, Pesawat Sinar-X Mammografi, Pesawat Sinar-X CT-Scan, Pesawat Sinar-X Gigi.

- Ruang Lingkup Non Pesawat Sinar-X meliputi : Pengujian Magnetic Resonance Imaging (MRI), dan Pengujian Digital Radiography (DR) / Computed Radiography (CR)
- Instalasi Kalibrasi Alat Ukur Radiasi dan Radioterapi, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/2254/2024 tentang Penunjukan Kepala Instalasi Kalibrasi Alat Ukur Radiasi dan Radioterapi (KAUR) pada BPAFK Surabaya tanggal 30 April 2024 yang melayani :
 - Kalibrasi Keluaran Sumber Radioterapi, berdasarkan Penunjukan Kepala BAPETEN Nomor.05436.458.1.120623.
 - Kalibrasi alat ukur radiasi (Surveymeter, Dosimeter Saku)
 - Kalibrasi alat pemantauan dosis perorangan

Sementara fasilitas yang dimiliki instalasi ini berupa Laboratorium Irradiator dengan sumber Cs-137
- Instalasi Pemantauan Dosis Perorangan, sesuai surat keputusan Kepala Balai nomor KP.01.04/E.X/711/2024 tentang Penunjukan penanggungjawab Instalasi Pemantauan Dosis Perorangan (PDP) pada BPAFK Surabaya tanggal 31 Januari 2024 yang melayani Analisis dosis perorangan Thermoluminescent Dosimeter (TLD) Hp(10) dan Evaluasi TLD Lensa Mata (Merk Harshaw jenis XD-707H), dengan fasilitas berupa Laboratorium Thermoluminescent Dosimeter (TLD).
- Instalasi Pengujian Sarana dan Prasarana Kesehatan, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/2362/2024 tentang Penunjukan kepala Instalasi Inspeksi Sarana dan Prasarana di lingkungan BPAFK Surabaya tanggal 6 Mei 2024 yang meliputi layanan :
 - Instalasi Listrik Medik (untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah beroperasi)
 - Instalasi Listrik Medik (untuk fasilitas pelayanan kesehatan yang baru dibangun)
 - Instalasi Gas Medis
 - Instalasi Tata Udara
 - Biological Safety Cabinet (BSC) & Laminar Air Flow (LAF)
- Instalasi Uji Produk, sesuai surat keputusan kepala balai nomor KP.01.04/E.X/712/2024 tentang Penunjukan kepala Instalasi Uji Produk Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) di lingkungan BPAFK Surabaya tanggal 31 Januari 2024 yang meliputi layanan :
 - Uji produk alat kesehatan

- Audit Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)
 - Audit Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDB)
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut:

Ringkasan Eksekutif

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada sasaran program dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun pelaporan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja Satuan Kerja, untuk setiap pernyataan kinerja sasaran Satuan Kerja, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran kantor pusat dan dana dekonsentrasi yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

C. Sumber Daya Manusia

Pada subbab ini disajikan gambaran sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tujuan organisasi.

D. Budaya Kerja

Pada subbab ini disajikan implementasi perubahan budaya kerja pada BPAFK Surabaya di tahun 2025 guna meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Presiden sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Kementerian Kesehatan melaksanakan dan menjabarkan visi tersebut di bidang kesehatan, yaitu Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, maka ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas melalui:
 - a. Penguatan Sistem Peningkatan Kualitas SDM;
 - b. Memperkuat Sistem Kesehatan Nasional;
 - c. Memperkuat Pendidikan, Sains, dan Teknologi;
 - d. Menguatkan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas;
 - e. Meningkatkan Prestasi Olahraga.
2. Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat;
3. Menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis, menurunkan kasus TBC 50% dalam lima tahun dan bangun RS lengkap berkualitas di kabupaten.

Pencapaian visi Presiden 2025-2029 diwujudkan dalam pelaksanaan 7 misi Presiden, yang dijabarkan oleh Kementerian Kesehatan menjadi sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup;
2. Membudayakan gaya hidup sehat;
3. Memenuhi layanan kesehatan yang baik dan terjangkau;
4. Mengimplementasikan sistem ketahanan yang tangguh dan responsif;
5. Menguatkan tata kelola dan pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan dan berkelanjutan;
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju;
7. Mewujudkan birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif dan efisien.

Dukungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dalam penjabaran Kementerian Kesehatan tersebut, diwujudkan menjadi sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan obat dan vaksin di fasilitas pelayanan kesehatan;

2. Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar;
3. Meningkatnya kemampuan pemenuhan obat, obat bahan alam, produk biologi (termasuk vaksin) serta alkes secara mandiri;
4. Meningkatnya pemanfaatan alat kesehatan produksi dalam negeri di pelayanan kesehatan;
5. Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran;
6. Meningkatnya rancangan produk baru dari uji klinik yang dilakukan dalam negeri.

Tujuan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan adalah:

1. Layanan kesehatan yg berkualitas, baik, adil dan terjangkau;
2. Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif;
3. Teknologi kesehatan yang maju.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan melaksanakan salah satu dari lima program teknis yaitu Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta melaksanakan Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meningkatnya ketersediaan obat dan penggunaan obat esensial di pelayanan kesehatan</i> 2. <i>Meningkatnya produksi dan penggunaan bahan baku obat, alat kesehatan, alat diagnostik, vaksin dalam negeri</i> 3. <i>Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran</i>
---------	---

Program Dukungan Manajemen pada
Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Sasaran	<i>Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan</i>
---------	--

Tercapainya sasaran tersebut direpresentasikan dengan indikator kinerja beserta target Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), terutama pada sasaran poin tiga yaitu **Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran** sebagai cascading sasaran kinerja di BPAFK Surabaya, serta Program Dukungan Manajemen pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan. Dari cascading di atas dapat dijabarkan sasaran program dan indikator kinerja untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Target sesuai Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta Program Dukungan Manajemen di Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan untuk UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)					
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	34	38	42	46	50
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	20	25	30	35	40
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	50	75	100	125	150
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	72.500	74.000	75.500	77.000	78.500
Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	9	18	28	38	48
Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	59	74	79	84	89
Penambahan kemampuan jenis pelayanan	8	13	18	23	28
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	75%	80%	85%	90%	95%

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	55	57	59	60	61
Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	589	619	649	682	715
Program Dukungan Manajemen					
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,81	96,86	96,91	96,96	97,00
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	15.5 M	19 M	20 M	21 M	22 M
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	81	82	83	84	85
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%	95%	95%	95%	95%
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,06	3,10	3,14	3,18	3,22
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,81	96,86	96,91	96,96	97,00

Definisi operasional dan cara perhitungan indikator kinerja Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen

pada Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Definisi Operasional dan Cara Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan pada UPT Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja	Jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja dihitung secara kumulatif
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market yang dihitung secara kumulatif
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan	Jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji, dihitung pada tahun berjalan
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Jumlah alat kesehatan dan sapras (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun berjalan	Jumlah alat kesehatan dan sapras (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi, yang dihitung pada tahun berjalan
Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk	Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dihitung secara kumulatif

Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
	yang sebelumnya belum mampu dilakukan	
Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi yang berwenang.	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi yang dihitung secara kumulatif
Penambahan kemampuan jenis pelayanan	Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup lain	Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan yang dihitung secara kumulatif
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	Persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan	Jumlah alat ukur standar yang dikalibrasi di bagi jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan dikali 100%
Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	Jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen perjanjian kerja sama yang masih berlaku, dihitung secara kumulatif
Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian, kalibrasi dan/atau inspeksi alat kesehatan oleh UPT PAFK	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan, dihitung secara kumulatif
Program Dukungan Manajemen		
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan pengguna layanan yang diperoleh dari hasil pengukuran	<p>Ada 2 tahap perhitungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> SKM = (Total dari Nilai Persepsi Per unsur dibagi Total unsur yang terisi) dikali Nilai Penimbang IKM = SKM dikali 25

Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
	atas pendapat pengguna layanan dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik	dihitung secara kumulatif
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	<p>Besarnya nilai kinerja anggaran satuan kerja diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan atas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait standar biaya yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan SBK; dan/ atau b. Efisiensi SBK. 2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a) Revisi DIPA; b) Deviasi Halaman III DIPA; c) Penyerapan Anggaran; d) Belanja Kontraktual; e) Penyelesaian Tagihan; 	50% Nilai Kinerja atas Perencanaan Penganggaran (yang terdiri 75% efektivitas + 25% efisiensi) ditambah 50% Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (sesuai dengan perhitungan IKPA)

Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
	<p>f) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP);</p> <p>g) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan</p> <p>h) Capaian Output.</p>	
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	<p>Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar, penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara</p>	Nilai Realisasi Pendapatan atas layanan UPT PAFK dalam 1 tahun
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	<p>Pelaksanaan Manajemen ASN secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien yang didasarkan pada prinsip meritokrasi untuk menghasilkan ASN yang berintegritas dan Profesional dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.</p>	Total penjumlahan dari nilai penerapan sub aspek sistem merit yang dilaksanakan oleh Unit Eselon 1 dibagi dengan nilai maksimal sub aspek sistem merit yang dilaksanakan dikalikan 100

Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti UPT PAFK dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap	Jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti UPT PAFK pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di UPT PAFK sesuai dengan periode Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dikali 100
Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Nilai maturitas manajemen risiko UPT PAFK dari hasil penilaian mandiri/ APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Hasil penilaian maturitas manajemen risiko UPT PAFK di tahun berjalan dengan kategori yaitu: Naive: ≤1 Aware: 1,01 – 2,00 Define: 2,01 – 3,00 Manage: 3,01 – 4,00 Enable: 4,01 – 5,00
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.	Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100%

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Sasaran Kegiatan pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Kegiatan	Sasaran
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan

Kegiatan	Sasaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu • Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan
Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya menyusun perjanjian kinerja mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Target ini menjadi komitmen bagi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya untuk mencapainya di periode awal renstra (tahun 2025).

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	34
Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	20

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025
aman dan bermutu		
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	50
	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	72.500
	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	9
	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	59
	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	8
	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	75%
	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	55
	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	589
Program Dukungan Manajemen		
Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82,00
	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,81
	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	15.5 M
	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	81
	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas	95%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2025
	ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	
	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,06
	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,81

Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 ditandatangani oleh Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebagai pihak pertama dan Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebagai pihak kedua. Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran satu.

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja 2025 ditetapkanlah RKA tahun 2025, yang terdiri dari 2 (dua) program sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		12.494.400.000
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)		12.494.400.000
•	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	231.945.000
•	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	607.576.000
•	Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1.533.664.000
•	Alat Kalibrasi (RF-15)	9.433.884.000
•	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	120.947.000
•	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	566.384.000
Program Dukungan Manajemen		24.347.220.000
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan		24.347.220.000

•	Layanan BMN	8.000.000
•	Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	4.576.919.000
•	Layanan Perkantoran	18.669.151.000
•	Layanan Sarana Internal	345.977.000
•	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	747.173.000
TOTAL		36.841.620.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Kementerian Kesehatan pada Tahun 2025 akan diuraikan menurut Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan. Sebagaimana disebutkan dalam Renstra Kemenkes Tahun 2025-2029 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Terdapat 6 tujuan dan 7 Sasaran Strategis yang akan dicapai oleh Kementerian Kesehatan dalam kurun waktu lima tahun. Dalam mencapai Sasaran Strategis tersebut, Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan diamanatkan untuk melaksanakan 13 (tiga belas) Indikator Kinerja. Sedangkan untuk BPAFK Surabaya sendiri dalam mendukung sasaran strategis tersebut melaksanakan 4 sasaran program dengan Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sejumlah 10 indikator kinerja dan Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sejumlah 7 indikator kinerja tertuang dalam Renstra BPAFK Surabaya Tahun 2025-2029.

1. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja. Melalui pengukuran kinerja diperoleh gambaran pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan kegiatan di masa yang akan datang agar setiap kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah, serta telah sesuai dengan Perjanjian Kinerja (Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu) yang selaras dengan Renstra Kementerian Kesehatan periode Tahun 2025 - 2029. Pengukuran kinerja menggunakan alat ukur berupa indikator sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan kinerja.

Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPAFK Surabaya Tahun 2025. Seluruh sasaran kegiatan yang dituangkan dalam PK Kepala BPAFK Surabaya merupakan kinerja tahun pertama pada periode Renstra Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya 2025-2029. Secara rata-rata capaian kinerja Tahun 2025 adalah sebesar 102,39% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Tahun 2025

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)				
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	34	34	100,0%
Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	20	20	100,00%
Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	50	57	114,0%
	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/in speksi oleh BPAFK/LPAFK	72.500	81.140	111,9%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	9	9	100,0%
	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	59	59	100,0%
	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	8	8	100,0%
	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	75%	82,63%	110,2%
	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	55	55	100,0%
	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	589	683	116,0%

Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	82,00	83,40	101,7%
	Nilai Kinerja Anggaran Balai	96,81	93,80	96,89%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya			
	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	15.500.000,00	19.882,58 4.600	128,27%
	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	81	80,67	99,59%
	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%	100,00%	105,26%
	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,06	2,81	91,83%
	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas	96,81	63,71%	66,36%

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Kesehatan (BPAFK) Surabaya			

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

- 1) Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 4 indikator;
- 2) Target dengan capaian realiasi 100% - 120% sebanyak 12 indikator;
- 3) Target dengan capaian realiasi di atas 120% sebanyak 1 indikator.

2. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Program Dukungan Manajemen pada Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah meningkatnya mutu alat Kesehatan di peredaran dan meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.

a. Analisis Capaian Kinerja Indikator Program Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

2.1 Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan

Inspeksi paska sertifikasi CDB merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara rutin/berkala terhadap Distributor Alat Kesehatan yang telah mendapatkan sertifikat standar CDB yang bertujuan untuk :

- a. memastikan perusahaan tetap mematuhi prosedur CDB setelah sertifikasi
- b. menjamin alat kesehatan tersimpan, didistribusikan, dan didokumentasikan sesuai standar.
- c. Mengidentifikasi kekurangan dan memberikan rekomendasi perbaikan sebelum menimbulkan masalah serius.

Adapun definisi operasional adalah jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian indikator kinerja sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2025.

NO	DAK Non PIE	NO	DAK Non PIE
1	PT. BORWITA CITRA PRIMA	18	PT. RIDHO ILAHI FARMA
2	PT. FAJAR INDAH LESTARI	19	PT. WAHANA RIZKY GUMILANG
3	PT. BARIK MAKMUR JAYA	20	PT. SURYA PRIMA IMPLANTAMA
4	PT. PIONER INDO NUSANTARA	21	PT. ANUGRAH MITRA JAYA
5	PT. HARYANA PUTRA SEJAHTERA	22	PT. FARMACO MEDIKA
6	PT. SETIA ANDALAN SUKSES	23	PT. NUSA TRIUTAMA
7	PT. ALKESMART INDONESIA	24	PT. ANUGERAH SANTOSA ABADI
8	PT. SINARMED JAYA	25	PT. TRISTANISA GLOBAL INDONESIA
9	PT. BHAKTI BETSEN LESTARI	26	PT. PANJI UTAMA SEJAHTERA
10	PT. ANDALAN BISTURI PRATAMA	27	PT. JARING ARTHA MEDIKA
11	PT. BERKAH BUANA ASTADECA	28	PT. BERITO JAYA MEDIKA
12	PT. BALI MITRA MEDIKA	29	PT. KARYA PUTRA ANDALAN
13	PT. SANIDATA INDONESIA	30	PT. ANUGRAH GLOBAL MEDIKA
14	PT. TRINUSA DARMA SATHA	31	PT. FIRDAUS INDAH SANTOSA
15	PT. SURYA BALI MAKMUR	32	PT. DARMAWANGSA MEDICAL SUPPLIES
16	PT. MURNI AIK SUKSES	33	PT. ANUGERAH UTAMA MEDIKA
17	PT. MODERN JAYA FARMA	34	PT. MURNI PUTRA ALKESINDO

Tabel 10. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	34	34	100,00%

Pada tahun 2025 capaian realisasi jumlah persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB sebesar 100% dengan jumlah distributor alat kesehatan sebanyak 34.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja dihitung persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi pasca sertifikasi CDAKB, sedangkan pada tahun ini dihitung dari jumlah sarana distribusi alkes non PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan di wilayah kerja secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 11. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	42	34	80,95%

Indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan saat ini telah tercapai 80,95% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk kegiatan inspeksi paska sertifikasi CDB terkendala oleh anggaran yang tidak menunjang, di mana sebagian besar dialokasikan untuk inspeksi di dalam kota Surabaya sehingga untuk wilayah kerja di luar kota Surabaya belum terakomodir secara merata.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan tahun 2025.

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah Sarana Distribusi Alat Kesehatan Non - PIE yang diinspeksi Paska Sertifikasi CDB untuk Alat Kesehatan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	100,0%	14,4%	85,60%	<p>Realisasi indikator kinerja jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan telah tercapai 100%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perubahan lokus kegiatan, dioptimalkan di dalam kota Surabaya dari sebelumnya 4 provinsi di wilayah binaan 2. Koordinasi dengan tim keuangan untuk revisi anggaran terkait perubahan lokus

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan koordinasi antara Tim Keuangan dengan Tim Kerja Penanggungjawab kegiatan terutama untuk perubahan lokus kegiatan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

2.2 Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market

BPAFK Surabaya juga melaksanakan kegiatan uji produk *post market* alat guna meningkatkan pengawasan sarana dan produksi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga pada produsen alkes dan PKRT. Definisi operasional adalah Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang

telah diuji berdasarkan uji parameter post market, dengan catatan alat kesehatan yang diuji tersebut merupakan alat kesehatan yang telah memiliki NIE dan belum digunakan di sarana pelayanan kesehatan.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Electro Surgery Unit (ESU)
2. Lampu Operasi
3. Autoclave
4. Meja Operasi
5. Lampu Operasi
6. Timbangan Dewasa
7. Timbangan Anak / Bayi
8. Stadiometer
9. Syringe Pump
10. Baby Incubator
11. Baby Incubator Type EI.B1
12. Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap)
13. Spirometer
14. Vena Viewer Vision
15. Vital Signs Monitor
16. Video Copolscope
17. Hospital Bed Electric 1
18. Hospital Bed Electric 2
19. Infant Phototherapy Unit
20. Infant Incubator

Tabel 13. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	20	20	100,0%

Pada Tahun 2025 capaian realisasi Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* sebesar 100% dengan jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* sebanyak 20 Alat.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market pada tahun berjalan, sedangkan pada tahun ini Jumlah alat kesehatan yang telah memiliki izin edar yang telah diuji berdasarkan uji parameter post market yang dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 14. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	30	20	66,67%

Indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* saat ini telah tercapai 66,67% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan pengujian produk *post market*, kendala anggaran karena program efisiensi, sehingga diperlukan penyesuaian lokasi sampling dan revisi anggaran.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* tahun 2025 :

Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market* Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i>	100,00%	9,3%	90,70%	<p>Realisasi indikator kinerja jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> telah tercapai 100%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perubahan lokus kegiatan, dioptimalkan di dalam kota Surabaya dan Jawa Timur dari sebelumnya 5 provinsi di wilayah binaan 2. Koordinasi dengan tim keuangan untuk revisi anggaran terkait perubahan lokus

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Jumlah alat kesehatan yang diuji produk *post market*, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan revisi anggaran dan penyesuaian lokasi sampling uji produk *post market*.

2.3 Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi

Pengujian dan/atau kalibrasi merupakan bagian penting dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan, khususnya dalam memastikan keandalan, ketepatan, dan keamanan alat kesehatan yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, sehingga alat kesehatan yang digunakan di RS dan Puskesmas dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun definisi operasional adalah jumlah RS dan Puskesmas yang dilayani pengujian, kalibrasi dan/atau inspeksi alat kesehatan oleh BPAFK Surabaya.

Kondisi yang dicapai

Capaian indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	RS	491
2	PKM	192
	Total RS & PKM	683

Tabel 16.Target, realisasi dan capaian indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	589	683	116,00%

Pada tahun 2025 capaian realisasi jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi sebesar 116% dengan jumlah total RS dan Puskesmas sebanyak 683.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja dihitung jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi Puskesmas, Rumah Sakit, Klinik, Laboratorium Kesehatan/Laboratorium Klinik, Unit Transfusi Darah (UTD) dan lain-lain yaitu dokter praktek, bidan, Dinas Kesehatan (non Puskesmas). Sedangkan pada tahun ini dihitung dari jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan, dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 17. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	649	683	105,24%

Realisasi indikator jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan 28 Januari 2026 pada tahun 2025 mencapai 683 fasilitas dari target 2027 sebesar 649 fasilitas, dengan tingkat capaian 105,24%. Capaian ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan telah melampaui target sebelum akhir periode perencanaan.

Meskipun target telah terlampaui, upaya peningkatan mutu layanan tetap perlu difokuskan pada pemerataan cakupan, konsistensi pelaksanaan serta peningkatan kualitas hasil pengujian dan/atau kalibrasi. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan kinerja serta memastikan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan memperoleh layanan pengujian dan/atau kalibrasi sesuai standar yang ditetapkan.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi terkendala oleh adanya efisiensi anggaran yang membuat RS dan Puskesmas menunda pelaksanaan pengujian dan/atau kalibrasi sampai mendekati akhir tahun. Dengan mempertimbangkan resiko administrasi pengadaan barang/jasa pihak calon pelanggan akhirnya memutuskan tidak jadi melaksanakan pengujian dan/atau kalibrasi di BPAFK Surabaya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi tahun 2025

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	116,0%	49,9%	66,03%	<p>Realisasi indikator kinerja jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi telah tercapai 116,0%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi aktif dengan pelanggan dari RS dan Dinas Kesehatan untuk tetap bermitra dengan BPAFK Surabaya pada tahun berikutnya 3. Melakukan inovasi layanan menawarkan kerjasama pengampuan Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS) dengan RS Pemerintah tipe B pendidikan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Komunikasi aktif dengan pelanggan dari RS dan Dinas Kesehatan
Kegiatan komunikasi aktif dengan pelanggan dari RS dan Dinas Kesehatan berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kemitraan dengan BPAFK Surabaya. Melalui komunikasi yang intensif dan berkesinambungan, kepercayaan pelanggan dapat dipertahankan, kebutuhan layanan dapat diidentifikasi lebih awal, serta potensi penurunan jumlah pelanggan dapat diminimalkan.
- Inovasi layanan kerjasama pengampuan Unit Kalibrasi Rumah Sakit (UKRS)
Inovasi layanan melalui kerjasama pengampuan UKRS dengan RS Pemerintah tipe B pendidikan merupakan strategi yang efektif dalam memperluas cakupan layanan pengujian dan/atau kalibrasi alat kesehatan.

Program ini mendukung peningkatan kapasitas rumah sakit sekaligus memperkuat peran BPAFK Surabaya sebagai pusat rujukan dan pembinaan teknis di bidang pengujian dan/atau kalibrasi.

2.4 Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK

Uji prototipe produk alat kesehatan adalah kegiatan pengujian yang dilakukan terhadap alat kesehatan produk baru dan alat kesehatan inovasi (pengembangan) sebelum diproduksi dan dipasarkan. Uji prototipe produk alat kesehatan bertujuan untuk memastikan alat tersebut aman, memenuhi regulasi dan dapat menjaga kesehatan serta keselamatan pasien.

Adapun definisi operasional adalah jumlah prototipe produk alat kesehatan yang dilakukan pengujian sesuai standar dalam rangka pre market (proses izin edar baru/perpanjangan) atau penelitian/pengembangan produk pada tahun berjalan.

Kondisi yang dicapai

Capaian indikator kinerja jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah	No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah
1	2C Hospital Bed	1	20	Light Source	1
2	3 in 1 GCU Meter	1	21	Manual Patient Transfer Trolley	1
3	Air Purifier	1	22	Medical Air Compressor	1
4	Ambulatory Infusion Pump	1	23	Medical air sterilizer purifier	1
5	Autoclave	2	24	Medical Infant Bassinet	1
6	Baby Incubator	1	25	Meja operasi	4
7	Blood Lipid Analyzer	1	26	Operating Lamp with Camera	2
8	CO2 Insufflator	1	27	Patient Monitor	5
9	Continuous Positive Airway Pressure	1	28	Portable suction pump	2

No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah	No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah
10	Disposable Electrosurgical Pencil	1	29	Sagittal Saw	1
11	ECG Recorder	3	30	Syringe pump	1
12	Electrical Hospital Bed	3	31	Ultrasonography (USG)	1
13	Electro Encephalo Gram (EEG)	1	32	Uric Acid And Blood Glucose Meter	1
14	Emergency Ventilator	1	33	Uroflowmetry	1
15	Endoscopy	1	34	Vein Finder	1
16	Fetal Detector/ Doppler	2	35	Video colposcope	1
17	Hemoglobin Meter	1	36	Video laryngoscope	2
18	Hepa filter portable	3	37	Wheel Chair	1
19	Integrated camera system and light source	2	38	Anesthesia Machine	1
Jumlah		28	Jumlah		29
Total Jumlah Prototipe = 57					

Tabel 19. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya	50	57	114,00%

Pada tahun 2025 capaian realisasi jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya sebesar 114% dengan jumlah total sebanyak 57.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 20. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya	100	100	100,00%	50	57	114,00%

Indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji oleh BPAFK Surabaya menunjukkan capaian yang baik pada tahun 2025. Pada tahun 2024, target pengujian sebanyak 100 prototipe tercapai sepenuhnya dengan realisasi 100 prototipe (capaian 100,00%). Pada tahun 2025, meskipun target diturunkan menjadi 50 prototipe, realisasi mencapai 57 prototipe, sehingga capaian kinerja meningkat menjadi 114,00%.

Kondisi ini menunjukkan bahwa program pengujian prototipe tetap berjalan efektif dan melebihi target, meskipun jumlah prototipe yang diuji lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan optimalisasi fokus pengujian serta efektivitas pelaksanaan kegiatan BPAFK Surabaya

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 21. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK Surabaya	100	57	57,00%

Indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji oleh BPAFK Surabaya memiliki target jangka menengah sebesar 100 prototipe untuk tahun 2027. Pada tahun 2025, realisasi pengujian prototipe mencapai 57 prototipe, sehingga persentase capaian terhadap target jangka menengah sebesar 57,00%.

Capaian ini menunjukkan bahwa progres pelaksanaan kegiatan pengujian prototipe berada pada posisi lebih dari setengah dari target yang ditetapkan, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mencapai target 100 prototipe pada tahun 2027.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji oleh BPAFK tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk jumlah prototipe produk alat kesehatan yang diuji oleh BPAFK terdapat beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

1. Kendala adanya persyaratan dari Dirjen Farmalkes dalam melakukan uji produk alat kesehatan wajib melakukan uji EMC (Electromagnetic Compatibility) yang mana BPAFK Surabaya belum mempunyai alat uji EMC tersebut.
2. Belum ada pola tarif resmi untuk layanan uji produk di luar 5 jenis alat yang terdapat pada PP 64 Tahun 2019 / Permenkeu No. 45 Tahun 2024
3. Belum optimalnya proses uji kolateral dan uji partikular dikarenakan alat ukur standar yang dimiliki belum lengkap
4. Belum maksimalnya pengetahuan dan kompetensi SDM laboratorium uji produk alat kesehatan

2.5 Jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK

Pengujian dan/atau kalibrasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian kinerja dan akurasi alat kesehatan terhadap standar teknis yang berlaku, sedangkan inspeksi dilaksanakan untuk menilai kesesuaian kondisi sarana prasarana dengan persyaratan keselamatan dan operasional. BPAFK Surabaya sebagai UPT Bidang PAFK menyelenggarakan fungsi untuk melaksanakan pengujian / kalibrasi / inspeksi sarana prasarana alat kesehatan yang bertujuan sebagai pengawasan dan pengendalian mutu alat kesehatan, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

Adapun definisi operasional adalah jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun berjalan.

Kondisi yang dicapai

Capaian indikator kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

No	Jenis	Laik	Tidak Laik	Jumlah
1	Alat Kesehatan	53.481	130	53.611
2	Sarana Prasarana:			
	AUR	1.028	17	1.045
	AUS	2.746	148	2.894
	TLD Pembacaan	21.868	-	21.868
	TLD Registrasi	1.442	-	1.442
	Instalasi	280	-	280
	Total	80.845	295	81.140

Tabel 22. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya	72.500	81.140	111,9%

Pada tahun 2025 capaian realisasi jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK Surabaya sebesar 111,9% dengan jumlah total alat kesehatan dan sarana prasarana sebanyak 81.140.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja dihitung dari jumlah alat kesehatan yang dilakukan pengujian/kalibrasi pada tahun berjalan. Sedangkan pada tahun ini dihitung dari

jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana (alat ukur standar, TLD, Instalasi) yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi pada tahun berjalan.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 23. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian / kalibrasi / inspeksi oleh BPAFK Surabaya	75.500	81.140	107,47%

Realisasi indikator jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK Surabaya pada tahun 2025 mencapai 81.140 unit dari target tahun 2027 sebesar 75.500 unit, dengan capaian 107,47%.

Capaian tersebut mampu melampaui target jangka menengah yang ditetapkan, meskipun target telah tercapai tetap diperlukan upaya untuk menjaga konsistensi kualitas layanan dan pemerataan cakupan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi guna mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK Surabaya terdapat kendala yang dihadapi yaitu adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan beberapa pelanggan mengurangi jumlah alat dan sarana prasarana yang diuji/dikalibrasi/diinspeksi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK Surabaya tahun 2025

Tabel 24. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian, kalibrasi, dan/atau inspeksi oleh BPAFK Surabaya Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	111,9%	9,8%	102,09%	Realisasi indikator kinerja jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK telah tercapai 111,9%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan pelanggan untuk mengoptimalkan jumlah alat yang dilakukan uji/kalibrasi/inspeksi melalui layanan alat datang di laboratorium BPAFK Surabaya yang hanya dikenakan pola tarif saja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan koordinasi dengan pelanggan untuk mengoptimalkan jumlah alat dan sarana prasarana yang dilakukan uji/kalibrasi/inspeksi melalui mekanisme alat dan sarana prasarana yang dibawa ke laboratorium BPAFK Surabaya (alat datang) yang hanya dikenakan pola tarif saja. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan jumlah alat kesehatan dan sarana prasarana yang diuji/dikalibrasi/diinspeksi serta efektivitas layanan laboratorium.

2.6 Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK

Untuk mendukung program penambahan kemampuan jenis layanan, BPAFK Surabaya setiap tahunnya menambah/memutakhirkan Dokumen Mutu.

Penambahan Jumlah Pemutakhiran dokumen mutu yang dimaksud di atas yaitu jumlah penambahan dokumen mutu (MK/IK/LK/SOP.AP) atau dokumen-dokumen mutu yang terkait dalam melakukan pengujian dan kalibrasi. Dengan definisi operasional, Jumlah metode pengujian (uji produk alat kesehatan dan PKRT) dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK untuk menguji/kalibrasi parameter atau jenis produk yang sebelumnya belum mampu dilakukan yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Metode Kerja Kalibrasi SWD,
2. Metode Kerja Kalibrasi MWD,
3. Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop,
4. Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa,
5. Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler,
6. Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor,
7. Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi,
8. Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi
9. Metode Kerja Kalibrasi Brakhiterapi

Tabel 25. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	9	9	100,0%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebesar 100% dengan jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK sebanyak 9 MK.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun

sebelumnya indikator kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK pada tahun berjalan, sedangkan pada tahun ini yaitu Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK yang dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 26. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	12	9	75%

Indikator kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK saat ini telah tercapai 75% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK, terkendala masih terbatasnya kompetensi petugas dalam pengembangan penambahan metode pengujian dan kalibrasi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK tahun 2025 :

Tabel 27. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	100,0%	79,1%	20,86%	Realisasi indikator kinerja jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK telah tercapai 100,0%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara melakukan pengajuan peningkatan kompetensi ke Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan pengajuan peningkatan kompetensi ke Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis untuk pengembangan penambahan metode pengujian dan kalibrasi.

2.7 Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi

Dalam upaya mencapai Laboratorium yang memenuhi Standar Nasional dan untuk memenuhi tupoksinya, BPAFK Surabaya mengajukan Akreditasi ke Lembaga Akreditasi, dalam hal ini Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Akreditasi adalah pengesahan oleh pihak ketiga terkait dengan penunjukkan kompetensi lembaga penilaian kesesuaian untuk melaksanakan tugas-tugas penilaian kesesuaian tertentu (ISO 17025:2017). Akreditasi BPAFK Surabaya di selenggarakan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), Komite Akreditasi Nasional (KAN) adalah badan akreditasi di Indonesia yang menyelenggarakan layanan akreditasi kepada Lembaga Penilaian Kesesuaian/ Conformity Assessment Body, seperti: lembaga sertifikasi; lembaga inspeksi; lembaga validasi/verifikasi; penyelenggara uji profisiensi; dan produsen bahan acuan (berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2001 tentang Komite Akreditasi Nasional dan UU Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan

Penilaian Kesesuaian). Dengan definisi operasional, Jumlah ruang lingkup pelayanan meliputi sarana prasarana/alat/ruang lingkup lain yang terakreditasi oleh lembaga atau institusi berwenang yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| 1. Kalibrasi Inkubator Bayi | 28. Kalibrasi Stirrer |
| 2. Kalibrasi Termometer Klinik | 29. Kalibrasi Rotator |
| 3. Kalibrasi Sterilisator | 30. Kalibrasi Timbangan Bayi Analog |
| 4. Kalibrasi Infant Warmer | 31. Kalibrasi Timbangan Bayi Digital |
| 5. Kalibrasi Thermohygrometer | 32. Kalibrasi Timbangan Analitik |
| 6. Kalibrasi Termometer Klinik Ear | 33. Kalibrasi Lux meter |
| 7. Kalibrasi Laboratorium Incubator | 34. Kalibrasi Survey Meter |
| 8. Kalibrasi Laboratorium
Refrigerator | 35. Kalibrasi Pendose Meter |
| 9. Kalibrasi Blood Solution Warmer | 36. Kalibrasi Film/TLD Badge |
| 10. Kalibrasi Blood Bank Refrigerator | 37. Kalibrasi Linac Foton |
| 11. Kalibrasi Oven | 38. Kalibrasi Linac Elektron |
| 12. Kalibrasi Sphygmomanometer
Mercury/ Aneroid | 39. Pengujian General X-Ray |
| 13. Kalibrasi Sphygmomanometer
Non Mercury | 40. Pengujian Mobile X-Ray |
| 14. Kalibrasi Digital Manometer | 41. Pengujian Dental X-Ray Intraoral |
| 15. Kalibrasi Suction Pump | 42. Pengujian Dental X-Ray
Panoramic |
| 16. Kalibrasi Blood Pressure Monitor | 43. Pengujian Dental X-Ray
Chepalometric |
| 17. Kalibrasi Suction Wall | 44. Pengujian CT-Scan |
| 18. Kalibrasi Mikropipet | 45. Pengujian X-Ray Mammografi |
| 19. Kalibrasi Syringe Pump | 46. Pengujian X-Ray Fluoroscopy |
| 20. Kalibrasi Infusion Pump | 47. Pengujian X-Ray C-Arm |
| 21. Kalibrasi ECG Recorder | 48. Pengujian X-Ray Angiografi |
| 22. Kalibrasi Bedside Monitor | 49. Pengujian Paparan Radiasi |
| 23. Kalibrasi Patient/ ECG Simulator | 50. Pengujian APD |
| 24. Kalibrasi ESU | 51. Pengujian Computed Radiografi
(CR) |
| 25. Kalibrasi Centrifuge | 52. Pengujian Digital Radiografi (DR) |
| 26. Kalibrasi Tachometer | 53. Pengujian MRI (Magnetic
Resonance) |
| 27. Kalibrasi Doppler | |

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 54. Pengujian TLD Badge Hp(10) | 57. Inspeksi Tata Udara |
| 55. Pengujian TLD Badge Hp(3) | 58. Inspeksi Gas dan Vaccum Medik |
| 56. Inspeksi BSC (Biosafety Cabinet) | 59. Inspeksi Listrik Medis |

Tabel 28. Target, realisasi dan capaian indikator Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	59	59	100,0%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi sebesar 100% dengan jumlah lingkup pelayanan yang terakreditasi sebanyak 59 Lingkup.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja Jumlah penambahan ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi pada tahun berjalan, sedangkan pada tahun ini yaitu Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi yang dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 29. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	79	59	74,68%

Indikator kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi saat ini telah tercapai 74,68% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi, terkendala adanya program efisiensi, sehingga diperlukan revisi anggaran.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi tahun 2025 :

Tabel 30. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	100,0%	79,1%	20,86%	Realisasi indikator kinerja jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi telah tercapai 100,0%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara : 1. Melakukan revisi anggaran 2. Koordinasi dengan Tim Teknis untuk pemenuhan sarana prasarana dalam rangka mempercepat proses closing temuan akreditasi KAN

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan revisi anggaran dan koordinasi dengan Tim Teknis untuk pemenuhan sarana prasarana dalam rangka mempercepat proses closing temuan akreditasi KAN.

2.8 Penambahan kemampuan jenis pelayanan

Untuk pengembangan bisnis, BPK Surabaya setiap tahunnya menambah kemampuan jenis layanan. Sesuai dengan Permenkeu No. 45 Tahun 2024 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan, perlu pemenuhan pengujian/kalibrasi/inspeksi alat Kesehatan sesuai tupoksi. Dengan definisi operasional, Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan meliputi pengujian/kalibrasi alat kesehatan/alat ukur/inspeksi/ruang lingkup lain yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Vortex Mixer | 6. Bor Orthopedi |
| 3. Dental Mikromotor | 7. SWD |
| 4. Dental Scaller | 8. MWD |
| 5. Electro Convulsive Therapy
(ECT) | 9. Suction with Nebul |

Tabel 31. Target, realisasi dan capaian indikator Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Penambahan kemampuan jenis pelayanan	8	8	100,0%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Penambahan kemampuan jenis pelayanan sebesar 100% dengan jumlah kemampuan jenis pelayanan sebanyak 8 jenis.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja Jumlah penambahan Penambahan kemampuan jenis pelayanan pada tahun berjalan, sedangkan pada tahun ini yaitu Jumlah penambahan kemampuan jenis pelayanan yang dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 32. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Penambahan kemampuan jenis pelayanan	18	8	44,44%

Indikator kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan saat ini telah tercapai 44,44% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi, terkendala masih terbatasnya kompetensi petugas dalam penambahan kemampuan jenis layanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan tahun 2025 :

Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	100,0%	49,6%	50,36%	Realisasi indikator kinerja penambahan kemampuan jenis pelayanan telah tercapai 100,0%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
					melakukan pengajuan peningkatan kompetensi ke Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan pengajuan peningkatan kompetensi ke Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis untuk petugas dalam pengembangan penambahan kemampuan jenis layanan.

2.9 Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi

Untuk menjaga agar Alat standar Aman dan Bermutu, maka Alat standar tersebut harus terkalibrasi dan tertelusur ke Lab Pengujian/Kalibrasi yang tertelusur dengan Satuan Internasional agar tetap memenuhi standar. Dengan definisi operasional, Persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi tahun 2025. Adapun hasilnya diperoleh 295 alat standar yang terkalibrasi dari total alat kerja sebanyak 375 (capaian : 82,63%), dengan rincian sebagai berikut :

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	JUMLAH ALAT
	JUMLAH		295
1	15 - 17 Januari 2025	PT. Kaliman	12
2	15 - 17 Januari 2025	BMKG	3
3	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	11
4	15 - 17 Januari 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	JUMLAH ALAT
5	14 Januari 2025	BPAFK Surabaya	1
6	15 - 17 Januari 2025	BPAFK Jakarta	13
7	22 - 24 Januari 2025	PT. Kaliman	12
8	22 Januari 2025	BPAFK Surabaya	3
9	10 Februari 2025	BPAFK Surabaya	1
10	23 Februari 2025	PT. Caltesys	2
11	05 - 07 Maret 2025	PT. Vision Scientific	1
12	05 - 07 Maret 2025	BPAFK Jakarta	3
13	05 - 07 Maret 2025	SNSU	4
14	05 - 07 Maret 2025	PT. Kaliman	3
15	05 - 07 Maret 2025	PT Global Quality	2
16	05 - 07 Maret 2025	Dirmet	8
17	12 Maret 2025	PT. Almega Sejahtera	6
18	19 - 21 Maret 2025	PT. Kaliman	12
19	19 - 21 Maret 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
20	19 - 21 Maret 2025	BPAFK Jakarta	14
21	19 - 21 Maret 2025	Dirmet	11
22	19 - 21 Maret 2025	BMKG	4
23	15 - 17 April 2025	BPAFK Jakarta	7
24	15 - 17 April 2025	SNSU	1
25	15 - 17 April 2025	PT. Kaliman	3
26	15 - 17 April 2025	BMKG	2
27	15 - 17 April 2025	Dirmet	9
28	23 April 2025	BPAFK Surabaya	4
29	24 April 2025	PT. Caltesys	1

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	JUMLAH ALAT
30	7 - 9 Mei 2025	PT. Kaliman	4
31	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
32	7 - 9 Mei 2025	SNSU	1
33	7 - 9 Mei 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	1
34	23 Mei 2025	PT. Caltesys	7
35	26 Mei 2025	BPAFK Surabaya	2
36	26 Mei 2025	BPAFK Jakarta	5
37	25 - 26 Juni 2025	SNSU	5
38	27 Juni 2025	BPAFK Surabaya	2
39	11 Juli 2025	PT. Caltesys	6
40	29 Juli 2025	BPAFK Surabaya	5
41	30 Juli - 1 September 2025	PT. Certus	6
42	30 Juli - 1 September 2025	PT. Kaliman	23
43	30 Juli - 1 September 2025	BPAFK Jakarta	18
44	30 Juli - 1 September 2025	PT. Almega Sejahtera	10
45	30 Juli - 1 September 2025	PT. Sinergy	5
46	12 - 14 Agustus 2025	PT. Certus	1
47	12 - 14 Agustus 2025	BPAFK Jakarta	6
48	12 - 14 Agustus 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	2
49	12 - 14 Agustus 2025	PT. Kaliman	4
50	18 - 19 September 2025	SNSU	3
51	18 November 2025	PT. Teklom	1
52	12 - 14 November 2025	PT. Certus	1
53	12 - 14 November 2025	BALAI KALIBRASI KEMENDAG JAKARTA	1
54	19 - 21 November 2025	SNSU	1

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	JUMLAH ALAT
55	19 - 21 November 2025	PT. Kaliman	1
56	2 Desember 2025	BPAFK Surabaya	1
57	3 Desember 2025	PT. Caltesys	3
58	10 - 12 Desember 2025	PT. Kaliman	1
59	10 - 12 Desember 2025	BALAI KALIBRASI KEMENDAG JAKARTA	4
60	18 Desember 2025	PT. Telkom	1
61	18 Desember 2025	PT. Certus	1
62	18 Desember 2025	PT. Caltesys	7

Tabel 34. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	75%	82,63%	110,2%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi sebesar 110,2% dengan jumlah alat standar yang terkalibrasi sebanyak 295 alat.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja Peralatan yang Aman dan Bermutu dibagi Jumlah Alat Standar Pengujian/Kalibrasi yang terkalibrasi dibagi dengan Jumlah Alat Kerja Standar dikali 100, sedangkan pada tahun ini yaitu Persentase alat ukur standar yang dikalibrasi terhadap jumlah alat ukur standar yang aktif digunakan.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 35. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	85%	82,63%	97,21%

Indikator kinerja Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi saat ini telah tercapai 97,21% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi, terkendala adanya benturan jadwal pelayanan dengan jadwal rekalibrasi alat ukur standar.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi tahun 2025 :

Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	110,2%	83,6%	26,56%	Realisasi indikator kinerja persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi telah tercapai 110,2%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
					cara melakukan koordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Teknis dan Tim Kerja Tata Operasional, sehingga alat standar yang akan dikalibrasi ulang dapat dilaksanakan sesuai jadwal

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan koordinasi dengan Tim Kerja Pelayanan Teknis dan Tim Kerja Tata Operasional, sehingga alat standar yang akan dikalibrasi ulang dapat dilaksanakan sesuai jadwal.

2.10 Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan

Perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan merupakan kegiatan kerja sama yang diikat secara legal dalam dokumen tertulis yang berisi kesepakatan resmi antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan baik layanan di bidang pengujian kalibrasi, uji kesesuaian, uji produk maupun di bidang pendidikan dan lainnya yang mendukung pengamanan alat dan fasilitas kesehatan.

Adapun definisi operasional adalah jumlah perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh suatu lembaga/institusi yang mencakup layanan atau kolaborasi di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator kinerja jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tahun 2025.

Tabel 37. Target, realisasi dan capaian indikator jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	55	55	100,0%

Pada tahun 2025 capaian realisasi jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan sebesar 100% dengan jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan sejumlah 55.

Berikut mitra BPAFK Surabaya dari indikator kinerja perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan :

- | | |
|--|--|
| 1. RSUD dr. H SLAMET
MARTODIRDJO
PAMEKASAN | 13. RSUD PLOSO JOMBANG
14. DINKES KOTA DENPASAR
15. RSUD BANGIL PASURUAN |
| 2. RSU Dr. H. KOESNADI
BONDOWOSO | 16. RSUD SIDOARJO
17. RSI A YANI |
| 3. RSUP NGOERAH
DENPASAR BALI | 18. RSUD MGR. GABRIEL
MANEK, SVD ATAMBUA |
| 4. UPT. RS MATA
MASYARAKAT JAWA TIMUR | KAB. BELU |
| 5. RSUD Dr. SAIFUL ANWAR
MALANG | 19. DINAS KESEHATAN KOTA
SURABAYA |
| 6. RSUD BHAKTI DHARMA
HUSADA SURABAYA | 20. RS ADI HUSADA UNDAAN
WETAN |
| 7. RSUD Dr. ISKAK
TULUNGAGUNG | 21. RSUD Prof. Dr. SOEKANDAR
KAB. MOJOKERTO |
| 8. RSUD KAB. BULELENG | 22. RS BANTUAN 05.08.05
SURABAYA |
| 9. RSUD SOE | 23. RSUD dr. SAYIDIMAN
MAGETAN |
| 10. RSUD UMBU RARA MEHA
WAINGAPU | 24. BBLKL SALATIGA |
| 11. RSUD dr. T.C. HILLERS
MAUMERE | 25. RSUD CAMPURDARAT
TULUNGAGUNG |
| 12. RSUD DOKTER MOHAMAD
SOEWANDHIE | 26. RSUP dr. BEN MBOI
KUPANG |

- | | |
|---|---|
| 27. RS UBAYA | 51. BLKPK PROVINSI NTB |
| 28. RS BHAYANGKARA
BONDOWOSO | 52. BALAI STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA |
| 29. RSJ Dr. RADJIMAN
WEDIODININGRAT LAWANG | INDUSTRI SURABAYA |
| 30. RSUD HUSADA PRIMA
SURABAYA | 53. BPAFK JAKARTA |
| 31. RS GOTONG ROYONG | 54. IKATEMI |
| 32. RS BAPTIS KEDIRI | 55. UPN VETERAN JAWA TIMUR |
| 33. DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGETAN | |
| 34. DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN
UTARA | |
| 35. RSUD DR. R. SOEDARSONO
KOTA PASURUAN | |
| 36. RSUD EKA CANDRARINI | |
| 37. RSUD BALI MANDARA | |
| 38. RS UNAIR | |
| 39. RSUD Dr. WAHIDIN SUDIRO
HUSODO KOTA
MOJOKERTO | |
| 40. DINKES KAB. NGAWI | |
| 41. RSUD CARUBAN | |
| 42. DINAS KESEHATAN KAB.
BELU | |
| 43. RSUD WAIBAKUL SUMBA
TENGAH | |
| 44. RS DHARMA YADNYA | |
| 45. RSUD WANGAYA | |
| 46. RSGM UNIVERSITAS
JEMBER | |
| 47. PT PANASONIC | |
| 48. RSUD KLUNGKUNG | |
| 49. RSUD SOETOMO | |
| 50. RSUP SARDJITO | |

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja dihitung jumlah penambahan perjanjian kerja sama//kemitraan di tahun berjalan, sedangkan pada tahun ini dihitung dari jumlah dokumen perjanjian kerja sama yang masih berlaku, dihitung secara kumulatif.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 38. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	59	55	93,22%

Indikator kinerja jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan telah tercapai 93,22% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Pada pelaksanaan kinerja, saat proses menuju legalisasi perjanjian kerjasama memerlukan waktu karena dari pihak BPAFK maupun mitra perlu mencermati klausul-klausul yang akan disepakati. Setelah itu perlu waktu untuk proses penandatanganan paraf berjenjang dan tandatangan pimpinan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan tahun 2025

Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Jumlah Perjanjian Kerja Sama/Kemitraan di Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	100,0%	20,7%	79,30%	<p>Realisasi indikator kinerja jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan telah tercapai 100,0%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Melakukan komunikasi lebih intens dengan calon mitra agar proses perjanjian kerja sama tetap <i>on the track</i>1. Mengutamakan komunikasi secara daring

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan komunikasi lebih intens dengan calon mitra agar proses perjanjian kerja sama tetap *on the track* serta mengutamakan komunikasi melalui berbagai media daring.

b. Analisis Capaian Kinerja Indikator Program Dukungan Manajemen

2.11 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan

Indeks Survey Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari

BPAFK Surabaya sesuai dengan Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014, tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Dalam pemenuhan Survey Kepuasan Masyarakat BPAFK Surabaya membuat Kuisioner yang harus diisi oleh Pelanggan sebelum menerima Hasil/Sertifikat Pengukuran Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan melalui Sistem Aplikasi Pelayanan BPAFK Surabaya (SIMLPK). Pada Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2014 terdapat 9 Ruang Lingkup/Unsur Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu :

1. Persyaratan Pelayanan
2. Prosedur Pelayanan
3. Waktu Pelayanan
4. Biaya/Tarif Pelayanan
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
6. Kompetensi Pelaksana/Petugas
7. Perilaku Pelaksana
8. Maklumat Pelayanan/Kesesuaian dengan Janji Pelayanan
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang dari masing-masing unsur pelayanan :

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X} = N$$

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$$

$$IKM = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

$$IKM \text{ Unit pelayanan} \times 25$$

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Dengan definisi operasional, Indeks Kepuasan Masyarakat/Pelanggan adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan

masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik yang dihitung secara kumulatif.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan tahun 2025. Adapun hasilnya sebagai berikut : Hasil IKPL Januari s.d Desember tahun 2025 sebesar 83,40, dengan jumlah responden 2210.

Tabel 40. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	82	83,4	101,7%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan sebesar 101,7% dengan jumlah responden sebanyak 2210 Fasyankes.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perubahan pertanyaan pada kuisioner kepuasan pelanggan. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja Indeks Survey Masyarakat/Pelanggan, pertanyaan kuisioner singkat dan kurang jelas, sedangkan pada tahun ini yaitu lebih Panjang dan detail, sehingga pelanggan dapat memahami dan diharapkan dapat memberi jawaban yang lebih baik/memuaskan.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 41. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	84	83,4	99,28%

Indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan saat ini telah tercapai 99,28% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (*benchmarking*) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Untuk Kegiatan Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, terkendala belum detailnya pertanyaan kuisioner, sehingga pelanggan kebingungan dalam pengisian kuisionernya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan tahun 2025 :

Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Penambahan kemampuan jenis pelayanan Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
11	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	101,7%	99,9%	1,84%	Realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 101,7% dengan cara lebih mendetailkan lagi isi/pertanyaan kuisioner IKPL, sehingga pelanggan dapat

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
	Kesehatan (BPAFK) Surabaya				memahami dan diharapkan dapat memberi jawaban yang lebih baik/memuaskan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya, dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian dilakukan kegiatan revisi kuisioner kepuasan pelanggan dengan lebih mendetailkan lagi isi/pertanyaan kuisioner IKPL, sehingga pelanggan dapat memahami dan diharapkan dapat memberi jawaban yang lebih baik/memuaskan.

2.12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai salah satu instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Fungsi akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan secara profesional kepada pemangku kepentingan atas penggunaan anggaran yang dikelola kementerian/lembaga, unit eselon I, dan/ atau satuan kerja bersangkutan. Fungsi peningkatan kualitas bertujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala atas pelaksanaan RKAK/L dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran dan bahan masukan penyusunan kebijakan. Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran digunakan sebagai salah satu dasar untuk penyusunan tema, sasaran, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan tahunan yang direncanakan, penyusunan reviu angka dasar, penyusunan alokasi anggaran tahun berikutnya dan/atau penyesuaian anggaran tahun berkenaan, dan pemberian penghargaan dan/atau pengenaan sanksi.

Sejalan dengan transformasi, maka Kementerian Kesehatan menetapkan nilai kinerja penganggaran unit utama sebagai indikator strategis di masing-masing unit utama melalui Peraturan Menteri Kesehatan Permenkes No.12 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan terus berupaya

meningkatkan akuntabilitas kinerja mulai dari perencanaan program, melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan asas good governance, pemanfaatan anggaran yang berkualitas, efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas dan kolaborasi bersama tim kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dan di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

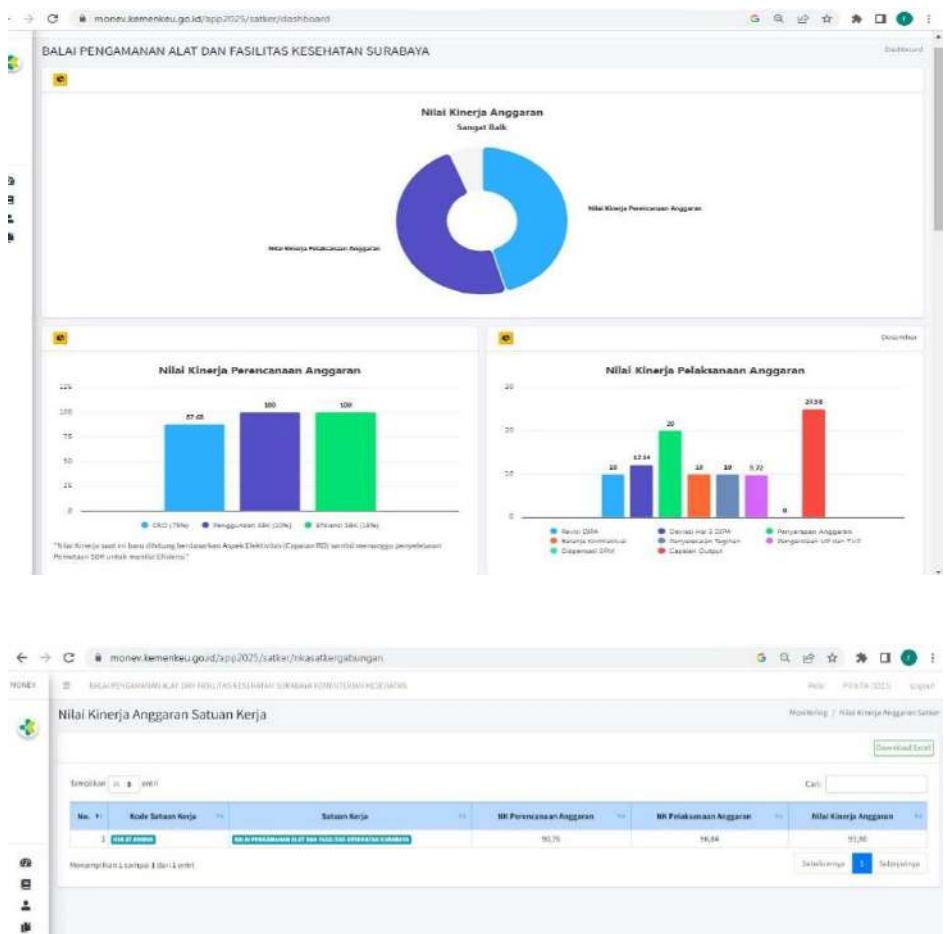
Besarnya nilai kinerja anggaran satuan kerja diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi e-Monev Kementerian Keuangan, yang terdiri dari:

1. Kinerja atas perencanaan anggaran diukur berdasarkan atas efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Efektivitas diukur berdasarkan capaian RO, sedangkan efisiensi diukur berdasarkan agregasi capaian RO dengan mengacu pada ketentuan terkait standar biaya yang meliputi:
 - a) Penggunaan SBK; dan/ atau
 - b) Efisiensi SBK.
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diukur menggunakan instrumen Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), terdiri atas:
 - a) Revisi DIPA;
 - b) Deviasi Halaman III DIPA;
 - c) Penyerapan Anggaran;
 - d) Belanja Kontraktual;
 - e) Penyelesaian Tagihan;
 - f) Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan;
 - g) Dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM); dan
 - h) Capaian Output.

Kondisi yang dicapai

Pada Tahun 2025, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 93,80, dimana hasil NKA merupakan hasil penjumlahan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (96,84) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 48,42 dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (90,76) yang telah dikali dengan bobot 50% yakni 45,38. Target yang ditetapkan di dalam Renstra sebesar 96,81 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 96,89%. Realisasi indikator di tahun pertama Renstra menunjukkan target periode pertama tahun Renstra 2025-2029 belum tercapai dari target yang ditetapkan sebesar 96,81.

Gambar 17. Tampilan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025



Tabel 43. Target, realisasi dan capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,81	93,80	96,89%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 96,89%.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Pada Tahun Anggaran 2025 Capaian Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya adalah 96,89%, mengalami penurunan nilai jika dibandingkan dengan capaian

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2024 adalah 121,05%.

Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	80,1	96,96	121,05%	96,81	93,80	96,89%

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 44. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,91	93,80	96,79%

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya saat ini telah tercapai 96,79% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya TA 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya TA 2024. Adanya kebijakan efisiensi (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025), menyebabkan sebagian anggaran terblokir, sehingga program/kegiatan tidak bisa terlaksana secara maksimal. Sesuai Aplikasi E Monev DJA, capaian RO TA 2025 adalah sebesar 87,68 dimana dari 11 RO di tahun 2025, 6 RO sudah tercapai (progress = 100%) dan 5 RO sudah berproses tetapi target tidak tercapai ($0 < \text{progress} < 100\%$),.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya TA 2025.

Tabel 45. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,89%	100,0%	-3,11%	Realisasi indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 96,89%, Sedangkan realisasi anggaran diperoleh dari 1 kegiatan Penggunaan SBK yang terlaksana secara maksimal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Melakukan koordinasi intensif antara Tim Keuangan dengan Tim Kerja Penanggungjawab kegiatan terutama yang masih terblokir anggarannya dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan dari anggaran yang tidak terblokir serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan RPK dan RPD secara periodik triwulan di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya.

2.13 Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Penerimaan Negara Bukan pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat di luar, penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Dalam rangka memberikan pelayanannya, BPAFK Surabaya sebagai satker PNBP menggunakan tarif pelayanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2024 terjadi penyesuaian terkait nomenklatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Kementerian Kesehatan

Perhitungan Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari nilai realisasi Pendapatan atas layanan UPT PAFK dalam 1 tahun. Pembayaran atas layanan yang diberikan menggunakan Billing dari aplikasi SIMPONI Kemenkeu. Nilai perolehan PNBP akhir didapatkan melalui verifikasi Aplikasi SIMPONI dan Aplikasi OM SPAN.

Kondisi yang dicapai

Pada tahun 2025 PNBP yang diterima BPAFK Surabaya sebesar Rp.19.882.584.600,- atau sebesar 128,87% dari target sebesar Rp.15.500.000.000,-. Perbandingan capaian penerimaan negara bukan pajak BPAFK Surabaya Tahun 2025 dibandingkan dengan target Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Target, realisasi dan capaian indikator Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	15.500.000.000	19.882.584.600	128,87%

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Berikut adalah grafik perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Grafik 1. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2020-2025



Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 47. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	20.000.000.000	19.882.584.600	99,41%

Indikator kinerja perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya saat ini telah tercapai 99,41% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Permasalahan yang dialami dalam pencapaian indikator kinerja perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya yaitu pelanggan memiliki kecenderungan melakukan pembayaran di akhir tahun karena memprioritaskan kebutuhan lain, terutama dengan adanya efisiensi. Sehingga lebih dari 50% penerimaan tersebut diterima di TW 4.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya TA 2025.

Tabel 48. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
13	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	128,27%	15,2%	113,07%	Realisasi indikator kinerja Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 128,27%, Realisasi Anggaran sebesar 15,2%, sehingga tercapai efisiensi Sumber Daya dengan mengoptimalkan proses penagihan melalui Unit Administrasi PNBP yang lebih aktif berkoordinasi untuk memastikan

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
					dokumen penagihan dapat terinformasikan langsung ke PIC pembayaran pengguna layanan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan indikator ini ditingkatkan dengan mengoptimalkan proses penagihan melalui Unit Administrasi PNBP. Unit ini lebih aktif berkomunikasi dengan pengguna layanan guna memastikan dokumen penagihan diterima tepat waktu dan lengkap sehingga mempercepat proses pembayaran.

2.14 Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Indeks Kualitas SDM menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya berdasarkan kesesuaian kualifikasi kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Pelaksanaan manajemen ASN secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien yang didasarkan pada prinsip meritokrasi untuk menghasilkan ASN yang berintegritas dan Profesional dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

Dalam hal pelaksanaan pengukuran, mengacu pada hasil penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 yang disesuaikan dari total penjumlahan dari nilai penerapan sub aspek sistem merit yang dilaksanakan oleh Unit Eselon 1 dibagi dengan nilai maksimal sub aspek sistem merit yang dilaksanakan dikalikan 100.

Kondisi yang dicapai

Berikut capaian kinerja indikator indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025.

Tabel 49. Target, realisasi dan capaian indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	81	80,67	99,59%

Pada tahun 2025 capaian realisasi indeks kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 99,59% dengan realisasi indeks sebesar 80,67.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan indikator dan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya indikator kinerja dihitung berdasarkan Rasio SDM Berkinerja Produktif dan Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan. Sedangkan pada tahun ini indikator yang dinilai adalah Indeks Kualitas SDM menggambarkan kualitas ASN Kemenkes di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya yang merupakan penjumlahan dari nilai Penerapan dimensi profesionalitas ASN sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 yang nilainya terlihat dalam aplikasi e-Office Kemenkes.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 50. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)	83	80,67	97,19%

Indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) saat ini telah tercapai 97,19% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan dapat dicapai peningkatan capaian sehingga target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Dalam Upaya mencapai indikator Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) terkendala oleh kurangnya sosialisasi tentang tatacara penginputan, cara perhitungan dan target IP ASN ke seluruh ASN di BAPFK Surabaya dan perbedaan Definisi Operasional indikator pada Perjanjian Kinerja awal dengan revisi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) tahun 2025.

Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
14	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	99,59%	46,7%	52,89%	Realisasi indikator kinerja Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 99,59%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara mengoptimalkan kegiatan peningkatan sdm melalui media daring yang sertifikat hasil peningkatan SDM dimasukkan kedalam aplikasi e-Office untuk meningkatkan nilai IP-ASN

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya meningkatkan Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya, dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi awal tentang IP ASN di akhir Tahun 2025 dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring evaluasi setiap 3 bulan, sehingga nilai IP-ASN sesuai target yang ditetapkan.

2.15 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya merupakan jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti penyelesaiannya dan telah dimonitor APIP capaian tindak lanjutnya serta telah dinyatakan lengkap.

Indikator ini dihitung dari jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya pada hasil monitoring tahun berjalan yang telah dinyatakan lengkap dibagi jumlah total rekomendasi hasil pemeriksaan BPK di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dikali 100%

Kondisi yang dicapai

Pada tahun anggaran 2025, jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK sebanyak 13 rekomendasi dan sudah tuntas ditindaklanjuti sebanyak 13 rekomendasi, sehingga tidak ada saldo rekomendasi atas hasil pemeriksaan BPK.. Berikut tabel capaian kinerja indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025.

Tabel 52. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai	95%	100%	105,26%

Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

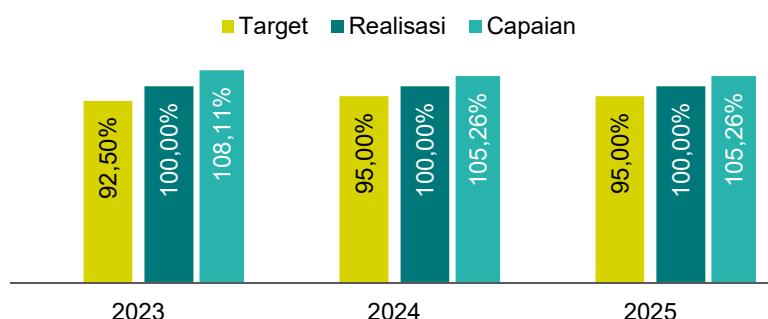
--	--	--

Pada tahun 2025 capaian realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 105,26% dengan realisasi sebesar 100%.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Berikut Adalah grafik perbandingan Indikator kinerja ini dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya :

Grafik 2. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2023, 2024 dan Tahun 2025



Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 53. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	95%	100%	105,26%

Indikator kinerja Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya saat ini telah tercapai 105,26% dibandingkan dengan target jangka

menengah (tahun 2027). Diharapkan pencapaian yang telah diperoleh dapat terus dipertahankan hingga target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Dalam Upaya mencapai indikator Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya terkendala oleh kurangnya sosialisasi tentang tatacara perhitungan nilai rekomendasi LHP BPK yang telah tuntas dan kejelasan Definisi Operasionalnya. Dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara melakukan pelaporan keuangan yang efektif dan sesuai aturan yang berlaku

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Persentase Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025

Tabel 54. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
15	Percentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan	105,26%	22,1%	83,20%	Realisasi indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 105,26%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara melakukan

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
	Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya				pelaporan keuangan yang efektif dan sesuai aturan yang berlaku

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya meningkatkan Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dilakukan dengan meningkatkan pemahaman tentang tatacara perhitungan nilai rekomendasi LHP BPK yang telah tuntas dan kejelasan Definisi Operasionalnya dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang efektif dan sesuai aturan yang berlaku serta melakukan monitoring evaluasi setiap 3 bulan.

2.16 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dari hasil penilaian APIP Kemenkes yang mengacu pada Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Hasil penilaian maturitas manajemen risiko dikategorikan menjadi beberapa tingkatan berikut :

Naive: ≤ 1

Aware: 1,01 – 2,00

Define: 2,01 – 3,00

Manage: 3,01 – 4,00

Enable: 4,01 – 5,00

Kondisi yang dicapai

Hasil penilaian maturitas manajemen risiko BPAFK Surabaya tahun 2025 dengan kategori risk defined yakni sebesar 2,81. Berikut table capaian kinerja

indikator Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025.

Tabel 55. Target, realisasi dan capaian indikator Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	3,06	2,81	91,83%

Pada tahun 2025 capaian realisasi Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya sebesar 91,83% dengan realisasi sebesar 2,81.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena adanya perbedaan indikator dan definisi operasional. Pada tahun sebelumnya tidak ada indikator kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 56. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	4,05	2,81	69,38%

Indikator kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya saat ini telah tercapai 69,38% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan dapat dicapai peningkatan capaian sehingga target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Upaya mencapai indikator Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya terkendala oleh kurangnya sosialisasi tentang tata cara perhitungan nilai maturitas manajemen resiko dan cara memperoleh nilai yang baik dan kejelasan Definisi Operasionalnya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya tahun 2025

Tabel 57. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
16	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	91,83%	8,4%	83,47%	Realisasi indikator kinerja Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 91,83%, dengan adanya efisiensi anggaran maka dilakukan dengan cara sosialisasi Manajemen Risiko kepada seluruh ASN BPAFK Surabaya yang dilaksanakan di dalam kantor

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya meningkatkan Nilai maturitas manajemen risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi tentang Manajemen Risiko kepada seluruh ASN BPAFK Surabaya yang dilaksanakan di dalam kantor.

2.17 Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sesuai dengan definisi operasional yaitu persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi dengan cara perhitungan jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan di kali 100.

Kondisi yang dicapai

Pada tahun 2025, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 63,71% dari target sebesar 96% dengan capaian sebesar 66,36%. Nilai realisasi anggaran diperoleh melalui aplikasi SAKTI per Triwulan IV sebesar Rp23.472.198.008,- atau 99,02% dari alokasi anggaran Rp23.703.357.000 (pagu efektif) dan 63,71% dari alokasi anggaran 36.841.620.000 (pagu total)

Tabel 58. Target, realisasi dan capaian indikator Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya

Indikator Kinerja	Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96%	63,71%	66,36%

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Grafik 3. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2020 - 2025



Pada tahun 2024, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 90,03% dari target sebesar 96% dengan capaian sebesar 93,78%. Sedangkan pada Tahun 2025, realisasi indikator persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sebesar 63,71%, belum mencapai target yang telah ditetapkan dari target yang ditetapkan di dalam Renstra sebesar 96% dengan capaian sebesar 66,36%. Realisasi indikator di tahun pertama Renstra menunjukkan perlu upaya signifikan mendorong ketercapaian target periode pertama tahun Renstra 2025-2029 yakni sebesar 96%.

Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Berikut perbandingan target jangka menengah (tahun 2027) dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Tabel 59. Perbandingan Target Jangka Menengah (Tahun 2027) dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2027	Realisasi 2025	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	96,91%	63,71%	65,74%

Indikator kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya saat ini telah tercapai 65,74% dibandingkan dengan target jangka menengah (tahun 2027). Diharapkan target tahun 2027 dapat terpenuhi sesuai rencana.

Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Pada indikator kinerja Indikator kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tidak tersedia standar nasional untuk dijadikan pembanding (benchmarking) pada realisasi kinerja tahun 2025.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja yang telah dilakukan

Realisasi anggaran tidak tercapai secara optimal karena sebagian pagu anggaran diblokir. Blokir tersebut disebabkan Adanya kebijakan efisiensi (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025), serta penyesuaian kebijakan anggaran. Kondisi ini berdampak pada tertundanya pelaksanaan beberapa kegiatan sehingga penyerapan anggaran tidak dapat direalisasikan secara maksimal.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun 2025

Tabel 60. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	REALISASI ANGGARAN	EFISIENSI SUMBER DAYA	ANALISIS EFISIENSI
1	Percentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	66,36%	71,4%	-5,04%	1. Realisasi indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya telah tercapai 66,36% dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator kinerja Persentase realisasi anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya adalah dengan meningkatkan koordinasi dengan seluruh tim kerja pengampu kegiatan, serta memperkuat kesiapan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna mengantisipasi hambatan dan memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan dan pagu anggaran efektif.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran total Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 36.841.620.000,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 23.472.198.008,- atau sebesar 63,71%. Sedangkan pagu anggaran efektif Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Tahun 2025 adalah sebesar Rp 23.703.357.000,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 23.472.198.008,- atau sebesar 99,02%. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 61. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran berdasarkan Rincian Output BPAFK Surabaya Tahun 2025

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12.494.400.000	6.704.590.175	53,66
Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	12.494.400.000	6.704.590.175	53,66
• Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	231.945.000	33.404.209	14,40
• Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	607.576.000	77.391.775	12,74
• Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	1.533.664.000	1.282.397.349	83,62
• Alat Kalibrasi (RF-15)	9.433.884.000	4.863.169.297	51,55
• Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	120.947.000	0	0,00
• Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	566.384.000	448.227.545	79,14
Program Dukungan Manajemen	24.347.220.000	16.767.607.833	68,87
Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	24.347.220.000	16.767.607.833	68,87
• Layanan BMN	8.000.000	8.000.000	100,00

PROGRAM - KEGIATAN - RINCIAN OUTPUT		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
• Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis		4.576.919.000	1.023.589.887	22,36
• Layanan Perkantoran		18.669.151.000	15.386.983.027	82,42
• Layanan Sarana Internal		345.977.000	0	0,00
• Layanan Pendidikan dan Pelatihan		747.173.000	349.034.919	46,71
TOTAL		36.841.620.000	23.472.198.008	63,71

Tabel 62. Alokasi Dana dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja BPAFK Surabaya Tahun 2025

NO	INDIKATOR	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PENDUKUNG	
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
A	Program Pelayanan Kesehatan Dan JKN	12.494.400.000	6.704.590.175	53,7
I	Indikator Sasaran Kegiatan (ISK)	12.494.400.000	6.704.590.175	53,7
1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	231.945.000	33.404.209	14,4
2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	181.962.000	16.921.181	9,3
3	Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	3.271.719.000	1.633.550.433	49,9
4	Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	3.333.422.667	1.770.465.614	53,1
5	Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan	127.091.000	12.494.000	9,8

NO	INDIKATOR	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PENDUKUNG	
			(Rp.)	(Rp.) (%)
	pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK			
6	Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	188.794.667	149.409.182	79,1
7	Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	188.794.666	149.409.181	79,1
8	Penambahan kemampuan jenis pelayanan	3.265.575.000	1.621.056.432	49,6
9	Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	1.533.664.000	1.282.397.349	83,6
10	Jumlah perjanjian kerja sama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	171.432.000	35.482.594	20,7
B	Program Dukungan Manajemen	24.347.220.000	16.767.607.833	68,9
I	Indikator Sasaran Kegiatan (ISK)	24.347.220.000	16.767.607.833	68,9
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan (IKPL) Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	184.550.000	184.298.915	99,9
2	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	8.000.000	8.000.000	100,0

NO	INDIKATOR	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PENDUKUNG	
			(Rp.)	(Rp.) (%)
3	Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	188.161.000	28.604.550	15,2
4	Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	747.173.000	349.034.919	46,7
5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	639.324.000	141.047.415	22,1
6	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	107.322.000	8.970.000	8,4
7	Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	22.472.690.000	16.047.652.034	71,4
JUMLAH		36.841.620.000	23.472.198.008	63,71

C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting pada setiap organisasi, di mana manusia sebagai penggerak dan pengelola sumber daya lainnya. Oleh karena itu, salah satu tanggung jawab organisasi adalah memperoleh, menata, memotivasi, dan mengendalikan sumber daya manusianya untuk mencapai kemajuan organisasi dengan efektif.

Telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024 Tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut maka mencabut peraturan sebelumnya, yakni UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024 merupakan transformasi dalam pengelolaan ASN dan peningkatan kesejahteraan

menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan memajukan setiap individu. UU ini bukan hanya perubahan hukum, tetapi juga sumber inspirasi bagi para pahlawan tanpa tanda jasa yang setiap hari bekerja keras demi kemajuan bangsa. Pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Berikut adalah tujuh agenda transformasi utama yang diakomodasi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2024 :

1. Transformasi Rekrutmen dan Jabatan ASN

Rekrutmen ASN tidak perlu menunggu satu tahun sehingga birokrasi lebih *responsive*. Ketika ada kekosongan posisi, instansi bisa merekrut ASN saat itu juga agar pelayanan pemerintah tetap berjalan. Dalam hal penataan jabatan ASN, dilakukan penyederhanaan dan pengelompokan sehingga lebih lincah mengikuti dinamika organisasi.

2. Kemudahan Mobilitas Talenta Nasional

Kemudahan ini didedikasikan untuk mengatasi kesenjangan talenta yang selama ini masih terpusat di kota-kota besar saja. Mobilitas talenta akan berorientasi “Indonesia Sentris” sehingga dukungan keberadaan ASN, terutama di daerah 3T, akan turut mendukung pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

3. Percepatan Pengembangan Kompetensi

Pola pengembangan kompetensi tidak lagi klasikal, seperti penataran, tetapi mengutamakan *experiential learning*, seperti magang, *on the job training*, yang semuanya menjadi bagian dari upaya meningkatkan kompetensi ASN menuju birokrasi profesional berkelas dunia.

4. Penataan Tenaga Non-ASN

Penataan tenaga non-ASN dengan perluasan mekanisme dan skema kerja untuk memastikan 4 prinsip yaitu:

- a) Tidak ada pemberhentian massal terhadap tenaga non-ASN;
- b) Tidak ada pengurangan pendapatan dari yang diterima tenaga non-ASN;
- c) Tidak menimbulkan tambahan beban fiskal yang signifikan;
- d) Tetap memenuhi mekanisme yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Reformasi Pengelolaan Kinerja dan Kesejahteraan ASN

Mendorong agar kinerja individu selaras dengan kinerja organisasi, sehingga pelayanan publik semakin baik. Kesejahteraan ASN sangat dikaitkan dengan kinerja ASN yang bersangkutan. ASN yang tidak berkinerja dapat diberhentikan.

6. Digitalisasi Manajemen ASN

Digitalisasi manajemen ASN akan terus diperkuat dan diintegrasikan untuk memastikan struktur, budaya dan kompetensi digital para ASN agar senantiasa berkembang secara baik dan optimal. Selain itu, transformasi digital merupakan salah satu bentuk penguatan pengawasan sistem merit yang menjadi fokus dan perhatian pemerintah.

7. Penguatan Budaya Kerja dan Citra Institusi

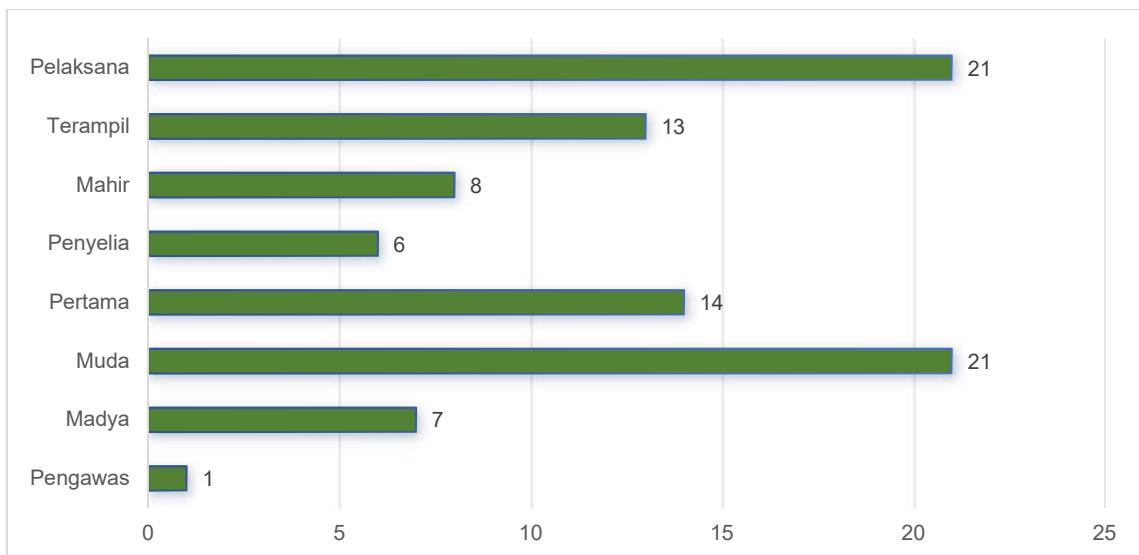
Nilai dasar disimplifikasi agar mudah dipahami dan berlaku sama di setiap instansi pemerintah. Nilai-nilai dasar tersebut terangkum dalam berAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif).

Keadaan pegawai di lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya sampai dengan Desember 2025 berjumlah 91 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 63. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan

Jabatan		Jumlah
Jabatan Pimpinan Tinggi	Madya	0
	Pratama	0
Jabatan Administrasi	Administrator	0
	Pengawas	1
	Pelaksana	0
Jabatan Fungsional	Ahli Madya	7
	Ahli Muda	21
	Ahli Pertama	14
	Penyelia	6
	Mahir	8
	Terampil	13
Jabatan Fungsional Umum		21
Jumlah		91

Grafik 4. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan



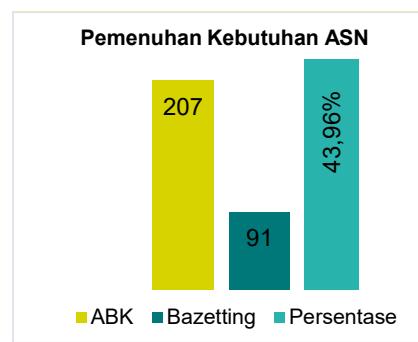
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan. Penataan ASN adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk memperoleh kuantitas, kualitas, komposisi dan distribusi pegawai yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat mewujudkan visi dan misi organisasi.

Peta jabatan menggambarkan personel yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi suatu unit organisasi yang didasarkan pada analisis beban kerja. Tingkat pemenuhan peta jabatan oleh ASN di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 64. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Peta Jabatan

Unit Kerja	Kebutuhan (berdasarkan ABK)	Bezetting (Keadaan Pegawai)	Persentase
Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	207	91	43,96%

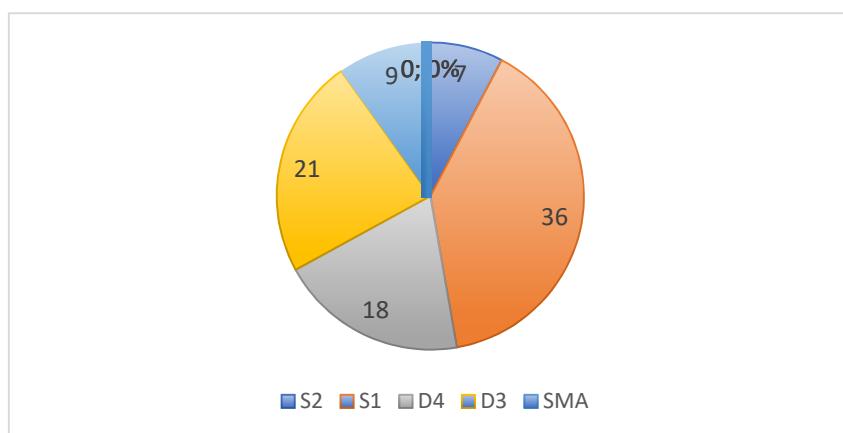
Grafik 5. Pemenuhan Kebutuhan ASN di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jabatan



Tabel 65. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN	JUMLAH
S2	7
S1	36
D4	18
D3	21
SMA	9
JUMLAH	91

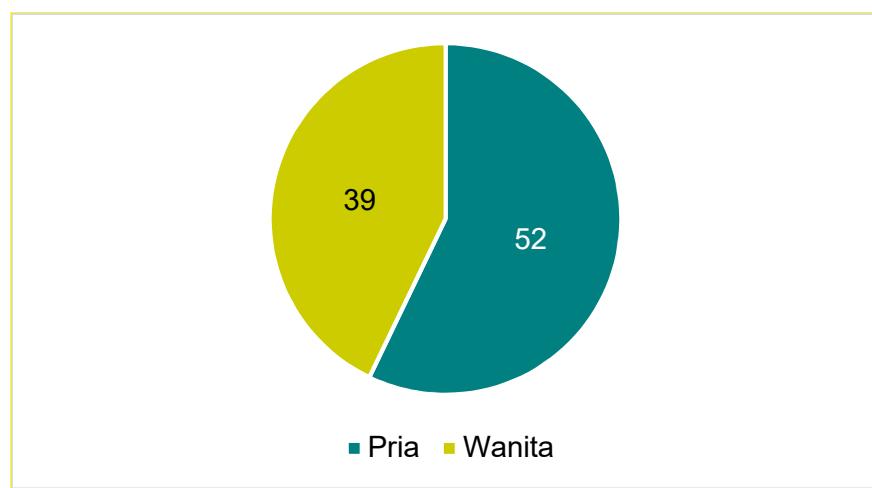
Grafik 6. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Pendidikan



Tabel 66. Jumlah ASN di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH
Pria	52
Wanita	39
JUMLAH	91

Grafik 7. Komposisi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya Bulan Desember Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin



D. BUDAYA KERJA

Pada tahun 2025 BPAFK Surabaya mengimplementasikan penguatan budaya kerja untuk dijalankan oleh ASN guna meningkatkan kinerja individu dan organisasi antara lain :

1. Pengendalian BMN Mobile (Alat Standar) pada layanan Dinas Luar

Untuk mendukung pelayanan Pengujian/Kalibrasi Alat Kesehatan yang efektif, efisien dan akuntabel, BPAFK Surabaya mengembangkan Modul Sistem Inventori penggunaan BMN Mobile (Alat Standar) pada layanan Dinas Luar. Modul ini dikembangkan untuk melakukan pengendalian dan pencatatan penggunaan alat standar untuk keperluan Pengujian/Kalibrasi di Fasyankes (Dinas Luar). Modul tersebut terintegrasi dengan Modul Pelaporan Pengujian/Kalibrasi.

Secara garis besar, modul ini terdiri dari :

- a. Pencatatan peminjaman alat standar
- b. Pencatatan pengembalian alat standar
- c. Risiko jika tidak melaksanakan pencatatan peminjaman alat standar
- d. Risiko jika tidak melaksanakan pencatatan pengembalian alat standar

a. Pencatatan peminjaman alat standar

Dalam modul ini, dapat menginput peminjaman alat standar berdasarkan no. order yang diterbitkan oleh Tim Kerja Pelayanan Teknis. Sehingga diharapkan perencanaan penyediaan alat standar sesuai dengan order dapat terlaksana dengan baik. Output dari modul ini adalah berita acara peminjaman alat standar yang harus ditandatangani dua pihak yaitu Petugas Laboratorium (Laboran) dan Tim Teknis (Penanggung jawab peminjam alat) yang mendapatkan Surat Tugas sesuai dengan no. order yang diterbitkan.

Gambar 18. Form Peminjaman Alat Standar

The screenshot shows the SIMLPK Layanan website interface for loan applications. At the top, there's a header with the SIMLPK logo, user login information, and a 'Logout' button. Below the header, the main form area has sections for 'Tanggal Permintaan Alat' (January 19, 2026), 'Catatan' (empty), 'Nomor Order (dari yantek)' (E-010 KAK), and 'Penanggung Jawab' (Fardhon Danang Prakoso, S.Tr.Kes). A table titled 'Rincian Order dari Yantek' lists one item: E-010 KAK (PT. Senyum Sehat Sejahtera) with address Jl. Kapuas No. 12 | Surabaya | Java Timur, dated 20-20 Januari 2026, assigned to Fardhon Danang Prakoso, S.Tr.Kes, and member Wahyu Dwi Perdamaihan. Below this is a section for 'Daftar Alat yang akan digunakan' with a search bar and a table listing eight pieces of equipment with their details and loan dates. At the bottom is a digital signature input field with a red 'Simpan' button.

Gambar 19. Berita Acara Peminjaman Alat Standar

BERITA ACARA PEMINJAMAN ALAT

Tanggal Permintaan : 19 Januari 2026
Penanggung Jawab : Fardhon Danang Prakoso, S.Tr.Kes
Keperluan : Layanan

Nomor Order Layanan

No	Nomor Order	Fayankes	Tanggal Pelaksanaan	Ketua Tim	Anggota
1	E-010 KAK	PT. Senyum Sehat Sejahtera	20-20 Januari 2026	Fardhon Danang Prakoso, S.Tr.Kes	Wahyu Dwi Perdamaihan

Dafar alat yang dipinjam

No	Nama Alat	Identitas	Keterangan
1	Digital Tachometer	Merek : ONOSOKI, HR-6800, 1902018218,	Kelengkapan alat dili
2	Electrical Safety Analyzer	Merek : Datrend, DATREND vPad, VPR16110184,	Kelengkapan alat dili
3	Gas Flow Analyzer	Merek : Rigel Medical , VentTest 800, BA200010,	Kelengkapan alat dili
4	Lux Meter / Alat pengukur pencahayaan / Light meter	Merek : SEKONIC, Tipe : C-7000, Serial : 100383, Barcode : KAK00383	Kelengkapan alat dili
5	Pressure Data Logger	Merek : Madgetech, Tipe : PRTemp 140, Serial : Q53919, Barcode : KAK53919	Kelengkapan alat dili
6	Thermohygrometer	Merek : Madgetech, Tipe : PRHTemp2000, Serial : Q02020, Barcode : KAK02020	Kelengkapan alat dili
7	Electrical Safety Analyzer	Merek : Datrend, Tipe : DATREND vPad, Serial : VPR16110184, Barcode : KAK16110184	Kelengkapan alat dili
8	Pressure Calibrator	Merek : Ametek, Tipe : 30 Series, Serial : 2360-115774, Barcode :	Kelengkapan alat dili

Catatan:

Penanggung Jawab: Fardhon Danang Prakoso, S.Tr.Kes
20 Januari 2026

Tim Alat: Mohammad Andi Yusuf
20 Januari 2026

b. Pencatatan pengembalian alat standar

Dalam modul ini, dapat memilih alat standar yang sudah dikembalikan berdasarkan Nama Petugas peminjam alat yang tertera di no. order yang diterbitkan oleh Tim Kerja Pelayanan Teknis. Output dari modul ini adalah berita acara pengembalian alat standar yang harus ditandatangani dua pihak yaitu Petugas Laboratorium (Laboran) dan Tim Teknis (Penanggung jawab peminjam alat) yang mendapatkan Surat Tugas sesuai dengan no. order yang diterbitkan.

Gambar 20. Form Pengembalian Alat Standar

Gambar 21. Berita Acara Pengembalian Alat Standar

BERITA ACARA PENGEMBALIAN ALAT					
Tanggal Pengembalian : 21 Januari 2026 Penanggung Jawab : Dhemas Aji Ramadany					
Nomor Order Layanan					
No	Nomor Order	Fasyankes	Tanggal Pelaksanaan	Ketua Tim	Anggota
1	E-009 KAK	dr. Sadewantoro, Sp. JP	19-28 Januari 2026	Dhemas Aji Ramadany	Ratna Dinar Purwaningrum
Daftar alat yang dikembalikan					
No	Nama Alat	Identitas	Keterangan	Waktu Peminjaman	
1	Digital Tachometer	Merek: Extech, 461995, H437665,		14 Jan 26 s/d 21 Jan 26	
2	Electrical Safety Analyzer	Merek: Fluke , ESA 615, 2838005,		14 Jan 26 s/d 21 Jan 26	
3	Precision Multi Purpose Grey Scale Phantom	Merek: Gammex, Sono 404, 802261-4518-6,		14 Jan 26 s/d 21 Jan 26	
4	Pressure Calibrator	Merek: Ametek, 30 Series, 2360-115775,		14 Jan 26 s/d 21 Jan 26	
5	Syringe Calibrator	Merek: Hand Rudolph (11), 5540, 554-842,		14 Jan 26 s/d 21 Jan 26	

Catatan:

Penanggung Jawab

Tim Alat

Dhemas Aji Ramadany
21 Januari 2026

Israwan
21 Januari 2026

c. Risiko jika tidak melaksanakan pencatatan peminjaman alat standar

Jika Tim yang ditugaskan untuk layanan dinas luar, tidak melaksanakan/lalai melakukan pencatatan peminjaman alat standar dan tidak menandatangani berita acara peminjaman alat standar oleh dua belah pihak, maka SIMLPK melakukan pemblokiran, sehingga petugas tim dinas luar tersebut tidak bisa membuat laporan Pengujian/Kalibrasi pada jenis layanan terkait.

Gambar 22. Contoh Form Peminjaman Alat Standar yang sudah terisi

No	Nomor Order	Pengembalian	Alamat	Pelaksanaan	Tgl. Telp	Angota
1	E-00770K	BPK RI - Jl. Prof. DR. H. M. Wardhani	Jl. Prof. Dr. H. M. Wardhani No. 12A, Samarinda, Kalimantan Timur	19-28 Januari 2026	19-28 Januari 2026	Dhemas Aji Ramadany

No	Nama Alat	Identitas	Keterangan	Catatan
1	Digital Tachometer	Merek: Extech, 461995, H437665,		
2	Electrical Safety Analyzer	Merek: Fluke , ESA 615, 2838005,		
3	Precision Multi Purpose Grey Scale Phantom	Merek: Gammex, Sono 404, 802261-4518-6,		
4	Pressure Calibrator	Merek: Ametek, 30 Series, 2360-115775,		
5	Syringe Calibrator	Merek: Hand Rudolph (11), 5540, 554-842,		

Penanggung Jawab

Tim Alat

Dhemas Aji Ramadany
21 Januari 2026

Israwan
21 Januari 2026

Gambar 23. Contoh Pelaporan Alat Kesehatan yang Terblokir karena tidak Meminjam Alat Standar pada Form Peminjaman Alat Standar

Lembar Kerja Pengujian Agitator
Lembar Kerja Pengujian Agitator

Input Data Pengujian Agitator
Nomor Lide: PTB-LJ-AK-010-KAK

Nomor Order	0-000 KAK
Pemilik Setrika	PT. Bapak Kaka Agitator
Kategori	<input checked="" type="checkbox"/> Kesejahteraan <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Kebersihan
Merk	Merk
Model/Tipe	Merk
Nama Spesifikasi	Merk
Tanggal Akhir	21 Januari 2024
Tanggal Akhir	Merk
Nama Ruangan	Merk
Nama Petugas 1	Mulyadi, Dic. Perbaikan
Nama Petugas 2	Rida Penguj

Kondisi Ruang

No.	Parameter	Pembacaan Standar	
	Aset	Abis	
1	Suhu (°C)	22	22
2	Kelembaban (%)	45	50

Thermohygrometer
Merchandise Model Type: PTB-Hygrometer_001 - Product: Thermometer & Hygrometer PT. Bapak Kaka LK-00-KAK

Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

No.	Parameter	Kondisi	
	Aset	Fitur	Fungsi
1.	Baterai dan Perbaikan Kit	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Kabel Power	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Gatot/Kunci Power	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Tombol Fungsi (Key Function)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Tutupan Layar (Display)	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Pengukuran Keselamatan Listrik (IEC 62353)

No.	Parameter	Setting Aset	Setting Abis	Hasil
1.	Voltage (V)	220	220	Normal
2.	Current (mA)	0.00	0.00	Normal
3.	Resistance (Ω)	0.00	0.00	Normal
4.	Dielectric Strength (VAC)	2200	2200	Normal
5.	AC Current (mA)	0.00	0.00	Normal
6.	AC Voltage (V)	220	220	Normal

Parameter Kinerja yang diukur

No.	Parameter	Setting Aset	Setting Abis	Hasil
1.	Rotational Speed (rpm)	220	220	Normal
2.	Time (s)	0.00	0.00	Normal

Hasil Pengukuran Kinerja Kecepatan Putaran

No.	Parameter	Setting Aset	I (rpm)	II (rpm)	III (rpm)	IV (rpm)	V (rpm)	Hasil
1	Kecepatan	4	220	220	220	220	220	Normal
2	Kecepatan	8	220	220	220	220	220	Normal
3	Kecepatan	16	220	220	220	220	220	Normal

Hasil Pengukuran Kinerja Waktu

No.	Parameter	Setting Aset	I (detik)	II (detik)	III (detik)	IV (detik)	V (detik)	Hasil
1	Kecepatan	200	200	200	200	200	200	Normal

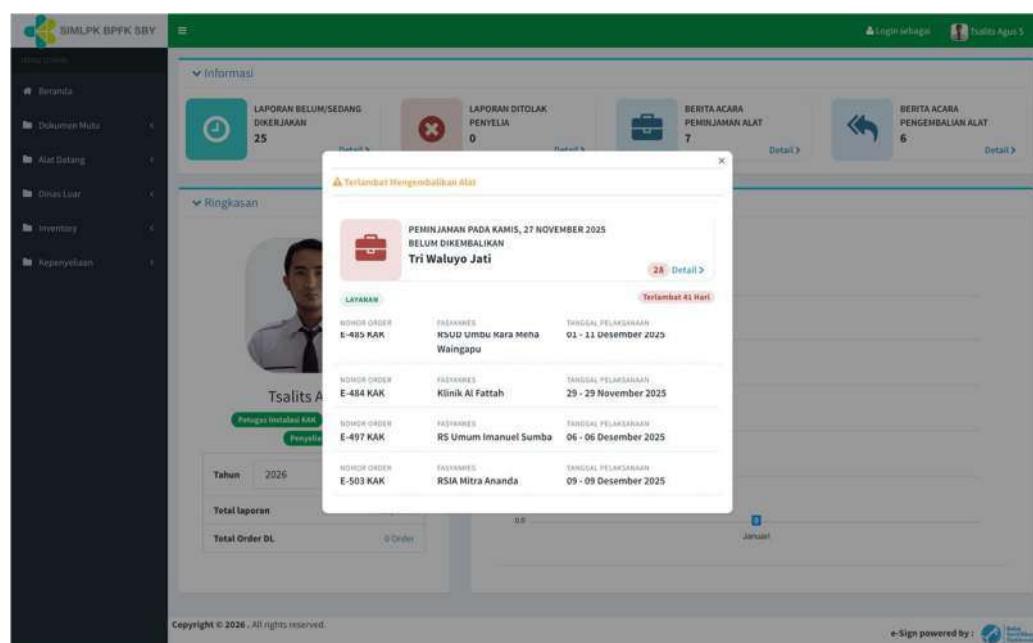
Reterangan

1. Alat ini diblokir dengan metode Netra Pengujian dan atau Pada saat Alat Pemantauan Efisiensi Pengoperasian mendekati batas maksimum.
2. Konsistensi pengukuran dibandingkan pada fungsi kinerja sebesar 99%, dengan ketekukan ±0.2.
3. Hasil Pengujian Agitator ini dinyatakan **LAHK PAKAI!**
4. Agitator ini tidak dapat berfungsi dengan benar pada ketinggian lebih dari 1000 m.

d. Risiko jika tidak melaksanakan pencatatan pengembalian alat standar

Jika Tim yang ditugaskan untuk layanan dinas luar, tidak melaksanakan/lalai melakukan pencatatan pengembalian alat standar dan tidak menandatangani berita acara pengembalian alat standar oleh dua belah pihak, maka SIMLPK akan melakukan pemblokiran akun semua petugas yang tertera pada no. order yang diterbitkan oleh Tim Kerja Pelayanan Teknis.

Gambar 24. Contoh Pemblokiran Akun Petugas yang tidak Melakukan Pengembalian Alat Standar



2. Implementasi Penambahan layanan baru Kalibrasi SWD dan MWD

Sebelumnya, BPAFK Surabaya belum ada layanan Kalibrasi SWD dan MWD. Sementara itu, semakin banyaknya permintaan layanan Kalibrasi SWD dan MWD, yang merupakan target layanan baru untuk menambah PNBP BPAFK Surabaya.

Budaya kerja ini dimanfaatkan oleh pelanggan atau masyarakat serta stakeholder/fasyankes yang memiliki alat Fisioterapi.

Dengan penambahan layanan baru ini, membuat BPAFK Surabaya menjadi lebih inovatif. BPAFK Surabaya menyadari pentingnya mengikuti kebutuhan permintaan pelayanan baru dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar yang terus berubah.

Gambar 25. Lembar Kerja Kalibrasi SWD

HASIL KALIBRASI SHORT WAVE DIATHERMY (SWD)

Nomor Label : 36 / 3 / X-25 / E-381 KAK

Merek : BTL
 Model/Tipe : BTL-6000
 Nomor Seri : 01300B004538
 Tanggal Kalibrasi : 03 Oktober 2025
 Tempat Kalibrasi : Ruang Rehabilitasi Medik
 Nama Ruangan : Ruang Rehabilitasi Medik

I. Kondisi Ruang

1. Suhu : $23.56 \pm 0.61^{\circ}\text{C}$
2. Kelembaban : $50.96 \pm 2.87\%$ RH

II. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

1. Fisik : Baik
2. Fungsi : Baik

III. Pengukuran Keselamatan Listrik

No	Parameter	Hasil Ukur	Ambang Batas yang Diijinkan
1	Tegangan jala-jala	223.6 Volt	$\pm 10\%$ dari 220 Volt
2	Tahanan isolasi kabel catu daya dengan Selungkup (<i>chassis</i>)	Over MΩ	$\geq 2\text{ M}\Omega$
3	Tahanan hubungan pentanahan	0.16 Ω	$\leq 0.3\text{ }\Omega$
4	Arus bocor pada Peralatan (<i>Equipment</i>) dengan pembumian	14.73 μA	$\leq 500\text{ }\mu\text{A}$
5	Arus bocor pada Bagian Terapan (<i>Applied Part</i>)	1.80 μA	$\leq 5000\text{ }\mu\text{A}$

IV. Pengukuran Kinerja Radiasi

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
1	Medan Listrik (V/m)	49.430	$\leq 61\text{ V/m}$	± 0.58

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
2	Medan Magnet (A/m)	0.130	$\leq 0.16\text{ A/m}$	± 0.65

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
3	Medan Magnet (W/m ²)	6.481	$\leq 10\text{ W/m}^2$	± 0.65

V. Pengukuran Kinerja Frekuensi

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(MHz)	(%)
1	Frekuensi Generator (MHz)	27.12	27.119	-0.001	-0.00	$\pm 10\%$	± 0.58	± 2.14

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(Hz)	(%)
1	Frekuensi Pulsa (Hz)	200	200.200	0.200	0.1	$\pm 10\%$	± 0.58	± 0.29

VI. Pengukuran Kinerja Durasi Pulsa

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(Hz)	(%)
1	Durasi Pulsa (μS)	400	424.500	24.500	6.1	$\pm 10\%$	± 0.01	± 0.00

VII. Pengukuran Kinerja Waktu Terapi

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(Detik)	(%)
1	Waktu (Detik)	600	600.01	0.01	0.0	$\pm 10\%$	± 0.64	± 0.11

Gambar 26. Lembar Kerja Kalibrasi MWD

HASIL KALIBRASI MICRO WAVE DIATHERMY (MWD)

Nomor Label : 37 / 1 / IX-25 / E-342 KAK

Merek : OG Giken
 Model/Tipe : ME 3100
 Nomor Seri : 9610SE
 Tanggal Kalibrasi : 11 September 2025
 Tempat Kalibrasi : Ruang Poli Rehab
 Nama Ruangan : Ruang Poli Rehab

I. Kondisi Ruang

1. Suhu : $25.32 \pm 0.58^{\circ}\text{C}$
2. Kelembaban : $50.91 \pm 3.07\%$ RH

II. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

1. Fisik : Baik
2. Fungsi : Baik

III. Pengukuran Keselamatan Listrik

No	Parameter	Hasil Ukur	Ambang Batas yang Diijinkan
1	Tegangan jala-jala	223.2 Volt	$\pm 10\%$ dari 220 Volt
2	Tahanan isolasi kabel catu daya dengan Selungkup (chassis)	Over $M\Omega$	$\geq 2 M\Omega$
3	Tahanan hubungan pentanaman	0.20Ω	$\leq 0.3 \Omega$
4	Arus bocor pada Peralatan (Equipment) dengan pembumian	$23.20 \mu\text{A}$	$\leq 500 \mu\text{A}$

IV. Pengukuran Kinerja Radiasi

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
1	Medan Listrik (V/m)	47.814	$\leq 137 \text{ V/m}$	± 0.58

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
2	Medan Magnet (A/m)	0.132	$\leq 7.32 \text{ A/m}$	± 0.65

No	Parameter	Pembacaan padaStandar	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran
3	Medan Magnet (W/m^2)	6.960	$\leq 50 \text{ W/m}^2$	± 0.65

V. Pengukuran Kinerja Frekuensi

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(MHz)	(%)
1	Frekuensi Generator (MHz)	2450.00	2425.200	-24.800	-1.01	$\pm 10\%$	± 0.69	± 0.03

VI. Pengukuran Kinerja Waktu Terapi

No	Parameter	Setting padaAlat	Pembacaan padaStandar	Kesalahan	Kesalahan Relatif (%)	Kesalahan Maksimal Yang Diijinkan	Ketidakpastian Pengukuran	
							(Detik)	(%)
1	Waktu (Detik)	600	599.98	-0.02	-0.0	$\pm 10\%$	± 0.63	± 0.10

Gambar 27. Permintaan SWD yang sudah terlayani di tahun 2025

Volume Layanan								
			Jumlah		Laik/Tidak			
No	Instalasi	Layanan	Alat	Laporan	Laik	Tidak	Nominal (Rp.)	
77	KAK	Short Wave Diathermy (SWD)	65	65	65	0	20,280,000	

Gambar 28. Permintaan MWD yang sudah terlayani di tahun 2025

Volume Layanan								
			Jumlah		Laik/Tidak			
No	Instalasi	Layanan	Alat	Laporan	Laik	Tidak	Nominal (Rp.)	
56	KAK	Micro Wave Diathermy (MWD)	32	32	32	0	9,984,000	

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis BPAFK Surabaya tahun 2025 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja.

Secara umum capaian sasaran strategis telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, Hal tersebut disebabkan beberapa indikator kinerja yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 dengan penuh komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara. Capaian kinerja BPAFK Surabaya tahun 2025 dapat dinyatakan "telah berhasil", karena realisasi 13 dari 17 Target Indikator Kinerja mencapai 100% atau lebih, dengan rincian:

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 120% sebanyak 1 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100%-120% sebanyak 12 target;
- 3) Target dengan capaian realisasi dibawah 100% sebanyak 4 target;

Pelaksanaan kegiatan di atas menyebabkan realisasi anggaran tahun 2025 BPAFK Surabaya sebesar Rp23.472.198.008,- atau 99,02% dari alokasi anggaran Rp23.703.357.000 (pagu efektif) dan 63,71% dari alokasi anggaran 36.841.620.000 (pagu total)

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya 4 (empat) indikator kinerja akan menjadi fokus perbaikan kinerja pada tahun mendatang dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

Pada tahun 2026 BPAFK Surabaya tetap melaksanakan indikator kinerja yang telah sesuai dengan renstra kemenkes yang terbaru dan sesuai grand design yang ditugaskan pada BPAFK Surabaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA
DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudi Ifani
Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)
Surabaya
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rizka Andalusia".

L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyudi Ifani".

Wahyudi Ifani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN
(BPAFK) SURABAYA

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
	Meningkatnya mutu alat kesehatan di peredaran	Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat	95
Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)			
	Terwujudnya peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82
	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	15.500.000.000,-
	Terwujudnya cakupan kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	1200
	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	5
	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	4
		2. Jumlah penambahan kemampuan jenis layanan	3
	Terwujudnya kerjasama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	32
	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang tereduksi	40
	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu	3
		2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	63
	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif	105
		2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	90
	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	7

Halaman 1 dari 3

No.	Sasaran Strategis/Program/ Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK 2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk <i>post market</i> 3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi 4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB 5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	100 10 56.650 30 9
II	Program Dukungan Manajemen		
	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	Nilai kinerja anggaran Percentase realisasi anggaran	80,1 96
	Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan		
	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya Percentase Realisasi Anggaran	80,1 96

Halaman 2 dari 3

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp. 13.602.120.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 21.575.089.000
Total Anggaran DIPA Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	Rp. 35.177.209.000

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Kefarmasian dan
Alat Kesehatan,



L. Rizka Andalusia

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengamanan Alat dan
Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya,



Wahyudi Ifani

Halaman 3 dari 3

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Unit Eselon II : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
 Tahun Anggaran : 2025

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN				
1.	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Unit
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan akuntabel	Perolehan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
3.	Terwujudnya cakupan Kalibrasi	Jumlah fasyankes yang terlayani	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket
			Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
4.	Terwujudnya mitra layanan	Jumlah penambahan MoU pengujian kalibrasi fasilitas kesehatan	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
5.	Terpenuhinya standar nasional	1. Jumlah penambahan lingkup akreditasi alat yang terakreditasi	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
		2. Jumlah penambahan	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

Halaman 1 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		kemampuan jenis layanan		
6.	Terwujudnya kerja sama di bidang PFK	Jumlah mitra fasyankes	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF)	420 Unit
7.	Terwujudnya fasyankes yang aman dan bermutu	Jumlah fasyankes yang teredukasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
8.	Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	1. Penambahan pemutakhiran dokumen mutu 2. Persentase peralatan yang telah dikalibrasi	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket 357 Unit
9.	Terwujudnya pemenuhan SDM yang kompeten	1. Rasio SDM berkinerja produktif 2. Persentase SDM ASN yang telah mengikuti pelatihan	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket 420 Unit
10.	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi	Jumlah penambahan modul pelaporan pengujian/kalibrasi dengan sistem IT	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	10 Unit
11.	Meningkatnya pengawasan sarana dan produk alat kesehatan dan PKRT	1. Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK	Alat Kalibrasi (RF-15)	42 Paket

Halaman 2 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)		1 Paket
		2. Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		3. Jumlah alat kesehatan yang dilakukan kalibrasi	Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	420 Unit
		4. Persentase sarana distribusi alat kesehatan non-PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDAKB	Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	14 Lembaga
		5. Jumlah metode pengujian jenis produk alkes yang dikembangkan BPAFK	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	1 Paket
B. Program Dukungan Manajemen				
1.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Nilai kinerja penganggaran BPAFK Surabaya	Layanan BMN	1 Layanan
		Persentase realisasi anggaran	Layanan Umum	1 Layanan
			Layanan Perkantoran	1 Layanan

Halaman 3 dari 4

No.	Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	RO	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Layanan Sarana Internal	106 Unit
			Layanan Pendidikan dan Pelatihan	1 Layanan

*) Target bersifat akumulatif

Jakarta, Januari 2025

Kepala Balai Pengamanan Alat
dan Fasilitas Kesehatan Surabaya



Wahyudi Ifani

Halaman 4 dari 4

LAMPIRAN 2 REVISI PERJANJIAN KINERJA



BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN (BPAFK) SURABAYA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahadi Wahyu Hidayat
Jabatan : Plt. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : L. Rizka Andalusia
Jabatan : Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2025
Pihak Kedua, Pihak Pertama,

L. Rizka Andalusia

Ahadi Wahyu Hidayat

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasar an Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
		(1)	(2)	
I	Tujuan 3: Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif	IT 3	<i>International Health Regulations (IHR) score**</i>	
	Sasaran Strategis 3.1 Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat kesehatan	ISS 23	Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar**	
	024.DG Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			
	Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran	IKP 23.2	Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post-market**	
	5839 Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan	IKM 23.2.1	Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	34 (Sarana)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu	IKM 23.2.2	Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	20 (Alat Kesehatan)
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian	IKM 23.2.3	Jumlah RS dan Puskesmas yang	589 (RS dan Puskesmas)

Halaman 2 dari 6

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasar an Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	dan kalibrasi alat Kesehatan	dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	
		IKM 23.2.4 Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	50 (Produk)
		IKM 23.2.5 Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/i nspeksi oleh BPAFK/LPAFK	72500 (Alkes dan sarpras)
		IKM 23.2.6 Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	9 (Metode Pengujian dan Kalibrasi)
		IKM 23.2.7 Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	59 (Dokumen)
		IKM 23.2.8 Penambahan kemampuan jenis pelayanan	8 (Layanan)
		IKM 23.2.9 Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	75%
		IKM 23.2.10 Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	55 (Dokumen)
II	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai Good Public Governance Kementerian Kesehatan**
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi

Halaman 3 dari 6

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program/Sasar an Program/Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator		Target
		(2)	(3)	
(1)	tata kelola Kementerian Kesehatan	Kementerian Kesehatan**		
	024.WA Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKM 33.1 IKM 33.2 IKM 33.3 IKM 33.4 IKM 33.5	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan** Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan** Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan** Percentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan** Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**	
	IKD 33.1	Percentase Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan**		
	4814. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya			

Halaman 4 dari 6

LAMPIRAN 3 TABEL CASCADING DAN REALISASI ANGGARAN

CASCADING KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN BPAFK SURABAYA TAHUN 202

No.	Uraian	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi Netto	%	Target	Realisasi	%
1	Sasaran Strategis 3.1: Meningkatnya kesiapsiagaan dan tanggap darurat ke sehatan Indikator Kinerja SS: Indeks Alat Kesehatan memenuhi Standar** Program: PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN DAN JKN Sasaran Program: Meningkatnya mutu dan keamanan alat kesehatan di peredaran Indikator Kinerja Program: Indeks alat kesehatan di peredaran yang memenuhi persyaratan post- market** Kegiatan: Peningkatan Pengawasan Alat Kesehatan (Alkes) dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	Rp 12.494.400.000	Rp 6.704.590.175	53,66	-	-	-
		Rp 12.494.400.000	Rp 6.704.590.175	53,66	-	-	-
		Rp 12.494.400.000	Rp 6.704.590.175	53,66	-	-	-
		Rp 12.494.400.000	Rp 6.704.590.175	53,66	-	-	-
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya sarana produksi dan distribusi alat kesehatan yang memenuhi ketentuan Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE yang diminta paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan	Rp 231.945.000	Rp 33.404.209	14,4	-	-	-
		Rp 231.945.000	Rp 33.404.209	14,4	34	34	100,0
	RO: Sarana distribusi alat kesehatan NON-PIE (Pemilik Izin Edar) di inspeksi Paska Sertifikasi CDAKB (RF-15)	Rp 231.945.000	Rp 33.404.209	14,4	34	34	100,0
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya produk alkes dan PKRT yang aman dan bermutu Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah alat kesehatan yang diuji produk post market	Rp 181.962.000	Rp 16.921.181	9,3	-	-	-
		Rp 181.962.000	Rp 16.921.181	9,3	20	20	100,0
	RO: Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	Rp 181.962.000	Rp 16.921.181	9,3	20	20	100,0
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi	Rp 12.080.493.000	Rp 6.654.264.785	55,08	-	-	-
		Rp 3.271.719.000	Rp 1.633.550.433	61,4	589	683	116,0
	RO: Alat Kalibrasi (RF-15)	Rp 3.144.628.000	Rp 1.621.056.433	51,6			
	RO: Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	Rp 127.091.000	Rp 12.494.000	9,8	589	683	116,0
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah prototipe produk alkes yang diuji BPAFK/LPAFK	Rp 3.333.422.667	Rp 1.770.465.614	53,1	50	57	114,0
	RO: Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	Rp 188.794.667	Rp 149.409.182	79,1	50	57	114,0
	RO: Alat Kalibrasi (RF-15)	Rp 3.144.628.000	Rp 1.621.056.432	51,6			
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah alat kesehatan dan sapras yang dilakukan pengujian/kalibrasi/inspeksi oleh BPAFK/LPAFK	Rp 127.091.000	Rp 12.494.000	9,8	72.500	81.140	111,9

No.	Uraian	Belanja				Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi Netto	%	Target	Realisasi	%	
	RO: Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	Rp 127.091.000	Rp 12.494.000	9,8	72.500	81.140	111,9	
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah metode pengujian dan kalibrasi yang dikembangkan BPAFK/LPAFK	Rp 188.794.667	Rp 149.409.182	79,1	9	9	100,0	
	RO:Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	Rp 188.794.667	Rp 149.409.182	79,1	9	9	100,0	
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah ruang lingkup pelayanan yang terakreditasi	Rp 188.794.666	Rp 149.409.181	79,1	59	59	100,0	
	RO: Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU (RF-15)	Rp 188.794.666	Rp 149.409.181	79,1	59	59	100,0	
	Indikator Kinerja Kegiatan: Penambahan kemampuan jenis pelayanan	Rp 3.265.575.000	Rp 1.621.056.432	49,6	8	8	100,0	
	RO: Alat Kalibrasi (RF-15)	Rp 3.144.628.000	Rp 1.621.056.432	51,6				
	RO: Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp 120.947.000	Rp -	0,0	8	8	100,0	
	Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase alat ukur standar yang telah dikalibrasi	Rp 1.533.664.000	Rp 1.282.397.349	83,6	75%	82,63%	110,2	
	RO: Pengujian Kalibrasi Alat (RF-15)	Rp 1.533.664.000	Rp 1.282.397.349	83,6	75%	82,63%	110,2	
	Indikator Kinerja Kegiatan: Jumlah perjanjian kerjasama/kemitraan di bidang pengamanan alat dan fasilitas kesehatan	Rp 171.432.000	Rp 35.482.594	20,7	55	55	100,0	
	RO: Layanan Pengujian Kalibrasi Dan Proteksi Radiasi (RF-15)	Rp 171.432.000	Rp 35.482.594	20,7	55	55	100,0	
2	Sasaran Strategis 6.1: Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Indikator Kinerja SS: Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Program Program Dukungan Manajemen	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Indikator Kinerja Program: -	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	Rp 24.347.220.000	Rp 16.767.607.833	68,9	-	-	-	

No.	Uraian	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi Netto	%	Target	Realisasi	%
	Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 184.550.000	Rp 184.298.915	99,9	82	83,4	101,7
	RO: Layanan Perkantoran	Rp 184.550.000	Rp 184.298.915	99,9	82	83,4	101,7
	Indikator Kinerja Kegiatan: Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	100,0	96,81	93,8	96,89
	RO: Layanan BMN	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	100,0	96,81	93,8	96,89
	Indikator Kinerja Kegiatan: Perolehan pendapatan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 188.161.000	Rp 28.604.550	15,2	Rp 15.500.000.000	Rp 19.882.584.600	128,27
	RO: Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	Rp 188.161.000	Rp 28.604.550	15,2	Rp 15.500.000.000	Rp 19.882.584.600	128,27
	Indikator Kinerja Kegiatan: Indeks Kualitas SDM Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 747.173.000	Rp 349.034.919	46,7	81	80,67	99,59
	RO: Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Rp 747.173.000	Rp 349.034.919	46,7	81	80,67	99,59
	Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 639.324.000	Rp 141.047.415	22,1	95%	100%	105,26
	RO: Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	Rp 639.324.000	Rp 141.047.415	22,1	95%	100%	105,26
	Indikator Kinerja Kegiatan: Nilai Maturitas Manajemen Risiko Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 107.322.000	Rp 8.970.000	8,4	3,06	2,81	91,83
	RO: Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	Rp 107.322.000	Rp 8.970.000	8,4	3,06	2,81	91,83
	Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Realisasi Anggaran Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	Rp 22.472.690.000	Rp 16.047.652.034	71,4	96%	63,71%	91,83
	RO: Layanan Perkantoran	Rp 18.484.601.000	Rp 15.202.684.112	82,2			
	RO: Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis	Rp 3.642.112.000	Rp 844.967.922	23,2	96%	63,71%	91,83
	RO: Layanan Sarana Internal	Rp 345.977.000	Rp -	0,0			

LAMPIRAN 4 DAKUNG CDB

**Jumlah sarana distribusi alat kesehatan non - PIE
yang diinspeksi paska sertifikasi CDB untuk alat kesehatan
BPAFK Surabaya Tahun 2025**

NO	DAK Non PIE	NO	DAK Non PIE
1	PT. BORWITA CITRA PRIMA	18	PT. RIDHO ILAHI FARMA
2	PT. FAJAR INDAH LESTARI	19	PT. WAHANA RIZKY GUMILANG
3	PT. BARIK MAKMUR JAYA	20	PT. SURYA PRIMA IMPLANTAMA
4	PT. PIONER INDO NUSANTARA	21	PT. ANUGRAH MITRA JAYA
5	PT. HARYANA PUTRA SEJAHTERA	22	PT. FARMACO MEDIKA
6	PT. SETIA ANDALAN SUKSES	23	PT. NUSA TRIUTAMA
7	PT. ALKESMART INDONESIA	24	PT. ANUGERAH SANTOSA ABADI
8	PT. SINARMED JAYA	25	PT. TRISTANISA GLOBAL INDONESIA
9	PT. BHAKTI BETSEN LESTARI	26	PT. PANJI UTAMA SEJAHTERA
10	PT. ANDALAN BISTURI PRATAMA	27	PT. JARING ARTHA MEDIKA
11	PT. BERKAH BUANA ASTADECA	28	PT. BERITO JAYA MEDIKA
12	PT. BALI MITRA MEDIKA	29	PT. KARYA PUTRA ANDALAN
13	PT. SANIDATA INDONESIA	30	PT. ANUGRAH GLOBAL MEDIKA
14	PT. TRINUSA DARMA SATHA	31	PT. FIRDAUS INDAH SANTOSA
15	PT. SURYA BALI MAKMUR	32	PT. DARMAWANGSA MEDICAL SUPPLIES
16	PT. MURNI AIK SUKSES	33	PT. ANUGERAH UTAMA MEDIKA
17	PT. MODERN JAYA FARMA	34	PT. MURNI PUTRA ALKESINDO

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya


Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041998032002

Surabaya, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya


Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., M.Kes
NIP. 197201301992031002

LAMPIRAN 5 DAKUNG POST MARKET

REKAP JUMLAH ALAT KESEHATAN YANG DI UJI PRODUK POST MARKET BPAFK SURABAYA TAHUN 2025

NO.	NAMA ALAT KESEHATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Electro Surgery Unit (ESU)	1	
2	Lampu Operasi	1	
3	Autoclave	1	
4	Meja Operasi	1	
5	Lampu Operasi	1	
6	Timbangan Dewasa	1	
7	Timbangan Anak / Bayi	1	
8	Stadiometer	1	
9	Syringe Pump	1	
10	Baby Incubator	1	
11	Baby Incubator Type EI.B1	1	
12	Baby Incubator Type EI.B2 (Menu Lengkap)	1	
13	Spirometer	1	
14	Vena Viewer Vision	1	
15	Vital Signs Monitor	1	
16	Video Coposcopy	1	
17	Hospital Bed Electric 1	1	
18	Hospital Bed Electric 2	1	
19	Infant Phototherapy Unit	1	
20	Infant Incubator	1	
TOTAL		20	

Mengetahui,
Pit. Kepala BPAFK Surabaya


Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
Nip. 197201301992031002

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Kerja Tata Operasional
BPAFK Surabaya


Mustain, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 6 DAKUNG RS & PKM

Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
BPAFK Surabaya Tahun 2025

No	Daftar Rumah Sakit	No	Daftar Rumah Sakit
1	RS Siti Khodijah Sepanjang	81	RSAU dr. M. Moenir
2	RSUD Jombang	82	RSU Puri Raharja
3	RS Muhammadiyah Lamongan	83	RS Bhayangkara Tulungagung
4	RSUD Undata Palu	84	RSA Permati Hati Pare Kediri
5	PT. Akurasindo Setya Medika	85	Ciputra Hospital Surabaya
6	RSUP Dr. Sardjito	86	RS Wiyung Sejahtera
7	RSUD Kabupaten Lombok Utara	87	RS William Booth
8	RSUD Dr. T.C. Hilliers Maumere	88	RSUD Dr. M. Soewandhi
9	RS Bhakti Husada	89	RSUD Kabupaten Kediri
10	RSU Al-Islam H. M. Mawardi	90	RS PHC Surabaya
11	RSU Sumberagusti	91	RS Husada Utama
12	RSUP Surakarta	92	RS Umum Indriati Solo Baru
13	RSU Rachmi Dewi	93	RSUD Mardi Waluyo
14	RS Islam Cahaya Giri	94	RSUD Ibu Sina
15	RS Wijaya	95	RSU Lirboyo
16	RS Umum Walisongo 1	96	RSIA Muslimat Jombang
17	RS UPT Vertikal Surabaya	97	RSD Idaman Kota Banjarbaru
18	RSUP Kemenkes Makassar	98	RSI At-Tin Husada
19	Siloam Hospitals Surabaya	99	RSIA Pura Raharja
20	RSUD Nganjuk	100	RSIA Putri Surabaya
21	RSIA Fauziah	101	RS Universitas Airlangga
22	RSIA Fatimah Lamongan	102	RSUD dr. Soedono
23	RS Umum Parama Sidihi	103	RS Islam Surabaya Jemursari
24	Persada Hospital	104	RS Bhayangkara H.S. Samsoeri Mertojo
25	RS Islam Siti Hajar Sidoarjo	105	RSUD Campur Darat
26	Mayapada Hospital Surabaya	106	RS Putra Waspada
27	RS Hermina Nusantara (IKN)	107	RSUD Dr. Saiful Anwar
28	RS Hermina PIK 2	108	RSUD Blambangan
29	RS Katolik St. Vincentius A Paulo	109	RS Umum Anwar Medika
30	RSUD Haji Provinsi Jawa Timur	110	RS Islam Siti Aisyah Madura
31	RSUD Bhakti Dharma Husada	111	RS Jiwa Menur
32	RS Royal Surabaya	112	RS Semeru Gresik
33	RS Petrokimia Gresik	113	RS Panti Waluya Sawahan
34	RS Onkologi Surabaya	114	RS Tk. II dr. Soepraeet
35	RSU Anamta	115	RS Adi Husada Undaan Wetan
36	RS Wawa Husada Kepanjen	116	RS Nahdlatul Ulama Tuban
37	RSU Islam Orpeha	117	RS Islam Surabaya
38	RS Fatimah Medika	118	RSU Nyai Ageng Pinatih
39	RGUD Dr. I.I. Koesmedi	119	RS Delta Syurya
40	RS Khusus Bedah Hasta Husada	120	RS Hermina Pasuruan
41	RSUD Dr. Soetomo	121	RS Rahman Rahim
42	RS St. Elisabeth - Lela	122	RS K.R.M.T. Wongsonnegoro
43	RS Prima Husada Sukorejo	123	RS Parti Nirmala
44	RSUD Dr. Hayato	124	RSUD Kota Mataram
45	RSK St. Gabriel Kewapante	125	RSUD Kota Madura
46	RS Mitra Keluarga Kenjeran	126	RS PAL Dr. Ramelan
47	RSUD Gambiran	127	RSD Kertosono
48	RS Darmo Surabaya	128	RSUD dr. Rehatta Kelet Provinsi Jawa Tengah
49	RSU dr. Mageditjo Dwijosiswoyo	129	RS Paru Jember
50	RS Umum Amelia	130	RSUD Dr. Sayidiman
51	RS Ubaya	131	RS Umum Universitas Muhammadiyah Malang
52	RS NU Jombang	132	RS Bhayangkara Kediri
53	Siloam Medika Canggu	133	RS Medika Muli
54	RSUD Lawang	134	RS Lotim Medical Center
55	Siloam Hospitals Jember	135	RS Petrokimia Gresik Dryorejo
56	RS Katolik Budi Rahayu	136	RS PAU Dr. S. Haidjolulkiti
57	RSGM Nala Husada	137	RSUD Aj Muhammad Parkesit
58	National Hospital	138	RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat
59	RSUD Kabupaten Buleleng	139	RS Islam Darus Syifa Surabaya
60	RS Balméd Buleleng	140	RS Bina Sehat
61	RS Lavalete	141	RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo
62	RSIA Kendangsari MERR	142	RSU dr. Syuyidi
63	RS Islam Srikinah	143	RSIA Nur Ummi Numbi
64	RS Jawa Manah Shanti Mahottama	144	RSUD Dr. R. Koesma
65	RS Ibu dan Anak Multi Husada	145	RS Umum Mardi Lestari
66	RS Muhammadiyah Babat	146	RSU Arga Husada
67	Rumkal dr. Idins P. Siregar	147	RS Al-Azz
68	RS Gotong Royong	148	RSD dr. Soebandi
69	RSIA Nirmala	149	Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu
70	RSUD Dr. Mohammad Zyn	150	RSU Bunda Sidoarjo
71	RS Adi Husada Kapasari	151	RS Mitra Keluarga Surabaya
72	Siloam Hospitals Mataram	152	RS Bhayangkara Bondowoso
73	RSU Aisyiyah Ponorogo	153	RSUD R.A. Basoeki
74	RS Orthopedi dan Traumatologji Surabaya	154	RSUD Bima
75	RSUD Sanjivani	155	RS Lawang Medika
76	RS Muji Rahayu	156	RSUD Syarifah Ambani Rato Ebu
77	RSUD Bajawa	157	RS Islam Aisyiyah Malang
78	RSUD Simpang Lima Gumul	158	RS Ibu dan Anak Melinda
79	RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh	159	RSUD Eka Candrarini
80	Siloam Hospitals Yogyakarta	160	RSU Hermina Tangkubanprahu

**Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
BPAFK Surabaya Tahun 2025**

No	Daftar Rumah Sakit	No	Daftar Rumah Sakit
161	RS Hasyim Asy'ari	242	RSUD dr. R. Soedarsono
162	RS Umum Daerah Sumberrejo	243	RS Bhayangkara Lumajang
163	RSUD Kraton Pekalongan	244	RSD Balung
164	RS Toeloengredjo	245	RSUD dr. R. Sosodoro Djatikoesemo
165	RS Aji Canti	246	RSUD dr. H. Moh. Anwar
166	RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo	247	RSUD Tarakan
167	RSUD dr. Agoesdjam	248	RSIA Adi Gunta
168	RSUD Sidoarjo Barat	249	RS PKU Muhammadiyah Sekapuk
169	RSUD Bali Mandara	250	RS Tiara Bekasi (PT. MAULIDA FITRIA MEDIKA)
170	RUMKITAL drg. M. Nainggolan	251	RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro
171	RSUD Kanjuruhan Kepanjen	252	RSUD Kabupaten Rote Ndao
172	RSUD Bangil	253	RSAU Dr. Efram Harsana
173	RSAL Marinir Ewa Pangalia	254	Rumkital Ilyas Tarakan
174	RS NU Babet	255	RSU PKU Muhammadiyah Mojocaupteng
175	RS Prima Medika Bali	256	RS Islam Jombang
176	RS Muhammadiyah Kalikapas	257	RS Dian Husada
177	RS Premier Surabaya	258	RS Islam Garlam Kaliangket
178	RS Bangil Medika Canti	259	RSUD Dr. Harryo
179	RS Awal Bros Pekanbaru	260	RS Marsudi Waluyo
180	RS Citra Medika	261	RS Widodo
181	RSU Islam Madinah	262	RS Umum Intan Medika
182	RSGM Universitas Airlangga	263	RSU Denisa
183	RSUD Dr. Soegiri	264	RSIA Dedari
184	RSUD Ende	265	RS Umum Larasati
185	RSUD Ngudi Waluyo Wlingi	266	RSUD Mujani Sampit
186	RSU Unisma Malang	267	RSU Bhakti Rahayu Surabaya
187	RS Sri Miriam	268	RSUD Patut Patuh Patju
188	RSUP Prof. dr. I. G. N. G. Ngoerah	269	RSU Muhammadiyah Surya Melati
189	RSU Bunda Surabaya	270	RSUP Fatmawati
190	RSIA Esto Ebhu	271	RSUD Tongas
191	RS Wawa Husada Kesamben	272	RS Pelegkap Medical Center
192	RSIA Kirana	273	RSUD dr. P. P. Magretti Saumlaki
193	RSUD Dr. Iskak	274	RSAU dr. M. Munir Lanud Abdulrahman Saleh
194	RS Mitra Plumbon Cirebon	275	RS Graha Husada Gresik
195	RS Baptis Kediri	276	RSIA Mitra Ananda
196	Rumkital dr. Oepomo	277	RSGM IK Bhakti Wiyata
197	RSUD Plosok	278	RSIA Pondok Tjandra
198	RS Airfangan Jombang	279	RSIA Annisa Medika Husada
199	RS Pupuk Kalimantan Bontang	280	Rumkital TNI AL dr. Soekantyo Jahja
200	RS Mawaddah Medika	281	RSIA Soerya
201	RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo	282	RS Al-Irsyad Surabaya
202	RSUD Caruban	283	RS Pangkalan TNI AU Soemirto Surabaya
203	RS Santa Clara	284	RS Surabaya Medical Servis
204	RSUD Komodo	285	RS Mitra Keluarga Waru / PT Alpen Agungraya
205	RSU Assakinah Medika	286	RSU Prima Husada
206	RS Bhayangkara Tarakan	287	RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto
207	RS Bedah Surya Dharma Husada	288	RS Gatoel Mojokerto (PT Nusantara Medika Utama)
208	RSUD Kabupaten Klungkung	289	RS Reksa Waluyo / Yayasan Kesehatan GKJW
209	RSUD Muara Teweh	290	RS Emma
210	RS Manyar Medical Centre	291	RS Kamar Medika Mojokerto
211	RSUD dr. Loekmono Hadi	292	RS Sido Waras Mojokerto
212	RSUD Prof. Dr. Soekandar	293	RS Dharma Husada
213	RSU Islam Boyolali	294	RS KH. Abdurrahman Syamsuri Lamongan
214	RS Umum Daerah Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo	295	RS Muhammadiyah Gresik
215	Melati Children Hospital	296	RSI Mabarrot MWCU Bungah Gresik
216	RS Umum Daerah Bung Karno Kota Surakarta	297	RS Surya Medika Gresik
217	RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan	298	RSU Wali Songo 1
218	Siloan Hospital Baikpapan	299	RS Wates Husada Gresik
219	RSJPD Oputa Yi Koo	300	RSU Lukas Pangkalan
220	RS Elizabeth Situbondo	301	RSUD Ngimbang Lamongan
221	RS Umum Universitas Sebelas Maret	302	RSU Arafah Anwar Medika
222	RS Awal Bros Dumai	303	RSI Aminah
223	Waran Hospital Surabaya	304	RS Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo
224	RS Al-Huda	305	Rumkitan 05.08.03 Sidoarjo
225	RS Islam Aisyiyah Bojonegoro	306	RSU Anna Medika Madura Bangkalan
226	RSI Mabarrot MWCU Bungah	307	RS Putera Candi
227	RSUD dr. Doris Sylvanus	308	RS Mutuara Hati
228	RSUD Husada Prima	309	RS Citra Medika Lamongan
229	RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang	310	Rumah Sakit Mata Undaan
230	RSUD Waibakul	311	RS Permati Hati
231	RS Jasem	312	RS Umum Usada Sidoarjo
232	RS Dr. Etty Asharto	313	RSIA Metro Hospitals Sidoarjo
233	RSUD Umbu Rara Meha Waingapeu	314	RS Yasmin Banyuwangi / PT Kharisma Husada Abadi
234	RS Umum Imanuel Sumba	315	RSUD Genteng Banyuwangi
235	RSU Penyanga Perbatasan Betun	316	RS Al-Rohman Banyuwangi
236	RSUD MGR Gabriel Manek	317	RSU PKU Muhammadiyah Rogojampi Banyuwangi
237	RS Rizani	318	RS Syuhada Haji Blitar
238	RS Awal Bros A. Yani	319	RSU Aulia Blitar
239	RSU Amrinah Blitar	320	RSU An-Nisaa' Blitar
240	RS Umum Villujeng	321	RSI Muhammadiyah Sumberrejo Bojonegoro
241	RSIA Perdana Medika	322	RSB Tk. IV Wahyu Tutuko Bojonegoro

**Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
BPAFK Surabaya Tahun 2025**

No	Daftar Rumah Sakit	No	Daftar Rumah Sakit
323	RS Mitra Medika Bondowoso	401	RSU Darmayati Madura
324	RS Gigi & Mulut Univ. Jember	402	RS Cahaya Medika
325	RS Perkebunan Jember	403	RSIA Puri Bunda Madura
326	RSUD Kalisat Jember	404	RSU Amanah
327	RUMKIT Tk. III Baladridika Husada Jember	405	RSU Bangil I
328	RS Citra Husada Jember	406	BIMC Hospital Kuta
329	RSK Mojowarno Jombang	407	RSU Manuaba Denpasar
330	RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri	408	RSU Negara
331	RS Muhammadiyah Siti Khodijah Kediri	409	RSUD Semarapura Kab. Klungkung
332	RSI Lumajang	410	Surya Husada Hospital Serangan Denpasar
333	RS Wijaya Kusuma Lumajang	411	RSUD Wangaya Denpasar
334	RS Paru Mangunharjo Madiun	412	RSU Kertha Usada Singaraja
335	RSUD Dungus	413	RSU Karya Dharma Husada Singaraja
336	RS Griya Husada Madiun	414	RSU Wisma Prashanti Tabanan
337	RSUD Dolopo Madiun	415	BRSP Tabanan
338	RS Baotis Blitar	416	Kasih Ibu General Hospital Kedonganan
339	RSU Pindad Malang	417	RS Ganeshia Gianyar
340	RS Panti Waluyo Malang	418	RSU Shanti Graha Singaraja / PT. Mekar Shanti Graha
341	RS Sumber Sentosa Tumpang Malang	419	Surya Husada Hospital Ubung Denpasar
342	RS Bala Keselamatan Bokor Turen Malang	420	RS Umum Bali Royal
343	RS Ben Man Malang	421	RS Balimed Denpasar
344	RS Prasetya Husada Malang / PT Bakti Keluarga Prasetya Mandiri	422	RS Gigi dan Mulut FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar
345	RS Prima Husada Malang	423	RSU Bunda Jembrana
346	RS Bhayangkara Mocetadjab Nganjuk	424	RSU Bintang
347	RSUD dr. Soeroto Ngawi	425	BIMC Hospital Nusa Dua
348	RSI Masyithoh Bangil	427	RSU Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati
349	RS Mitra Sehat Medika Pasuruan	428	RSUD Mas Amsyari Kasongan
350	RSIA Darmayati Ponorogo	429	RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun
351	RSU Muhammadiyah Ponorogo	430	RSUD Sukamara
352	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	431	RS Amalia Bontang
353	RSU Muslimat Ponorogo	432	RS Balikpapan Baru
354	RS Dharma Husada Probolinggo	433	RS Restu Ibu Balikpapan
355	RS Graha Sehat Probolinggo	434	RSUD Dr. Kanjoso Djatiwibowo Balikpapan
356	RSUD dr. M. Saleh Probolinggo	435	RSUD Malinau
357	RSU Waluyogaji Probolinggo	436	RS Dirgahayu Samarinda (Radiologi)
358	RSUD dr. Abdoe Rahemi Situbondo	437	RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda
359	RSUD dr. Soedomo Trenggalek (Radiologi)	438	RS Haji Darjadj Samarinda
360	RSUD R. Ali Manshur	439	RS Meloy Sangatta
361	RS Era Medika Tulungagung	440	RS Pupuk Kaltim Prima Sangatta
362	PT Al-Ikhlas Madinah I (RSI Madinah Tulungagung)	441	RSUD Kudurrga Sangatta
363	RSUD Padangan Bojonegoro	442	RSUD Panglima Setiyo Paser
364	RSU Karsa Husada Batu	443	RS Medika Sangatta
365	RS Bhayangkara Tk. III Hasta Brata Batu	444	RSUD Dr. Abdul Rivai Tanjung Redeb
366	RS Graha Medika Banyuwangi	445	RSUD Ratu Aji Putri Botung Kab. Penajam Paser Utara
367	RS Muhammadiyah Jombang	446	RSI Bontang
368	RS Muhammadiyah Bandung Tulungagung	447	RS Pertamina Balikpapan
369	RSUD Kotab Malang	448	RSUD Incha'Abdoel Moes Samarinda
370	RSU Mohammad Noer Pamekasan	449	RSUD Puruk Cahu
371	RSU Prima Medika Tulungagung	450	RS Pelita Kasih Sangatta
372	RS Asih Abvakta Pasuruan	451	RSUD Dompu
373	RS Tk. IV Madura	452	RS Risa Sentra Medika Mataram
374	RSI Amirah Blitar	453	RS PKU Muhammadiyah Bima
375	RSU Al-Ittihad Blitar	454	RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat
376	RS Mitra Sehat Situbondo	455	RS Harapan Keluarga Mataram
377	RSU Medical Mandiri Pacitan	456	RSUD Ende Flores
378	RSI Aisyiyah Nganjuk	457	RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka Flores Timur
379	RS Medika Utama Blitar	458	RS Bhayangkara Kupang
380	RS Graha Sehat Medika Pasuruan	459	RSUD Kefarenanu Timor Tengah Utara
381	RSUD Grafi Pasuruan	460	RSUD Lewoleba Lembata
382	RSI Fatimah Banyuwangi	461	RSUD Soe Timor Tengah Selatan
383	RSIA Refa Husada Malang (PT Bina Sehat Malang)	462	RS Karitas NTB
384	Kusuma Hospital Pamekasan	463	RSK Lende Moripa Sumba Barat
385	RSU Wajak Husada Malang	464	RSK Lindimara Sumba Timur
386	RS Budi Asih Trenggalek	465	RSUD Waikabubak
387	RSU Muhammadiyah Lumajang	466	RS Siaga Al-Munawwarah Samarinda
388	RSU Sumekar	467	RSU Famili Husada Gianyar
389	RS Abuhi Farrah	468	RS Balimed Karangasem / PT. Sekar Tunjung Biru
390	RS Umum Daerah Asembagus Kabupaten Situbondo	469	Surya Husada Hospital Nusa Dua
391	RSUD Ketapang	470	RSUD Naibonat Kupang
392	RSUD Ar Rozy	471	RSUD Kalabahi Aior
393	RSUD Kepohbaru	472	RSUD Ruteng
394	RSU Universitas Muhammadiyah Jember	473	RUMKIT Tk. II Udayana Denpasar
395	RSUD Geneng	474	Kasih Ibu General Hospital Gianyar
396	RSUD ABUYA KANGEAN	475	RSUD Sumbawa
397	RS BIHRAWA BHAKTI	476	RSIA Puri Bunda Denpasar
398	RSU DAHA HUSADA	477	RS Bhayangkara Denpasar
399	RS Ibu dan Anak Rahayu Medika	478	RSUD S. K. Lerik Kupang
400	RSUD Panggul		

**Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
BPAFK Surabaya Tahun 2025**

No	Daftar Rumah Sakit
479	RSK Marianum Hallulik Atambua
480	Primaya Hospital Betang Pambelum
481	RSU Bangli II
482	RSD Mangusada Badung Bali
483	Charis Hospital
484	RSUD Awet Muda Narmada Lombok Barat
485	RSUD Lombok Timur
486	RSU Graha Bhakti Medika / PT. Rusdiyoga Krya Husada
487	Rumah Sakit Umum Pusat dr. Ben Mboi
488	RSUD Aeramo Kabupaten Nagekeo
489	RSU Undana
490	RS Umum Kota Tarakan
491	RS Pertamina Panorama Balikpapan

No	Daftar Puskesmas
1	UOBF. Puskesmas Prambon Tergayang
2	Puskesmas Pacar Keling
3	Puskesmas Kelabang
4	Puskesmas Mojo
5	Puskesmas Lidah Kulon
6	Puskesmas Gayungan
7	Puskesmas Jeruk
8	Puskesmas Tulakan
9	Puskesmas Kebonagung
10	Puskesmas Bubakan
11	Puskesmas Nawangan
12	Puskesmas Gondosari
13	Puskesmas Pakisbaru
14	Puskesmas Candil
15	Puskesmas Kalak
16	Puskesmas Donorojo
17	Puskesmas Punung
18	Puskesmas Sukorejo
19	Puskesmas Pacilan
20	Puskesmas Wonokarto
21	Puskesmas Tanjungsari
22	Puskesmas Ketrowonojoyo
23	Puskesmas Pucang Sewu
24	Puskesmas Putat Jaya
25	Puskesmas Dupak
26	Puskesmas dr. Sctomo
27	Puskesmas Sememi
28	Puskesmas Ngagei Rejo
29	Puskesmas Pegitan
30	Puskesmas Balas Klumprik
31	Puskesmas Gading
32	Puskesmas Asemrowo
33	Puskesmas Bangkingan
34	Puskesmas Banyu Urip
35	Puskesmas Bulak Banteng
36	Puskesmas Dukuh Kupang
37	UOBF Puskesmas Ponco
38	Puskesmas Balongsari
39	Puskesmas Kepulih
40	Puskesmas Klampis Ngasem
41	Puskesmas Benowo
42	Puskesmas Rangkah
43	Puskesmas Kedurus
44	Puskesmas Manukan Kulon
45	Puskesmas Kalirungkut
46	Puskesmas Candirejo
47	Puskesmas Nganiboyo
48	Puskesmas Sumberagung
49	Puskesmas Plaosan
50	Puskesmas Sidorejo
51	Puskesmas Panekan
52	Puskesmas Tajil
53	Puskesmas Karangrejo
54	Puskesmas Maospati
55	Puskesmas Ngeujung
56	Puskesmas Tebon
57	Puskesmas Rejomulyo
58	Puskesmas Kartoharjo
59	Puskesmas Bendo
60	Puskesmas Kawedanan
61	Puskesmas Takeran
62	Puskesmas Gorang Gareng Tajil
63	Puskesmas Tladan
64	Puskesmas Lembeyan
65	Puskesmas Parang

No	Daftar Puskesmas
66	Puskesmas Poncol
67	Puskesmas Sukomoro
68	Puskesmas Menur
69	Puskesmas Perak Timur
70	Puskesmas Kalijudan
71	Puskesmas Jenursari
72	Puskesmas Gunung Anyar
73	Puskesmas Jagir
74	Puskesmas Gundih
75	Puskesmas Nualain
76	Puskesmas Umaneh
77	Puskesmas Aululk
78	Puskesmas Webora
79	Puskesmas Kota Atambua
80	Puskesmas Weluli
81	Puskesmas Haekesak
82	Puskesmas Haliwen
83	Puskesmas Silawan
84	Puskesmas Atapupu
85	Puskesmas Aribba
86	Puskesmas Dilumil
87	Puskesmas Atambua Selatan
88	Puskesmas Hallulik
89	Puskesmas Rafae
90	Puskesmas Wedomu
91	Puskesmas Laktutus
92	Puskesmas Kenjeran
93	Puskesmas Kedungdoro
94	Puskesmas Tanjung Selor
95	Puskesmas Bumi Rahayu
96	Puskesmas Tanah Kuning
97	Puskesmas Tanjung Palas
98	Puskesmas Salimbatu
99	Puskesmas Antutan
100	Puskesmas Pimping
101	Puskesmas Sekatak Buji
102	Puskesmas Long Beluah
103	Puskesmas Long Bang
104	Puskesmas Long Bia
105	Puskesmas Bunyu
106	Puskesmas Sukomulyo
107	Puskesmas Sawahan
108	Puskesmas Wiyung
109	Puskesmas Lontar
110	Puskesmas Morokrembangan
111	Puskesmas Krangan Mojokerto
112	UOBF Puskesmas Soko
113	Puskesmas Kebonsari
114	Puskesmas Wates
115	Puskesmas Sine
116	Puskesmas Ngrambe
117	Puskesmas Jogorogo
118	Puskesmas Kendal
119	Puskesmas Geneng
120	Puskesmas Kasreman
121	Puskesmas Widodaren
122	Puskesmas Kwadungan
123	Puskesmas Pangkur
124	Puskesmas Karangjati
125	Puskesmas Bringin
126	Puskesmas Padas
127	Puskesmas Ngawi
128	Puskesmas Ngawi Purba
129	Puskesmas Paron
130	Puskesmas Teguhan

**Jumlah RS dan Puskesmas yang dilakukan pengujian dan/atau kalibrasi
BPAFK Surabaya Tahun 2025**

No	Daftar Puskesmas	No	Daftar Puskesmas
131	Puskesmas Gemarang	164	Puskesmas Simomulyo
132	Puskesmas Kedunggalar	165	Puskesmas Mulyorejo
133	Puskesmas Pitu	166	UPT Puskesmas Balongpanggang
134	Puskesmas Walikukun	167	Puskesmas Tembok Dukuh
135	Puskesmas Kauman Ngawi	168	Puskesmas Wonokusumo
136	Puskesmas Mantingan	169	Puskesmas Wonokromo
137	Puskesmas Tambakboyo Ngawi	170	Puskesmas Tenggilis
138	Puskesmas Karanganyar Ngawi	162	Puskesmas Tambak Wedi
139	Puskesmas Banjarejo	163	UOBF Puskesmas Jenu
140	Puskesmas Demangan	171	Puskesmas Made
141	Puskesmas Tawangrejo	172	UPTD Puskesmas Ciater
142	Puskesmas Ngengong	173	Puskesmas Nunukan
143	Puskesmas Sukosari	174	Puskesmas Sedadap
144	Puskesmas Manguharjo	175	Puskesmas Binusan
145	Puskesmas Arjosari	176	Puskesmas Nunukan Timur
146	Puskesmas Kedungbendo	177	Puskesmas Medokan Ayu
147	Puskesmas Bandar	178	Puskesmas Peneleh
148	Puskesmas Tegalombo	179	Puskesmas Pakis
149	Puskesmas Gemahario	180	Puskesmas Kremlangan Selatan
150	Puskesmas Sudimoro	181	Puskesmas Sawah Pulo
151	Puskesmas Ngadirojo	182	Puskesmas Jatiroti
152	Puskesmas Pringkuwu	183	Puskesmas Wairasa
153	Puskesmas Sidosermo	184	Puskesmas Malinjak
154	Puskesmas Sidotopo	185	Puskesmas Lawonda
155	Puskesmas Simolawang	186	Puskesmas Lendiwacu
156	Puskesmas Tanah Kali Kedinding	187	Puskesmas Pahar
157	Puskesmas Sidotopo Wetan	188	Puskesmas Mananga
158	Puskesmas Tambakrejo	189	Puskesmas Weeluri
159	Puskesmas Siwalankerto	190	Puskesmas Maradesa
160	Puskesmas Sukodono	191	Puskesmas Tanambas
161	Puskesmas Tambakboyo	192	Puskesmas Umburiri

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya

Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP 197102041998032002

Surabaya, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301982031002

Jumlah Pelanggan BPAFK SURABAYA Tahun 2025

No	Status Pelanggan	Jumlah
1	RS	491
2	PKM	192
	Total RS & PKM	683
3	Klinik	384
4	Labkes / Lab. Klinik	49
5	UTD	5
6	Lain - Lain	323
	Total Pelanggan	1444

Surabaya, 31 Desember 2025

Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya


Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP 197102041998032002


Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301992031002

LAMPIRAN 7 DAKUNG PROTOTIPE

JUMLAH PROTOTIPE PRODUK ALKES YANG DIUJI BPAFK SURABAYA TAHUN 2025		
No	Jenis Prototipe Alat Kesehatan	Jumlah
1	2C Hospital Bed	1
2	3 in 1 GCU Meter	1
3	Air Purifier	1
4	Ambulatory Infusion Pump	1
5	Autoclave	2
6	Baby Incubator	1
7	Blood Lipid Analyzer	1
8	CO2 Insufflator	1
9	Continuous Positive Airway Pressure	1
10	Disposable Electrosurgical Pencil	1
11	ECG Recorder	3
12	Electrical Hospital Bed	3
13	Electro Encephalo Gram (EEG)	1
14	Emergency Ventilator	1
15	Endoscopy	1
16	Fetal Detector/ Doppler	2
17	Hemoglobin Meter	1
18	Hepa filter portable	3
19	Integrated camera system and light source	2
20	Light Source	1
21	Manual Patient Transfer Trolley	1
22	Medical Air Compressor	1
23	Medical air sterilizer purifier	1
24	Medical Infant Bassinet	1
25	Meja operasi	4
26	Operating Lamp with Camera	2
27	Patient Monitor	5
28	Portable suction pump	2
29	Sagittal Saw	1
30	Syringe pump	1
31	Ultrasongraphy (USG)	1
32	Uric Acid And Blood Glucose Meter	1
33	Uroflowmetry	1
34	Vein Finder	1
35	Video colposcope	1
36	Video laryngoscope	2
37	Wheel Chair	1
38	Anesthesia Machine	1
JUMLAH		57

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya

Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP 197102041998032002

Surabaya, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., M.K
NIP. 197201301992031002

LAMPIRAN 8 DAKUNG JUMLAH ALKES

**JUMLAH ALAT KESEHATAN DAN SARPRAS
YANG DILAKUKAN PENGUJIAN / KALIBRASI / INSPEKSI
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA TAHUN 2025**

No	Jenis	Laik	Tidak Laik	Jumlah
1	Alat Kesehatan	53.481	130	53.611
2	Sarana Prasarana:			
	AUR (Alat Ukur Radiasi)	1.028	17	1.045
	AUS (Alat Ukur Standar)	2.746	148	2.894
	TLD Pembacaan	21.868	-	21.868
	TLD Registrasi	1.442	-	1.442
	Instalasi	280	-	280
	Total	80.845	295	81.140

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis
BPAFK Surabaya

Rikyan Hernawati, S.Si, M.Kes
NIP. 197102041998032002

Surabaya, 31 Desember 2025
Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301992031002

LAMPIRAN 9 DAKUNG METODE P/K

REKAP JUMLAH METODE PENGUJIAN DAN KALIBRASI YANG DIKEMBANGKAN BPAFK/LPAFK TAHUN 2025

NO.	INSTALASI	METODE KERJA
1	Instalasi KAK	Metode Kerja Kalibrasi SWD
2		Metode Kerja Kalibrasi MWD
3		Metode Kerja Kalibrasi Mikroskop
4		Metode Kerja Kalibrasi Timbangan Dewasa
5		Metode Kerja Kalibrasi Dental Scaler
6		Metode Kerja Kalibrasi Dental Mikromotor
7		Metode Kerja Kalibrasi Bor Ortopedi
8		Metode Kerja Kalibrasi Laser Terapi
9	Instalasi KAUR	Metode Kerja Kalibrasi Brakhiterapi

Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
Nip. 197201301992031002

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Kerja Tata Operasional
BPAFK Surabaya

Mustain ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 10 DAKUNG RUANG LINGKUP AKREDITASI

LINGKUP PENGUJIAN

NO.	KELOMPOK PENGUKURAN	JENIS ALAT
1	FISIKA (Radiasi pengion)	38 General X-Ray 39 Mobile X-Ray 40 Dental X-Ray Intraoral 41 Dental X-Ray Panoramic 42 Dental X-Ray Chepalometric 43 CT-Scan 44 X-Ray Mammografi 45 X-Ray Fluoroscopy 46 X-Ray C-Arm 47 X-Ray Angiografi 48 Paparan Radiasi 49 APD
2	FISIKA Radiasi non pengion)	50 Computed Radiografi (CR) 51 Digital Radiografi (DR) 52 MRI (Magnetic Resonance)
3	FISIKA	53 TLD Badge Hp(10) dan Hp(3) 54 TLD Badge Hp(3)

LINGKUP INSPEKSI

NO.	KELOMPOK PENGUKURAN	JENIS ALAT
1	Inspeksi Sarana dan Prasarana Kesehatan	56 Inspeksi BSC (Biosafety Cabinet) 57 Inspeksi Tata Udara 58 Inspeksi Gas dan Vaccum Medik 59 Inspeksi Listrik Medis

Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Kerja Tata Operasional
BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
Nip. 197201301992031002

Mustain, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 11 DAKUNG PENAMBAHAN KEMAMPUAN LAYANAN

REKAP PENAMBAHAN KEMAMPUAN JENIS PELAYANAN TAHUN 2025

NO.	INSTALASI	PENAMBAHAN KEMAMPUAN JENIS PELAYANAN
1	Instalasi KAK	Vortex Mixer
2		Dental Mikromotor
3		Dental Scaller
4		Electro Convulsive Therapy (ECT)
5		Bor Orthopedi
6		SWD
7		MWD
8		Suction with Nebul

Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
Nip. 197201301992031002

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Kerja Tata Operasional
BPAFK Surabaya

Mustain ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 12 DAKUNG PERSENTASE ALAT UKUR

No	Alat Ukur	Kategori	Persentase (%)	Jumlah	
				Barang	Jasa
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					
77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					
101					
102					
103					
104					
105					
106					
107					
108					
109					
110					
111					
112					
113					
114					
115					
116					
117					
118					
119					
120					
121					
122					
123					
124					
125					
126					
127					
128					
129					
130					
131					
132					
133					
134					
135					
136					
137					
138					
139					
140					
141					
142					
143					
144					
145					
146					
147					
148					
149					
150					
151					
152					
153					
154					
155					
156					
157					
158					
159					
160					
161					
162					
163					
164					
165					
166					
167					
168					
169					
170					
171					
172					
173					
174					
175					
176					
177					
178					
179					
180					
181					
182					
183					
184					
185					
186					
187					
188					
189					
190					
191					
192					
193					
194					
195					
196					
197					
198					
199					
200					
201					
202					
203					
204					
205					
206					
207					
208					
209					
210					
211					
212					
213					
214					
215					
216					
217					
218					
219					
220					
221					
222					
223					
224					
225					
226					
227					
228					
229					
230					
231					
232					
233					
234					
235					
236					
237					
238					
239					
240					
241					
242					
243					
244					
245					
246					
247					
248					
249					
250					
251					
252					
253					
254					
255					
256					
257					
258					
259					
260					
261					
262					
263					
264					
265					
266					
267					
268					
269					
270					
271					
272					
273					
274					
275					
276					
277					
278					
279					
280					
281					
282					
283					
284					
285					
286					
287					
288					
289					
290					
291					
292					
293					
294					
295					
296					
297					
298					
299					
300					
301					
302					
303					
304					
305					
306					
307					
308					
309					
310					
311					
312					
313					
314					
315					
316					
317					
318					
319					
320					
321					
322					
323					
324					
325					
326					
327					
328					
329					
330					
331					
332					
333					
334					
335					
336					
337					
338					

NO.	TGL PELAKSANAAN	PROVIDER	Jumlah Alat
35	26 Mei 2025	BPAFK Surabaya	2
36	26 Mei 2025	BPAFK Jakarta	5
37	25 - 26 Juni 2025	SNSU	5
38	27 Juni 2025	BPAFK Surabaya	2
39	11 Juli 2025	PT. Caltesys	6
40	29 Juli 2025	BPAFK Surabaya	5
41	30 Juli - 1 September 2025	PT. Certus	6
42	30 Juli - 1 September 2025	PT. Kaliman	23
43	30 Juli - 1 September 2025	BPAFK Jakarta	18
44	30 Juli - 1 September 2025	PT. Almega Sejahtera	10
45	30 Juli - 1 September 2025	PT. Sinergy	5
46	12 - 14 Agustus 2025	PT. Certus	1
47	12 - 14 Agustus 2025	BPAFK Jakarta	6
48	12 - 14 Agustus 2025	PT. Quantum Inti Akurasi	2
49	12 - 14 Agustus 2025	PT. Kaliman	4
50	18 - 19 September 2025	SNSU	3
51	18 November 2025	PT. Telkom	1
52	12 - 14 November 2025	PT. Certus	1
53	12 - 14 November 2025	BALAI KALIBRASI KEMENDAG JAKARTA	1
54	19 - 21 November 2025	SNSU	1
55	19 - 21 November 2025	PT. Kaliman	1
56	2 Desember 2025	BPAFK Surabaya	1
57	3 Desember 2025	PT. Caltesys	3
58	10 - 12 Desember 2025	PT. Kaliman	1
59	10 - 12 Desember 2025	BALAI KALIBRASI KEMENDAG JAKARTA	5
60	18 Desember 2025	PT. Telkom	1
61	18 Desember 2025	PT. Certus	1
62	18 Desember 2025	PT. Caltesys	6

Telah terlaksana kegiatan Kalibrasi Alat Standar Tahun 2025 dengan hasil 82,63 % (terkalibrasi 295 alat dari jumlah total 357 alat)

Mengetahui,
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
Nip. 197201301992031002

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Kerja Tata Operasional
BPAFK Surabaya

Mustain, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 13 DAKUNG PERJANJIAN KERJA SAMA

DAFTAR REALISASI PERJANJIAN KERJA SAMA BPAFK SURABAYA 2025

NO	FASYANKES	NOMOR SURAT FASYANKES	NOMOR SURAT BPKS	TEMPAT & TANGGAL PERJANJIAN	JANGKA WAKTU
1	RSUD dr. H SLAMET MARTODIRJO PAMEKASAN	079/125/432.603/2025	HK.03.01/E/X/247/2025	PAMEKASAN, 9 JANUARI 2025	1 TAHUN
2	RSU Dr. H. KOENADI BONDOWOSO	447/295.1/430.10.7/2025	HK.03.01/E/X/998/2025	BONDOWOSO, 17 FEBRUARI 2025	1 TAHUN
3	RSUP NGOERAH DENPASAR BALI	HK.03.01/D/XVII.4.3.1/65078/2023	HK.03.01/E/X/74/2023	DENPASAR, 4 DESEMBER 2023	2 TAHUN
4	UPT. RS MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR	100.3.7/827/102.11/2025	HK.03.01/E/X/638/2025	SURABAYA, 31 JANUARI 2025	2 TAHUN
5	RSUD Dr. SAIFUL ANWAR MALANG	400.14.5/01528/102.7/2025	HK.03.01/E/X/655/2025	MALANG, 3 FEBRUARI 2025	3 TAHUN
6	RSUD BHAKTI CHARMA HUSADA SURABAYA	100.3.7.1/1134/436.7.2.2/3/2023	HK.03.01/KUK.4/2023	SURABAYA, 22 FEBRUARI 2023	3 TAHUN
7	RSUD Dr. ISKAT TULUNGAGUNG	445/12/35.04.276/2023	HK.03.01/D/LIV.052/2023	TULUNGAGUNG, 21 JULI 2023	3 TAHUN
8	RSUD KAB. BULELENG	100.3.7/2683.8/V/RSUD/2024	HK.03.01/E/X/3170/2024	SINGARAJA, 12 JUNI 2024	3 TAHUN
9	RSUD SOE	RSUD.35.01.01/655/2023	HK.03.01/D/LIV.71/2023	SOE, 1 DESEMBER 2023	2 TAHUN
10	RSUD UMBU RARA MEHA WAINGAPU	445/516/RSUD/II/2025	HK.03.01/E/X/1123/2025	WAINGAPU, 24 FEBRUARI 2025	1 TAHUN
11	RSUD dr. T.C. MILLERS MAUMERE	RSUD.TU/P/RSUD/1702/2025	HK.03.01/E/X/172/2025	MAUMERE, 6 JANUARI 2025	3 TAHUN
12	RSUD DOKTER MOHAMAD SOEWANDHIE	000.3.7/56525/436.7.2.1/2024	HK.03.01/E/X/7448/2024	SURABAYA, 23 DESEMBER 2024	5 TAHUN
13	RSUD PLOSO JOMBANG	445/373.7/415.48/2021	HK.03.01/KUK.4/31/2021	JOMBANG, 6 APRIL 2021	5 TAHUN
14	DINKES KOTA DENPASAR	415.4/1805/CIKES	HK.03.01/KUK.4/3/2021	DENPASAR, 7 APRIL 2021	5 TAHUN
15	RSUD BANGIL PASURUAN	400.7.5.6/10/434.5.2.1/2025	HK.03.01/E/X/442/2025	PASURUAN, 3 JANUARI 2025	3 TAHUN
16	RSUD SIDOARJO	100.3.7/183/438.5.2.1/2024	HK.03.01/E/X/4417/2024	SIDOARJO, 2 AGUSTUS 2024	2 TAHUN
17	RSI A YANI	AY.A.SKR.2562.10.25	HK.03.01/E/X/593/2025	SURABAYA, 17 OKTOBER 2025	3 TAHUN
18	RSUD MGR. GABRIEL MANEK, SVD ATAMBUA KAB. BELU	01/400/7.3.1/RSUD/0/RS/2025	HK.03.01/E/X/246/2025	ATAMBUA, 9 JANUARI 2025	1 TAHUN
19	DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA	000.3.8/87/436.7.2/2025	HK.03.01/E/X/144/2025	SURABAYA, 3 JANUARI 2025	1 TAHUN
20	RS ADI HUSADA UNDANA WETAN	2/NSAHUW-PKS/Pemel-Sen/MN//2025	HK.03.01/E/X/143/2025	SURABAYA, 3 JANUARI 2025	1 TAHUN
21	RSUD Prof. Dr. SOEKANDAR KAB. MOJOKERTO	445/J203/415-207/2025	HK.03.01/E/X/3049/2025	SURABAYA, 20 JUNI 2025	2 TAHUN
22	RS BANTUAN 05.08.05 SURABAYA	SPKS/04/II/2023	HK.03.01/E/X/15/2024	SURABAYA, 1 FEBRUARI 2023	3 TAHUN
23	RSUD dr. SAYIDIMAN MAGETAN	445/790.1/403.300/2023	HK.03.01/KUK.4/36/2023	MAGETAN, 3 MARET 2023	3 TAHUN
24	BBLKL SALATIGA	HK.03.01/I/X/1/258/2024	HK.03.01/E/X/2785/2024	SURABAYA, 27 MEI 2024	3 TAHUN
25	RSUD CAMPURDARAT TULUNGAGUNG	100.3.7.1/21/24/10/2023	HK.03.01/D/LIV.061/2023	TULUNGAGUNG, 2 OKTOBER 2023	3 TAHUN
26	RSUP dr. BEN MBOI KUPANG	HK.03.01/D/XXIV/2013/2024	HK.03.01/E/X/2328/2024	KUPANG, 3 MEI 2024	3 TAHUN
27	RS UBAYA	1257/PKS-JANGMEI/RSUD/IV/2024	HK.03.01/I/1977/2024	SURABAYA, 17 APRIL 2024	3 TAHUN
28	RS BHAYANGKARA BONDOWOSO	MOU/24/I/HUK.B.1/2-24/Rumkit	HK.03.01/E/X/102/2024	BONDOWOSO, 2 JANUARI 2024	2 TAHUN
29	RSI DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG	HK.03.01/D/XXXVII/59863/2024	HK.03.01/E/X/422/2024	SURABAYA, 6 AGUSTUS 2024	3 TAHUN
30	RSUD HUSADA PRIMA SURABAYA	100.3.7.1/209/07/102.17/2024	HK.03.01/E/X/3727/2024	SURABAYA, 12 JULI 2024	5 TAHUN
31	RS GOTONG ROYONG	RSGR/097/PK-U/2024	HK.03.01/E/X/5483/2024	SURABAYA, 1 OKTOBER 2024	5 TAHUN
32	RS BAPTIS KEDIRI	074/PKS/RSBK/X/2024	HK.03.01/E/X/6084/2024	KEDIRI, 28 OKTOBER 2024	3 TAHUN
33	DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGETAN	003.2.7/4407 / 403.103 / 2024	HK.03.01 / E / 3928 / 2024	MAGETAN, 23 JULI 2024	2 TAHUN
34	DINAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	500.10.31.8/181/DINKES/II/2025	HK.03.01/E/X/1347/2025	TANJUNG SELOR, 3 MARET 2025	1 TAHUN
35	RSUD DR. R. SCEDARSONO KOTA PASURUAN	100.3.7.1/2/423.104.10/2025	HK.03.01/E/X/145/2025	PASURUAN, 3 JANUARI 2025	3 TAHUN
36	RSUD EKA CANDRARINI	100.3.7.1/4843/438.7.2.3/2025	HK.03.01/E/X/2281/2025	SURABAYA, 5 MEI 2025	5 TAHUN
37	RSUD BAIK MANDARA	B.44.000.4.7.2/20579/HIP/RSBM	HK.03.01/E/X/773/2025	DENPASAR, 3-JUNI-2025	3 TAHUN
38	RS LINAIR	3434/R/JUN3.RS/4K/07/00/2025	HK.03.01/E/X/1865/2025	SURABAYA, 26 JUNI 2025	3 TAHUN
39	RSUD Dr. WAHDIN SIDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO	100.3.7.1/33/417.805.2.3/2025	HK.03.01/E/X/2947/2025	MOJOKERTO, 16 JUNI 2025	5 TAHUN
40	DINKES KAB. NGAWI	000.4.2.7/1069/404.302/2025	HK.03.01/E/X/3354/2025	NGAWI, 3 JULI 2025	1 TAHUN
41	RSUD CARUBAN	100.3.7/4291/402.102.110/2025	HK.03.01/E/X/4049/2025	CARUBAN, 4 AGUSTUS 2025	1 TAHUN

Mengelakahi,
Pj. Kepala BPAFK Surabaya

Anadi Wahyudi, Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MM

Surabaya, Desember 2025
Ketua Tim Kerja Kemitraan dan
Bimbingan Teknis

Betty Rahayuningisih, S.Si, M.Si

42	DINAS KESEHATAN KAB. BELU	894/804.7/Kes/X/2025	HK.03.01/E/X/5819/2025	SURABAYA, 14 OKTOBER 2025	5 TAHUN
43	RSUD WAIBAKUL SUMBA TENGAH	RSUD/53.1.7/2763/X/2025	HK.03.02/E/X/263/2025	SURABAYA, 31 OKTOBER 2025	5 TAHUN
44	RS DHARMA VADNYA	B.45.000.4.2.2/100/RSDY	HK.03.01/E/X/4085/2025	DENPASAR, 5 AGUSTUS 2025	1 TAHUN
45	RSUD WANGAYA	100.3.7/28/RSUDW	HK.03.01/E/X/173/2025	DENPASAR, 6 JANUARI 2025	5 TAHUN
46	RSGM UNIVERSITAS JEMBER	0404/UNK25.3.5/MOU/2022	HK.03.01/JUK.4/3/5/2022	JEMBER, 18 MEI 2022	sampai ganti harga
47	PT PANASONIC	029/PKS/PGLSM/D/IX/2025	HK.03.01/E/X/4813/2025	PASURUAN, 8 SEPTEMBER 2025	5 TAHUN
48	RSUD KLUENGKUNG	100.3.7.1/1261.1/RSUD	HK.03.01/E/X/1960/2025	KLUENGKUNG, 14 APRIL 2025	3 TAHUN
49	RSUD SOETOMO	100.3.7.1/1630.1/02.6/2024	HK.03.01/E/X/6243/2025	SURABAYA, 1 NOVEMBER 2024	3 TAHUN
50	RSUP SARDUTO	HK.03.01/D/X/14704/2025	HK.03.01/E/X/2630/2025	26 May 2025	5 TAHUN
51	BUKPK PROVINSI NTB	143.3/01/BLKPK/X/2024	HK.03.01/E/X/4919/2024	5 September 2024	3 TAHUN
52	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Surabaya	B/681/BSPJ/Surabaya/XK/VIII/2025	HK.04.01/E/X/4011/2025	Surabaya, 1 Agustus 2025	3 TAHUN
53	BPAFK JAKARTA	HK.03.01/I/X/2651/2025	HK.03.01/E/X/193/2025	30 Januari 2025	1 TAHUN
54	IKATEMI	034/IKATEMI-DPD-IATIM/II/2025	HK.03.01/E/X/644/2025	3 Februari 2025	1 TAHUN
55	UIN VETERAN JAWA TIMUR	68/UNG/3.3/PKS/2025	HK.03.01/E/X/289/2025	SURABAYA, 13 JANUARI 2025	5 TAHUN

LAMPIRAN 14 DAKUNG SURVEY IKPL

NO.	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR PELAYANAN					RENCANA TINDAK LANJUT
		Tidak Baik %	Kurang Baik %	Baik %	Sangat Baik %	Hasil Rerata	
U1	KEMUDAHAN PERSYARATAN PELAYANAN	0,09	0,32	61,27	38,33	0,38	
U2	PROSEDUR PELAYANAN	0,18	0,23	60,23	39,37	0,38	
U3	KETEPATAN WAKTU PELAYANAN	0,36	1,18	63,17	35,29	0,37	
U4	BIAYA PELAYANAN	0,58	8,28	67,79	23,35	0,35	Menganalisa kembali untuk biaya akomodasi pelayanan
U5	KESESUAIAN JENIS PELAYANAN	0,00	0,23	66,61	33,17	0,37	
U6	KOMPETENSI PETUGAS	0,00	0,18	62,13	37,89	0,38	
U7	PERILAKU PETUGAS	0,09	0,18	58,79	40,95	0,38	
U8	KESESUAIAN DENGAN JANJI PELAYANAN	0,09	1,04	64,30	34,57	0,37	
U9	PENANGANAN PENGADUAN, SARAN DAN MASUKAN	0,09	0,09	65,48	34,34	0,37	
		0,17	1,30	63,30	35,23	0,35	
					25		

Berdasarkan hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap :

2210 responden, diperoleh nilai :	A	83,40 %	Hasil survey yang diperoleh dari 9 unsur pelayanan (U1-U9), untuk kriteria nilai :
Mutu Pelayanan	Sangat baik		1 (Tidak Baik) sebanyak : 0,17 %
Kinerja Unit Pelayanan			2 (Kurang Baik) sebanyak : 1,30 %
Sehingga kualitas pelayanan di BPAFK Surabaya segera berbenah dan perlu ditingkatkan lagi			3 (Baik) sebanyak : 63,30 %
			4 (Sangat Baik) sebanyak : 35,23 %

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Mengetahui,
Pj. Kepala BPAFK Surabaya

Abadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MM
Nip. 197201301992005011002

Surabaya, Januari 2026
Ketua Tim Karya Tata Operasional
BPAFK Surabaya

Mustian, ST
Nip. 197205062005011002

LAMPIRAN 15 DAKUNG NKA



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet with a single row of data. The columns are labeled: No., Kodik Satuan Kerja, Satuan Kerja, RRI Perencanaan Anggaran, NK Pelaksanaan Anggaran, and Nilai Kinerja Anggaran. The data row contains: 1, BPAFK Surabaya, BPAFK Surabaya, 100, 100, and 100.

No.	Kodik Satuan Kerja	Satuan Kerja	RRI Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	BPAFK	BPAFK Surabaya	100	100	100

Below the table, there are two sets of signatures and names:

Plt. Kepala BPAFK Surabaya
Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP 197201301992031002

R. Wisnu Dwi Hardyanto, ST
NIP 197401111997031003



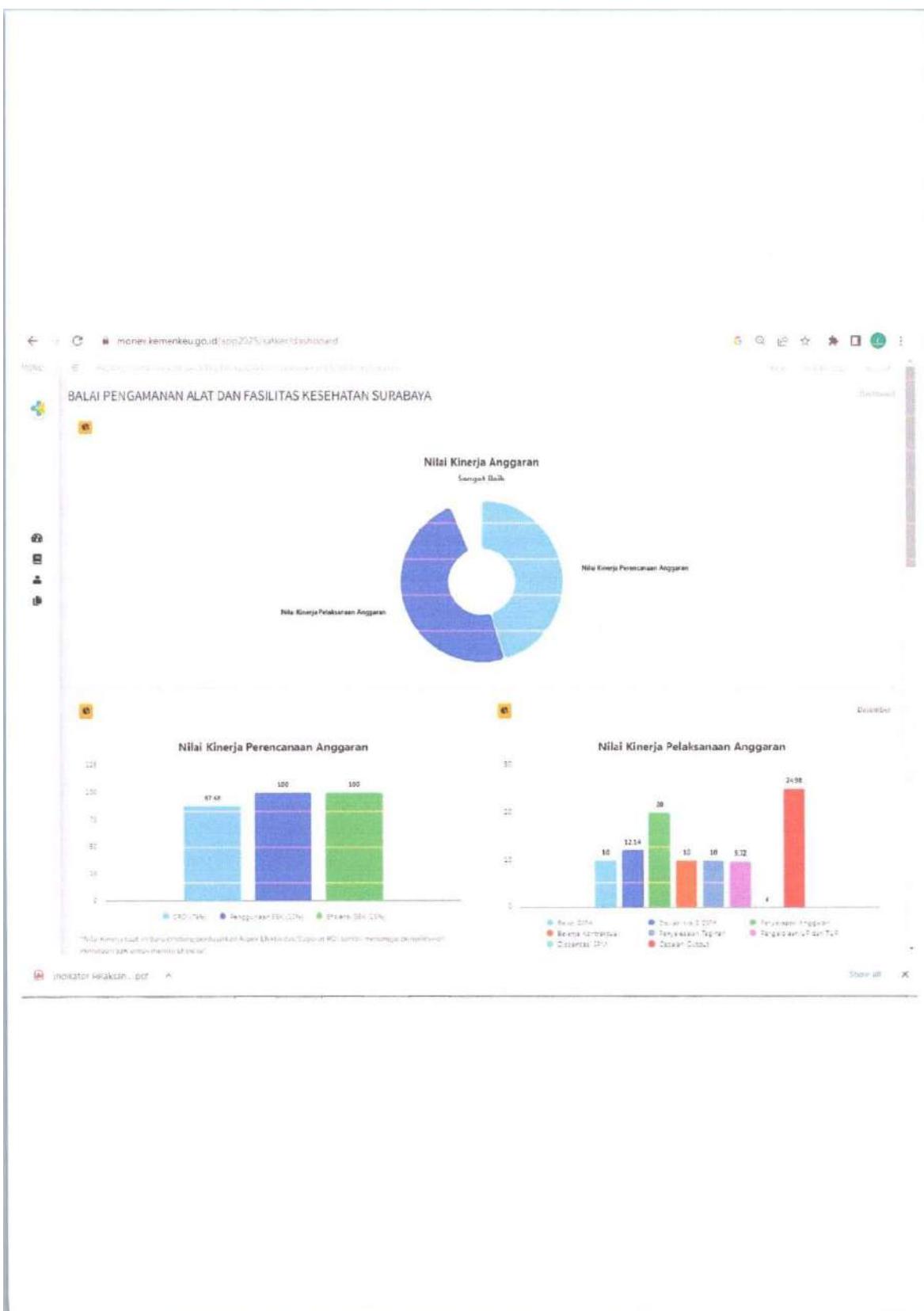
Kementerian
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

Periode s.d. Desember

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi BFM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)	
						Revisi DIPA	Deviasi Habungan Rasio DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UPT dan TUP						
1	Desember	135	024	690805 BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA		Nilai	100,00	89,95	100,00	100,00	97,18	99,91	96,84	100%	0,00	96,84	
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
						Nilai Akhir	10,00	12,14	20,00	10,00	10,00	9,72	24,58				
						Nilai Aspek	90,48		99,29		99,91						

Halaman 1/1



LAMPIRAN 16 DAKUNG PEROLEHAN PNBP

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi			
		MPN		BI							
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak						
1	425285 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	0	19,869,684,600	0	0	0	(4,000,000)	19,865,684,600			
2	425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	16,900,000	0	0	0	0	16,900,000			
3	425991 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	66,236,538	0	0	0	(33,118,269)	33,118,269			
4	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	50,418,889	0	0	0	0	50,418,889			
5	425912 Penerimaan Kembali Belanja Bering Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,660,000	0	0	0	0	4,660,000			
6	425811 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,761,049	0	0	0	0	2,761,049			
GRAND TOTAL		0	20,010,561,076	0	0	0	(37,118,269)	19,973,442,807			

Mengetahui
 Plt. Kepala BPAFK Surabaya

 Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
 NIP 197201301992031002

Surabaya, Januari 2025
 Kasubbag Administrasi Umum

 R. Wisnu Dwi Hardyanto, ST
 NIP 197401111997031003

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 22-01-26 09:22:16 oleh : 690805

LAMPIRAN 17 DAKUNG IP ASN

Rincian Indeks Kualitas SDM nilai IP ASN Tahun 2025 di lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan tanggal 20 Januari 2026 pukul 14:00 WIB pada Portal E-Office Kemenkes sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Rerata IP ASN
1	Setditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	82,32
2	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	84,64
3	Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi	84,73
4	Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan	83,91
5	Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi	81,41
6	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	81,44
7	BPAFK Jakarta	80,45
8	BPAFK Surabaya	80,67
9	BPAFK Medan	82,45
10	BPAFK Makassar	82,12
11	BPAFK Surakarta	77,38
12	LPAFK Banjarbaru	77,06
Indeks Kualitas SDM, (IP ASN) Rata-Rata		81,54

Mengetahui:
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP 197201301992031002

Surabaya, 20 Januari 2026
Kasubbag Administrasi Umum

R. Wisnu Dwi Hardyanto, ST
NIP 197401111997031003

REKAP DATA IP ASN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

Instansi Bekerja : Kementerian Kesehatan RI
Organisasi Kerja : Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
Satuan Kerja : Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

No	Nama	TW	Tahun	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total
1	PEPI YUWONO	4	2025	25	35	25	5	90
2	CATUR PRASETYAWAN	4	2025	25	30	25	5	85
3	AMELIA DWI DAMAYANTI	4	2025	25	20	25	5	75
4	MUSTAIN	4	2025	20	35	25	5	85
5	ANNI SUPRASANTI	4	2025	25	20	25	5	75
6	DITA APRILIA HARIYANI	4	2025	25	25	25	5	80
7	ISMOYO HADI	4	2025	20	25	25	5	75
8	HERI PRASETYO PURNOMO	4	2025	20	35	25	5	85
9	TASYA AISYAH AL FATIN	4	2025	20	25	25	5	75
10	ENDAH KUSUMA WARDANI	4	2025	20	20	25	5	70
11	DENI SETIAWAN	4	2025	20	25	25	5	75
12	BANGKIT ANGGUN WICAKSANA	4	2025	20	35	25	5	85
13	ANDRI ADI SUSANTO	4	2025	20	25	25	5	75
14	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN	4	2025	20	35	25	5	85
15	SISKA DYAH SUSANTI	4	2025	25	30	25	5	85
16	HERMAN ARIANTO	4	2025	25	35	25	5	90
17	LAILIA NURFITRIANI	4	2025	20	35	25	5	85
18	DIAN ZAINAL ABIDIN	4	2025	25	35	25	5	90
19	RENDY DWI SUTRISNO PUTRA	4	2025	20	35	25	5	85
20	EGAN GRAHA UTAMA	4	2025	20	35	25	5	85
21	TSALITS AGUS SALIM	4	2025	25	35	25	5	90
22	RINA KHUSNAWATI	4	2025	20	35	25	5	85
23	RULY HERAWATI	4	2025	20	35	25	5	85
24	NOERITA FEBRIANTI	4	2025	20	35	25	5	85
25	ARIE CHINTYA MARTANIA	4	2025	20	35	25	5	85
26	PINGKI SETYOWATI DEWI	4	2025	25	25	25	5	80
27	SAHDA VANIA AURELLIA	4	2025	25	25	25	5	80
28	CINDY ANINDYA PUTRI WINARYA	4	2025	25	25	25	5	80
29	NINA SHANTI ISTIQOMAH	4	2025	20	25	25	5	75
30	TITIK YULIYASIH	4	2025	25	25	25	5	80
31	FARDHON DANANG PRAKOSO	4	2025	20	20	25	5	70
32	JATMOKO BUDI SANTOSO	4	2025	25	32	25	5	87
33	RICKY DESTANTY SANTOSO	4	2025	25	30	25	5	85
34	ULUL FATKURROKHMAN	4	2025	25	30	25	5	85
35	YUDHISTIRA ARDI SETIAWAN	4	2025	20	20	25	5	70
36	ANASTASIA MAURYEN	4	2025	20	35	25	5	85
37	FRIEKHA NOER KANNIA S	4	2025	20	35	25	5	85
38	ARIF INDRA KURNIAWAN	4	2025	20	20	25	5	70
39	RANA CENDRAWASIH	4	2025	20	25	25	5	75
40	ADIB MAULANA AKHMAD TORNADO	4	2025	20	25	25	5	75
41	SIGIT JATMIKO	4	2025	20	25	25	5	75
42	WAHYU DWI PERDAMAIAIN	4	2025	20	20	25	5	70

43	TRI WALUYO JATI	4	2025	20	35	25	5	85
44	TANGGUH ALIF WIDAKSO	4	2025	20	25	25	5	75
45	ADHIF RISTIANTO	4	2025	20	35	25	5	85
46	BETTY RAHAYUNINGSIH	4	2025	25	35	25	5	90
47	RIKYAN HERNAWATI	4	2025	25	30	25	5	85
48	WIWIK KUSTIJAH	4	2025	20	35	25	5	85
49	HARTONO AGUS WIJAYA	4	2025	25	25	25	5	80
50	RATNA JUNI SULISTYAWATI	4	2025	25	35	25	5	90
51	AFFAN KURNIA PUTRA	4	2025	20	20	25	5	70
52	DUHITA HAYUNING TIAS	4	2025	20	25	25	5	75
53	ERNI FATMAWATI	4	2025	20	30	25	5	80
54	R. MOH HALIL	4	2025	25	20	25	5	75
55	ERO WAHJUNINGDIAH	4	2025	25	25	25	5	80
56	ACHMAD SAMSURI	4	2025	25	30	25	5	85
57	TITIEK SUGIARTI	4	2025	20	30	25	5	80
58	RUDY MIDARMANTO	4	2025	20	30	25	5	80
59	MAT SANJI	4	2025	20	20	25	5	70
60	WIJI	4	2025	20	30	25	5	80
61	TRI DEDI SETYAWAN	4	2025	25	30	25	5	85
62	JOKO SUHARNO	4	2025	20	25	25	5	75
63	RADEN WISNU DWI HARDYANTO	4	2025	25	36	30	5	96
64	YOGI DWI ACHMADI	4	2025	25	25	25	5	80
65	MOCHAMMAD MUFID MUZAKKI	4	2025	20	25	25	5	75
66	DHEMAS AJI RAMADANY	4	2025	25	20	25	5	75
67	KURNIA SARI	4	2025	25	25	25	5	80
68	EKO YULIANTO	4	2025	20	20	25	5	70
69	HANUM HABIBAH	4	2025	20	25	25	5	75
70	KURNIA HASTU CHRISTIANTI	4	2025	20	21	25	5	71
71	AFIF MUSBIKIN	4	2025	20	30	25	5	80
72	ANWAR JUNIARTO	4	2025	20	35	25	5	85
73	EKA DENIE HARTAWAN AGUS BALIYUL	4	2025	25	30	25	5	85
74	DYAH AYU ROSARIA INDAH	4	2025	25	30	25	5	85
75	MAYANG PRAMITHA SARI	4	2025	20	35	25	5	85
76	FATDIANSYAH	4	2025	25	30	25	5	85
77	KANDI AYU TISWATI	4	2025	20	35	25	5	85
78	CATUR DARMAYANTO	4	2025	20	25	25	5	75
79	RATNA DINAR PURWANINGRUM	4	2025	20	35	25	5	85
80	ENJIA AYU CHARISTIANING CAHYANI	4	2025	20	35	25	5	85
81	IKAWATI IRA PUSPITA	4	2025	20	25	25	5	75
TOTAL								6534
RATA-RATA								80,67

Mengetahui,
Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP. 197201301992031002

Surabaya, 22 Januari 2026
Kepala Sub Bag ADUM

R. Wisnu Dwi Hardyanto, ST
NIP. 197401111997031003

LAMPIRAN 18 DAKUNG REKOM BPK

SATUAN KERJA	Saldo Akhir berdasarkan sifatnya saldo BPK						Progress Tindak Lanjut						Saldo Akhir						Progress %
	LHP	TEMUAN	SARAN	Nilai Awal (Rp)	LHP	TEMUAN	SARAN	YPTD (Rp)	Seriensi Diterima	LHP	TEMUAN	SARAN	Bulan Terakhir (Rp)	Nilai Aktif (Rp)					
Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas di Tindak Lanjut Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan (TL LHP PKPT 2005 - PKPT 2025)																			
Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	88	212	428	1.649.717.781.163	63	189	408	97.833.971.596	1.985.664.000.000	5	13	19	16.230.809.567	-	-	95,56%			
Digital Pejabat Sekda																			
1. Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan	34	86	158	93.040.281.701	32	83	155	0	75.809.452.154	2	3	3	16.230.809.567	-	-	98,10%			
2. Direktorat Kesehatan Farmasi dan Alat Kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
3. Direktorat Produk dan Distribusi Farmasi	4	6	22	70.251.200	4	6	22	0	70.251.200	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%
4. Direktorat Pengembangan dan Penggunaan Farmasi	37	72	181	1.550.871.056.326	38	70	159	0	1.550.871.056.326	1	2	2	-	-	-	-	-	-	98,76%
5. Direktorat Produk dan Distribusi Alat Kesehatan	11	23	48	504.504.320	10	18	41	0	504.504.320	1	5	7	-	-	-	-	-	-	85,42%
6. Direktorat Pengembangan Alat Kesehatan	5	15	35	0	4	8	22	0	0	1	7	13	-	-	-	-	-	-	82,88%
7. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Jakarta	4	5	8	34.805.423	4	5	8	0	34.805.423	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%
8. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	3	4	13	0	3	4	13	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%
9. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Medan	10	14	34	0	9	13	33	0	0	1	1	1	-	-	-	-	-	-	87,00%
10. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Makassar	5	5	12	31.009.710	5	5	12	0	31.009.710	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%
11. Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surakarta	1	1	2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%
12. Loka Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Banjarbaru	1	1	4	0	1	1	4	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	100,00%

Mengetahui,
Pj. Kepala BPAFK Surabaya

Ahad Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MM
NIP 197201301952031002

Surabaya, Januari 2025
Kasubbag Administrasi Umum

R. Wulan Dw Hardiyanti, ST
NIP 197401111997031003

LAMPIRAN 19 DAKUNG MATURITAS MANRISK

BERITA ACARA HASIL PENDAMPINGAN PENILAIAN MANDIRI SPIPT PADA BPAFK SURABAYA

Pada hari ini Jumat tanggal 23 Mei tahun 2025, telah dilakukan pendampingan penilaian mandiri SPIPT pada Satuan Kerja BPAFK Surabaya dengan estimasi skor nilai maturitas SPIP Terintegrasi sebesar 3,23 kriteria **terdefinisi** dengan interpretasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Rincian hasil evaluasi sebagai berikut:

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		5,00		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		2,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3,375	3,75%		0,13		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,11		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	2,000	3,75%		0,08		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	1,000	3,75%		0,04		
Pendeklegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	1,000	3,75%		0,04		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	1,667	3,75%		0,06		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3,000	3,75%		0,11		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	1,000	3,75%		0,04		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	1,000	10%		0,10		
Analisis Risiko (2.2)	0,500	10%		0,05		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,000	2,27%		0,07		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2,000	2,27%		0,05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	1,000	2,27%		0,02		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,000	2,27%		0,05		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	3,000	2,27%		0,07		
Pemisahan Fungsi (3.6)	3,000	2,27%		0,07		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	3,000	2,27%		0,07		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	3,000	2,27%		0,07		

Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	3,000	2,27%		0,07		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	3,000	2,27%		0,07		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	3,000	2,27%		0,07		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	2,200	5%		0,11		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	2,000	5%		0,10		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	0,667	7,50%		0,05		
Evaluasi Terpisah (5.2)	0,000	7,50%		0,00		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES		100,00%		1,671		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		0,501	
PENCAPAIAN TUJUAN SPIP						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian	5	30%		1,50		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	5	25%		1,25		
Pengamanan atas Aset						
Keamanan Administrasi	5	10%		0,50		
Keamanan Fisik	4	5%		0,20		
Keamanan Hukum	5	10%		0,50		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	5	20%		1,00		
SUB JUMLAH HASIL		100,00%		4,95		
BOBOT HASIL			30,00%		1,485	
NILAI MATORITAS PENYELENGGARAAN SPIP					3,986	
					Terdefinisi	
NILAI INDEKS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (MRI)					2,81	
					Risk Defined	
AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI			
PERENCANAAN	40,00%		2,00			
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	5,00	2,00			
KAPABILITAS	30,00%		0,25			
KEPEMIMPINAN	5,00%	1,50	0,08			
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%	1,00	0,05			
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%	1,00	0,05			
KEMITRAAN	2,50%	0,00	0,00			
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%	0,60	0,08			
HASIL	30,00%		0,56			
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%	0,00	0,00			

CAPAIAN	11,25%	5,00	0,56		
TOTAL	100,00%		2,81		
<hr/>					
NILAI INDEKS EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KORUPSI (IEPK)					
PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI		
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		1,20		
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,00	0,19		
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%	3,00	0,22		
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%	3,00	0,22		
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%	2,00	0,29		
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%	3,00	0,29		
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		0,90		
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%	1,00	0,09		
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%	3,00	0,11		
KEPIMPINAN ETIS	9,00%	3,00	0,27		
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%	3,00	0,22		
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%	3,00	0,22		
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0,80		
INVESTIGASI	8,00%	5,00	0,40		
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%	5,00	0,40		
TOTAL	100%		2,90		
<hr/>					
NILAI EFEKTIFITAS FUNGSI KEPATUHAN SPI/SKI					
					3
<hr/>					
NILAI MATORITAS SPIP TERINTEGRASI (SPIP, MRI, IEPK)					
					3,23
<hr/>					
LEVEL				Terdefinisi	

Demikian Berita Acara ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 23 Mei 2025
Inspektorat Jenderal
Pengendali Teknis

Ichwan Ridwan
NIP. 196808081994031004

Ketua SKI



Ricky Destanty Santoso
NIP. 198512022009122001

Ketua Tim



Ignasius Dion Subay
NIP. 198207022014071002

Anggota Tim



Tri Prasetyo Utomo
NIP. 199905132022031003

LAMPIRAN 20 DAKUNG PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi			
		MPN		BI							
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak						
1	425285 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	0	19,069,004,000	0	0	0	(4,000,000)	19,065,004,000			
2	425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	16,900,000	0	0	0	0	16,900,000			
3	425999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	66,236,538	0	0	0	(33,118,269)	33,118,269			
4	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	50,418,889	0	0	0	0	50,418,889			
5	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,560,000	0	0	0	0	4,560,000			
6	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,761,049	0	0	0	0	2,761,049			
GRAND TOTAL		0	20,010,561,076	0	0	0	(37,118,269)	19,973,442,807			

Realisasi PNBP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya Tahun 2025 sebesar Rp. 19.882.584.600 diperoleh dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Kesehatan sebesar Rp. 19.865.684.600 dan dari Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp. 16.900.000.

Mengetahui
Plt. Kepala BPAFK Surabaya

Ahadi Wahyu Hidayat, S.Sos., S.Farm., Apt., MKM
NIP 197201301992031002

Surabaya, Januari 2026
Kasubbag Administrasi Umum

R. Wisnu Dwi Hardyanto, ST
NIP 197401111997031003

LAMPIRAN 21 SK TIM LAKIP



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan

Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan
Surabaya
Jalan Karangmenjangan Nomor 22, Airlangga, Gubeng
Surabaya 60286
(031) 5035830
<https://www.bpafk-sby.org>

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

NOMOR : HK.02.03/E.X/52/2025

TENTANG

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA

TENTANG TIM LAKIP BPAFK SURABAYA TAHUN ANGGARAN 2025

KEPALA BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA,

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya, dalam menjamin penyajian laporan akuntabilitas yang baik dan bermutu, perlu untuk ditunjuk TIM LAKIP BPAFK Surabaya;
2. Bahwa nama yang tersebut pada dictum pertama keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai TIM LAKIP Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tahun anggaran 2025 untuk melakukan pengumpulan data dari masing-masing tim kerja atau sub bag adum dan melakukan penyusunan laporan kinerja sesuai aturan yang berlaku.

- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan.

- Memperhatikan** : DIPA BPAFK Surabaya Nomor : SP DIPA-024.07.2.690805/2025 tanggal 2 Desember 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	
Pertama	:	Menyusun keanggotaan TIM LAKIP BPAFK Tahun 2025 selengkapnya menjadi sebagai berikut : Ketua : Ka.Sub.Bag. Administrasi Umum (ADUM) Sekretaris : Anni Suprasanti, SE Anggota : 1. Friekha Noer Kannia's, SE (Sub.bag ADUM) 2. Rana Cendrawasih, ST (Tim Kerja Tata Operasional) 3. Yogi Dwi Achmadi, S.Kom (Sub.bag ADUM) 4. Nina Shanti Istiqomah, SST (Tim Kerja Pelayanan Teknis) 5. Rina Khusnawati, SE (Sub.bag ADUM) 6. Eka Denie Hartawan Agus Rahayu (Sub.bag ADUM) 7. Lailia Nurfitriani, S.I.P (Tim Kerja Kemitraan dan Bimbingan Teknis) 8. Pita Afrika Yuniarsih (Sub.bag ADUM)
Kedua	:	a. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya; b. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2025.

Ditetapkan di : SURABAYA

Pada Tanggal : 02 Januari 2025

Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya,



Dr. WAHYUDI IFANI, ST. M.Si

LAMPIRAN 22 SOP-AP PENYUSUNAN PERENCANAAN KINERJA

https://drive.google.com/file/d/1pZxbTETrtERbNtjNPYTp-B0fF-33_Hfb/view?usp=sharing

LAMPIRAN 23 HASIL EVALUASI AKIP TAHUN 2024



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Farmasi dan Alat Kesehatan
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9
Jakarta Selatan 12950
(021) 5201590 (hunting)
<https://www.farmaikes.kemkes.go.id>

NOTA DINAS

NOMOR : PS.03.01/E.I/1736/2025

Yth. : Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Tahun 2024
Tanggal : 23 Juni 2025

Sehubungan dengan Surat Undangan Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran Nomor PR.01.04/A.I/1279/2025 tanggal 9 Mei 2025 Hal Undangan Rapat Evaluasi SAKIP (Penjaminan Mutu Satker Dengan Predikat AA) dan Surat Inspektur IV Kemenkes Nomor PS.03.01/G.V/149/2025 tanggal 3 Juni Hal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP periode tahun 2024 pada Entitas Unit Organisasi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- untuk menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Inspektur Jenderal Nomor PS.09.03/G/219/2024 Tanggal 12 Januari 2024 Hal Pelaksanaan Kegiatan Reviu Laporan Keuangan (LK) Tingkat Wilayah (UAPPA-W), Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIP) Tingkat Satuan Kerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), bahwa **Evaluasi AKIP dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI)/Satuan Kepatuhan Internal (SKI)**. Hasil penilaian evaluasi AKIP internal tahun 2024 oleh SPI/SKI sebagai berikut:

No	Nama Unit Kerja/Satuan Kerja/Unit Organisasi	Hasil Penilaian Tim SPI/SKI	Katagori
1	Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	AA
2	Sekretariat Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	AA
3	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	AA
4	Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan	92,00	AA
5	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	92,00	AA
6	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	92,00	AA
7	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	92,00	AA
8	Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi	90,00	A
9	Direktorat Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi	89,60	A
10	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK)	87,60	A

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Nama Unit Kerja/Satuan Kerja/Unit Organisasi	Hasil Penilaian Tim SPI/SKI	Katagori
Surakarta			
11	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Makassar	87,70	A
12	Loka Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Banjarbaru	87,60	A
13	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya	86,10	A

Salah satu poin penurunan nilai evaluasi AKIP dikarenakan semakin detailnya penilaian aspek **Inovasi** dan harus melalui tahapan desk penilaian oleh tim penilai yang terdiri dari APIP-Itjen, Biro Perencanaan dan Anggaran dan pihak Eselon I.

2. evaluasi AKIP Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi (Eselon 1) Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan tahun 2024 oleh APIP dilaksanakan pada tanggal 24-29 April 2025, dengan hasil sebagai berikut:

Nama Unit Organisasi	Hasil Penilaian Tim SPI/SKI	Hasil Penjaminan Kualitas (PK) oleh APIP	Katagori
Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	91,63	AA

3. berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/2015/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pedoman Implementasi SAKIP di Lingkungan Kemenkes dan menindaklajuti surat Inspektur I Kemenkes Nomor PS.03.01/G.II/240/2025 tanggal 3 Mei 2025 Hal Laporan Hasil Kompilasi Evaluasi Akuntabilitas pada Satker/Uker di Lingkungan Kemenkes Tahun 2024, bahwa satuan kerja/ unit kerja yang mendapatkan nilai evaluasi AKIP internal dengan predikat "AA" akan dilakukan **penjaminan kualitas oleh APIP**. Terdapat 6 (enam) Satker/Uker di lingkungan Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan yang memperoleh hasil penilaian evaluasi AKIP internal dengan predikat "AA".

4. penjaminan kualitas satuan kerja/ unit kerja dengan predikat "AA" dilaksanakan dalam dua tahap, yakni:
 - a. tahap I, Kamis-Jum'at, 15 – 16 Mei 2025 dan Senin-Selasa, 19-20 Mei 2025 di Auditorium Gedung dr. Suwardono Surjaningrat, Ditjen SDM Kesehatan
 - b. tahap II, Kamis-Jum'at, 22-23 Mei 2025 dan Senin-Selasa, 26-27 Mei 2025 di Poltekkes Jakarta I Kemenkes
 - c. hasil Penjaminan Kualitas (PK) sebagai berikut:

No	Nama Satuan Kerja/Unit Kerja	Hasil Penilaian Tim SPI/SKI	Hasil PK oleh APIP	Katagori
1	Sekretariat Ditjen Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	91,10	AA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	Nama Satuan Kerja/Unit Kerja	Hasil Penilaian Tim SPI/ SKI	Hasil PK oleh APIP	Kategori
2	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta	92,00	91,10	AA
3	Direktorat Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan	92,00	90,60	AA
4	Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan	92,00	90,60	AA
5	Direktorat Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan	92,00	90,30	AA
6	Direktorat Pengawasan Alat Kesehatan	92,00	90,20	AA

5. pada evaluasi AKIP tahun berikutnya, APIP akan menambahkan komponen internal Kemenkes (seperti kerugian negara, LHKAN, WBK dan lain-lain) dan akan mengubah tahapan evaluasi AKIP yakni evaluasi AKIP internal oleh SPI/SKI, penjaminan kualitas unit kerja/satuan kerja dengan predikat "AA" oleh APIP, dan evaluasi AKIP Eselon I oleh APIP.
6. rencana tindak lanjut:
 - a. dalam mempertahankan predikat AA, masing-masing entitas unit kerja/satuan kerja/unit organisasi agar melakukan inventarisasi **inovasi** yang memiliki daya ungkit pada aspek kualitas dan aspek manfaat terkait **perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal**, terutama inovasi yang berpotensi menjadi kriteria percontohan nasional dengan data dukung yang sesuai dan memadai.
 - b. melakukan reviu/ kajian terhadap dokumen perencanaan kinerja (RAP/ RAK/ RSB/ Renstra satker non-BLU/ PK/ RKT/ Rencana Aksi) berdasarkan hasil analisis capaian kinerja sebelumnya untuk mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
 - c. menyajikan *cascading RO* sampai dengan level komponen beserta anggarannya yang mendukung indikator kinerja pada dokumen Rencana Aksi.
 - d. memantau seluruh capaian kinerja indikator secara berkala sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan.
 - e. menyusun laporan kinerja sesuai dengan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014, yang dilengkapi dengan penyampaian analisis sebagai berikut:
 - pada Bab III menyampaikan informasi berikut:
 - perbandingan realisasi tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - perbandingan realisasi tahun ini dengan target jangka menengah sesuai dengan dokumen perencanaan kinerja (RAP/RAK/RSB/Renstra);
 - perbandingan realisasi tahun ini dengan target dan realisasi kinerja di level nasional/ internasional (*Benchmark Kinerja*). Jika tidak ada, dapat diinfokan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara

- keterangan bahwa indikator kinerja terkait tidak memiliki perbandingan di level nasional/internasional;
- menginfokan secara rinci seluruh informasi pencapaian kinerja termasuk data yang menjadi komponen perhitungan capaian kinerja tersebut;
 - jika memiliki indikator baru, maka disampaikan informasi pengukuran baru dilaksanakan pada tahun ini dan indikator tersebut tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
 - analisis yang menunjang keberhasilan/ kegagalan, hambatan dan upaya yang dilakukan.
- pada Bab IV menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja) terutama untuk indikator yang tidak mencapai target.
- f. menindaklanjuti rekomendasi/upaya perbaikan dan melakukan penyempurnaan kinerja selanjutnya terhadap Laporan Kinerja tahun lalu, Laporan Hasil Evaluasi (LHE) serta hasil monev berkala.

Atas perhatian Ibu, kami ucapan terima kasih dan mohon perkenan arahan Ibu lebih lanjut.



Heri Radison

Tembusan:

1. Direktur Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan
2. Direktur Pengelolaan dan Pelayanan Farmasi
3. Direktur Produksi dan Distribusi Farmasi
4. Direktur Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan
5. Direktur Pengawasan Alat Kesehatan
6. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Jakarta
7. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surabaya
8. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Medan
9. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Surakarta
10. Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPAFK) Makassar
11. Kepala Loka Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (LPAFK) Banjarbaru
12. Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen Setditjen Farmalkes
13. Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Anggaran Setditjen Farmalkes
14. Ketua Tim Kerja Organisasi dan Sumber Daya Manusia Setditjen Farmalkes
15. Ketua Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara Setditjen Farmalkes
16. Ketua Tim Kerja Evaluasi, Informasi dan Hubungan Masyarakat Setditjen Farmalkes

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMPIRAN 24 TABEL KESELARASAN RENSTRA 2025-2029 DENGAN PERJANJIAN KINERJA

<https://drive.google.com/file/d/1j2c5yls2f3CZNG1YPVA6XrREDSkZHA8R/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 25 TABEL IK & IKU TELAH SMART

<https://drive.google.com/file/d/1r1Pu9FoNCqfWotX9tJxfajhccupyuoTj/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 26 CASCADING MONITORING KINERJA INDIVIDU TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1j2c5yls2f3CZNG1YPVA6XrREDSkZHA8R/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 27 CROSSCUTTING PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1mSwLkt08Seexmu7e_0jAANm6VMKFa5Z6/view?usp=sharing

**LAMPIRAN 28 ABSENSI DAN NOTULENSI RAPAT PERENCANAAN KINERJA
TAHUN 2025**

1. Absensi dan Notulensi Rapat Perencanaan Kinerja Unit Atau Satuan

<https://drive.google.com/file/d/1TqqAuVw-06AEMi3gdxakaThBqixdGvy3/view?usp=sharing>

2. Absensi dan Notulensi Rapat Perencanaan Kinerja Unit Atau Satuan

https://drive.google.com/file/d/1qH1wouaxCHLc0SQB_oD_cy8GUxMq7h4R/view?usp=sharing

LAMPIRAN 29 SKP SELURUH PEGAWAI

<https://drive.google.com/file/d/1bN7sJGMEcMV6T09Y5XP-J0Y-acEDAmly/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 30 RENCANA AKSI TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1lynW6320MXwL5ODfXj97nMrgcrdCkijT/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 31 BERITA ACARA EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR TW I – TW IV TAHUN 2025

<https://drive.google.com/file/d/1d80AlmJk4iMHlfCll4WM2YBZJHiUeCF/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 32 NOTA DINAS DAN NOTULENSI REVIEW RENSTRA TAHUN 2025

https://drive.google.com/file/d/1wbvFegCQJIB_gVqOH3VDv4gBNoCKZbJs/view?usp=sharing

LAMPIRAN 33 ANALISIS RELEVANSI DAN KECUKUPAN DATA KINERJA TH 2025

[https://drive.google.com/file/d/15zXWCwsblfCCLF5QTxebsn4KvF_-
XQit/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/15zXWCwsblfCCLF5QTxebsn4KvF_-XQit/view?usp=sharing)

LAMPIRAN 34 BUKTI SCREENSHOT APLIKASI E-KINERJA

https://drive.google.com/file/d/1_qggEaevd-5-uoEV28PbBSWqHuVSIC2U/view?usp=sharing

LAMPIRAN 35 DRAFT RIK/RSB DIREKTORAT JENDERAL FARMALKES TAHUN 2025-2029

<https://drive.google.com/file/d/1TZ03duFLQEHZUJ5gRgi2tafq9T1cfeKN/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 36 PELAKSANAAN REVU LAPORAN KINERJA

 <p>DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/E.X/5288.7/2024
	TANGGAL PEMBUATAN	: 20 Mei 2024
	TANGGAL REVISI	: 30 Juni 2025
	TANGGAL EFEKTIF	: 12 Agustus 2025
	DISAHKAN OLEH	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya 
	Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003	
	JUDUL SOP	: Pelaksanaan Revu Laporan Kinerja
	DASAR HUKUM	
	1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5 Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan. 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	
KETERKAITAN		PERALATAN/PERLENGKAPAN
1 SOP Pembuatan Surat 2 SOP Penyelenggaraan Rapat 3 SOP Penyusunan Laporan 4 SOP Penataan Arsip		1 Komputer dan kelengkapannya 2 Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 3 Dokumen Penetapan Kinerja
PERINGATAN		PENCATATAN/PENDATAAN
Apabila prosedur Pelaksanaan Revu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan kualitas laporan kinerja yang dihasilkan tidak sesuai standar.		Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya

Prosedur Pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		Kepala Balai	Ka.Sub.Bag.Ad um	Perencana	Koordinator/PIC	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu		
1	Memberikan arahan untuk pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							Peraturan perundang-undangan	5 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk pelaksanaan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Melaksanakan Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							catatan penugasan	2 hari	- draft Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	
4	Memperbaiki Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan sesuai dengan hasil reviu							- draft Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	300 menit	Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	
5	Memeriksa draft perbaikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan							Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan yang telah diperbaiki	300 menit	- Laporan Kinerja BPAFK yang telah diperiksa - Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR)	
6	Menyetujui hasil Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan serta memberikan arahan untuk mempersiapkan Reviu Laporan Kinerja dengan APIP							- Laporan Kinerja BPAFK yang telah diperiksa - Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	300 menit	- Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	
7	Menugaskan untuk membuat surat undangan Reviu Laporan Kinerja dan menyiapkan data dukung							- Kertas Kerja Reviu (KKR) Bantu - Catatan Hasil Reviu (CHR) yang telah disetujui	10 menit	catatan penugasan	
8	Membuat surat undangan Reviu Laporan Kinerja							catatan penugasan	70 menit	surat undangan	SOP Pembuatan Surat
9	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Satker							surat undangan	300 menit	Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	
10	Melaksanakan desk Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Satker							Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	2 hari	draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	SOP Penyelenggaraan Rapat

NO	Aktivitas	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Balai	Ka.Sub.Bag.Ad um	Perencana	Koordinator/PIC	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
11	Menindaklanjuti draft catatan hasil reviu (CHR) dan memperbaiki Laporan Kinerja										
13	Memeriksa draft Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan										
14	Menyetujui draft perbaikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan										
15	Meminta persetujuan dan penetapan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan kepada Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan serta memberi arahan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja										
16	Menugaskan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja										
17	Membuat surat pengantar dan menyampaikan serta mempublikasikan Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan di media informasi										
19	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan laporan akuntabilitas kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan										

LAMPIRAN 37 REVIU LAPORAN KINERJA ENTITAS AKUNTABILITAS KINERJA

 <p>DIREKTORAT JENDERAL FARMASI DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	NOMOR SOP	: OT.02.02/E.X/5288.8/2024
	TANGGAL PEMBUATAN	: 20 Mei 2024
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL EFEKTIF	: 27 Mei 2025
	DISAHKAN OLEH	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya  Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003
	JUDUL SOP	: Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja
	KUALIFIKASI PELAKSANA	
	1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Alat Dan Fasilitas Kesehatan. 7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 8 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Teknis Bidang Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan	1 Memahami ketentuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja 2 Memiliki kemampuan mengolah, menganalisa serta menyajikan data dan informasi
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
1 SOP Pembuatan Surat 2 SOP Penyelenggaraan Rapat 3 SOP Penyusunan Laporan 4 SOP Penataan Arsip	1 Komputer dan kelengkapannya 2 Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja 3 Dokumen Penetapan Kinerja	
PERINGATAN	PENCATATAN/PENDATAAN	
Apabila Prosedur Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan kualitas laporan kinerja yang dihasilkan tidak sesuai standar.	Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	

Prosedur Reviu Laporan Kinerja Entitas Akuntabilitas Kinerja

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		Keterangan	
		Kepala BPAFK	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum	Perencana	Ketua Tim Kerja	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan		
1	Memberi arahan untuk menindaklanjuti hasil Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya							- Peraturan perundang-undangan - Laporan kinerja - Catatan Hasil Desk	5 menit	catatan arahan
2	Menugaskan untuk menindaklanjuti hasil desk Reviu Laporan Kinerja Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya							catatan arahan	10 menit	catatan penugasan
3	Menganalisis catatan hasil desk (CHD)							catatan penugasan		Hasil analisis catatan hasil desk (CHD)
4	Pembahasan catatan hasil desk (CHD)							Hasil analisis catatan hasil desk (CHD)	300 menit	draft perbaikan laporan kinerja
5	Melaksanakan desk reviu laporan kinerja dengan Tim SKI							draft perbaikan laporan kinerja	60 menit	- draf KKR -draf CHR - Draf laporan kinerja
6	Menyampaikan hasil reviu kepada pimpinan							- draf KKR -draf CHR - Draf laporan kinerja	120 menit	- draf KKR -draf CHR - Draf laporan kinerja
7	Menyetujui hasil Catatan Hasil Reviu (CHR) dan laporan kinerja serta menugaskan untuk menyampaikan laporan kinerja							- draf KKR -draf CHR - Draf laporan kinerja	300 menit	- KKR -CHR - laporan kinerja
8	Menyampaikan laporan kinerja kepada Direktur jenderal							- KKR -CHR - laporan kinerja		- Laporan Kinerja - Tanda terima
9	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan mempublikasikan laporan kinerja							- Laporan Kinerja - Tanda terima	5 menit	Arsip
										SOP Penataan Arsip

LAMPIRAN 38 EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)

 <p>DIREKTORAT JENDERAL KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN BALAI PENGAMANAN ALAT DAN FASILITAS KESEHATAN SURABAYA</p>	Nomor SOP	: OT.02.02/E,X/5288.9/2024
	Tanggal Pembuatan	: 10 September 2024
	Tanggal Revisi	: 30 Juli 2025
	Tanggal Efektif	: 12 Agustus 2025
	Disahkan oleh	Kepala Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya
		
		Dr. Wahyudi Ifani, ST. M.Si NIP 197211181999031003
	Nama SOP	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Dasar Hukum :	Kualifikasi Pelaksana :	
1 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah	1. Memahami mekanisme penyusunan proses bisnis	
2 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas instansi Pemerintah	2. Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana	
3 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan		
4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.		
5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021		
6 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024		
7 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan		
Keterkaitan :	Peralatan/perlengkapan :	
1. SOP Pembuatan Surat	1. ATK, komputer, internet	
2. SOP Penyelenggaraan Rapat	2. Peraturan perundang - undangan dan pedoman	
3. SOP Penyusunan Laporan		
Peringatan :	Pencatatan dan pendataan:	
Apabila Prosedur Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tidak dilaksanakan dengan baik dan benar, maka akan menyebabkan implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan tingkat akuntabilitas kinerja tidak tergambar dengan baik	Disimpan sebagai Arsip aktif di Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan Surabaya	

Prosedur Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		Keterangan	
		Kepala BPAFK	Ketua Tim Kerja	Perencana/Administrator Kesehatan	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu		
1	Memberikan arahan untuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Peraturan perundang-undangan	2 menit	catatan arahan	
2	Menugaskan untuk pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan arahan	10 menit	catatan penugasan	
3	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan penugasan	300 menit	Data dukung kinerja	
4	Melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Data dukung kinerja	2 hari	Berita Acara Evaluasi AKIP, Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Lembar Kerja Evaluasi (LHE)	
5	Menindaklanjuti hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan menugaskan untuk mempersiapkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dengan APIP						Berita Acara Evaluasi AKIP, Kertas Kerja Evaluasi (KKE) dan Lembar Kerja Evaluasi (LHE)	15 menit	catatan penugasan	
8	Membuat surat undangan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						catatan penugasan	70 menit	surat undangan	SOP Integrasi penciptaan naskah dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI
9	Menyiapkan Data Dukung Kinerja Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						surat undangan	300 menit	Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja	
10	Melaksanakan desk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)						Dakung Kinerja Reviu Laporan Kinerja	2 hari	draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	SOP Pengelolaan Peminjaman Ruang Rapat Daring
11	Menindaklanjuti draft catatan lembar hasil evaluasi (LHE) dan kertas kerja evaluasi (KKE)						draft Catatan Hasil Reviu (CHR)	300 menit	draft laporan kinerja yang telah diperbaiki	SOP Penyusunan Laporan
13	Memeriksa draft Laporan Kinerja						draft laporan kinerja yang telah diperbaiki	60 menit	draft laporan kinerja yang telah diperiksa	
14	Menyetujui draft perbaikan Laporan Kinerja						draft laporan kinerja yang telah diperiksa	30 menit	draft laporan kinerja yang telah disetujui	

NO	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala BPAFK	Ketua Tim Kerja	Perencana/Administrator Kesehatan	Tim SKI	Arsiparis	Kelengkapan	Waktu	Output	
15	Meminta persetujuan dan penetapan Laporan Kinerja kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan serta memberi arahan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja						draft laporan kinerja yang telah disetujui	30 menit	Laporan kinerja	
										
										
16	Menugaskan untuk menindaklanjuti penyampaian laporan kinerja						Laporan kinerja	5 menit	- Laporan kinerja - Catatan penugasan	
17	Membuat dan menyampaikan surat pengantar serta mempublikasikan Laporan Kinerja di media informasi serta mempublikasikan						- Laporan kinerja - Catatan penugasan	60 menit	- Surat Pengantar - Tanda terima - Laporan Kinerja yang telah dipublikasikan	SOP integrasi penciptaan naskah dinas menggunakan aplikasi SRIKANDI
19	Mendokumentasikan kelengkapan administrasi dan laporan akuntabilitas kinerja						- Surat Pengantar - Tanda terima - Laporan Kinerja yang telah dipublikasikan	5 menit	Arsip	SOP Penataan Arsip Aktif

LAMPIRAN 39 SOP AP USULAN TUNJANGAN KINERJA

<https://drive.google.com/file/d/1ppg8PmJkxkG80FMrxossLvOFbC8UrA9D/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 40 HASIL EVALUASI STRUKTUR ORGANISASI, PETA JABATAN, ANJAB, ABK

<https://drive.google.com/file/d/1s1sVVmEN5xfAFI37Y4wX6UzvaY51jBO7/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 41 SOP AP PENEMPATAN JABATAN BERDASARKAN CAPAIAN KINERJA

<https://drive.google.com/file/d/1yBn5PWoBngLOrRnNk2NhnDFRg669n7t0/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 42 BUKTI CAPAIAN KINERJA TELAH MEMPENGARUHI REFOCUSING

<https://drive.google.com/file/d/1frOJt-DMiQPwEoSdRVaaj-EHCXVIC9iy/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 43 MATRIKS PERENCANAAN KINERJA DAPAT DICAPAI, ACHIEVABLE DAN REALISTIS

https://drive.google.com/file/d/15pakcvlfqbzqecXzu13zu-_7hPRBywOv/view?usp=sharing

LAMPIRAN 44 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN DALAM MENCAPAI KINERJA

https://drive.google.com/file/d/14OREIHMA75Lw_U1Etujh-LxKfonPfsrh/view?usp=sharing

LAMPIRAN 45 RKAKL 2025

<https://drive.google.com/file/d/1Ulm3vnmNM1BvyCNQZSeZNOBNWumXYgrd/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 46 SCREENSOT RENSTRA

The screenshot shows a web browser displaying the website bpfk-sby.org/public/unduhan/renstra+2020++2024+rev+oktober+2024-131. The page header includes social media links for WhatsApp, Google, and SKP. The main content features the Kemenkes BPAFK Surabaya logo and a photograph of medical equipment. Below the logo is a navigation bar with links: BERANDA, PROFIL, EVENT, INFORMASI PUBLIK, UNDUDH, LAYANAN, and PPID. A search bar is also present. The main article is titled "Renstra 2020 - 2024 Rev Oktober 2024" and is dated Jumat, 31 Januari 2025. It includes a PDF download link for "RENSTRA 2020-2024 Rev 14 Oktober 2024.pdf" (320k) and a view link (124x). To the right, there is a sidebar for "BPFK Surabaya" with 971 followers, featuring a "Follow Page" button and a "Share" button. The footer contains logos for Kementerian Kesehatan and BPJS Kesehatan.

LAMPIRAN 47 INDIKATOR KINERJA TELAH SESUAI DENGAN TUPOKSI

<https://drive.google.com/file/d/1g0Ow73ruipjryMM08kCXQf10iBGG9SQ5/view?usp=sharing>

LAMPIRAN 48 MATRIKS ANALISA KESELARASAN TUJUAN ATAU SASARAN

<https://drive.google.com/file/d/1-z-reqSarSyli9XxxZwGzyaZ6z16ssiA/view?usp=sharing>

**LAMPIRAN 49 ANALISIS INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TELAH MENGGAMBARKAN
KONDISI KINERJA UTAMA YANG HARUS DICAPAI DAN BERKELANJUTAN**

<https://drive.google.com/file/d/1ev-XVMCJiK1MOLshIj-UzYmsSjMKZP7a/view?usp=sharing>

**LAMPIRAN 50 ANALISIS PENETAPAN TARGET KINERJA TH 2025 TERHADAP HASIL
CAPAIAN KINERJA TH 2024**

<https://drive.google.com/file/d/1lsAf4JnJJGq14uzF3BdreOdBNDdg-oa2/view?usp=sharing>